



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BUKU PEDOMAN KURIKULUM STIKEP PPNI JAWA BARAT

TAHUN 2021



LEMBAR PENGESAHAN

BUKU PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

Buku pedoman kurikulum program studi sarjana ilmu keperawatan dan profesi ners disusun menjadi dasar rujukan bagi program studi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat dalam menyusun rencana proses pembelajaran. Pedoman ini ditetapkan pada :

Bandung, Juni 2021

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

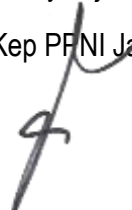


Linlin Lindayani, Phd.

NIK, 201209A043

Menyetujui

Ketua STIKep PPNI Jawa Barat



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.

NIP. 197508012005011002



STIKep PPNI Jawa Barat

Pedoman Pedoman Kurikulum Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Cetakan Kedua, Juni 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak isi buku panduan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan oleh: STIKep PPNI Jawa Barat Jalan Ahmad IV No.32 Cicendo, Kota Bandung 40173 Indonesia

Telepon : +62 22 6121914

Website : <https://stikep-ppnijabar.ac.id/>

Tim Penyusun:

Koord: Lia Juniarni

Linlin Lindayani

Dian Anggraeni

Suci Noor

Nyayu Nina

Dewi Marfuah

Vita Lucya

Editor:

Yuda Gumelar



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

No: 1/023/STIKep/PPNI/JABAR/VI/2021

Tentang:

**PENETAPAN KURIKULUM PRODI STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN dan PROFESI
NERS, PRODI D3 KEPERAWATAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT**

Menimbang

a. bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Program Studi Profesi Ners, Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat tentang penyelenggaraan Pendidikan maka perlu ditetapkan Kurikulum untuk itu;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud dalam huruf a, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

Mengingat

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang PT
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Wasdalbin Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di PT
4. Keputusan Mendiknas RI Nomor: 179/D/0/2004 tanggal 4. 08 Nopember 2004 Tentang Pemberian Ijin Pengalihan Pembinaan Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat dari Departemen Kesehatan ke Depdiknas yang diselenggarakan oleh Yayasan PPNI Jawa Barat
5. Buku Pedoman Kerja Akademik Sekolah tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tahun 2010 6.
6. PP. RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Kep. Mendiknas RI No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
8. Kep. Mendiknas RI. No.232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tentang PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN dan PROFESI NERS, PRODI D3 KEPERAWATAN
- Kesatu Menetapkan Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, Program Studi D3 Keperawatan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan satu kesatuan penetapan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Kedua Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Ketiga Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Bandung, 10 Juni 2021
Ketua STIKep PPNI Jabar



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep
197508012005011002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Pedoman Kurikulum Pendidikan Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan keperawatan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh pihak terkait dalam melaksanakan proses pendidikan keperawatan yang komprehensif dan berkualitas. Penyusunan kurikulum ini telah melalui berbagai tahap pengkajian dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi, dan asosiasi profesi, guna memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, baik melalui saran, masukan, maupun dukungan moral. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga pedoman kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan keperawatan di Indonesia.

Bandung, Juni 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR HADIR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan perancangan dan pengembangan Kurikulum.....	2
1.2.1 Landasan Filosofi	2
1.2.2 Landasan Sosiologi.....	2
1.2.3 Landasan Psikologis.....	3
1.2.4 Landasan Hukum.....	3
1.3 Visi Misi	4
1.3.1 Visi dan Misi STIKep PPNI Jawa Barat.....	4
1.4 Tujuan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners.....	5
BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	7
SARJANA ILMU KEPERAWATAN	7
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	323
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN	324
KATA PENGANTAR	325
PROFIL LULUSAN NERS.....	326
DESKRIPSI PROFIL LULUSAN NERS	326
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN-NERS.....	327
MASA STUDI DAN BEBAN SKS PROFESI NERS	329
MATRIKS KEGAYUTAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	329
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS.....	330
Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners.....	334
BAB III PANDUAN PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS.....	406
4.1. FASE PERSIAPAN.....	407

4.2. FASE PELAKSANAAN	409
BAB IV METODE DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	415
4.1 Metode Pembelajaran pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners	416
BAB V	428
PENUTUP	428
5.1 Kesimpulan	428
5.2 Saran.....	428

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan keperawatan memegang peran krusial dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang berkualitas, program pendidikan sarjana ilmu keperawatan dan profesi ners dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Kurikulum pendidikan yang efektif dan sesuai dengan standar nasional dan internasional menjadi kunci utama dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Adanya standar kompetensi yang ditetapkan oleh badan akreditasi nasional maupun internasional memerlukan penyesuaian kurikulum yang relevan dan sesuai dengan perkembangan terbaru. Kurikulum harus mampu mencetak perawat yang tidak hanya kompeten dalam ilmu dan keterampilan, tetapi juga memiliki etika dan integritas profesional yang tinggi.

Perkembangan teknologi informasi dan biomedis yang sangat pesat harus diakomodasi dalam kurikulum pendidikan keperawatan. Lulusan keperawatan harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mampu memanfaatkan teknologi terbaru dalam praktik keperawatan. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas memerlukan tenaga perawat yang profesional dan terampil. Kurikulum pendidikan keperawatan harus dirancang sedemikian rupa agar mampu memenuhi kebutuhan tersebut dan berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pendidikan keperawatan tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan praktik yang nyata. Kurikulum yang baik harus mampu mengintegrasikan kedua aspek ini, sehingga lulusan memiliki keseimbangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis. Dalam era globalisasi, mobilitas tenaga kerja kesehatan semakin meningkat. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan keperawatan harus disesuaikan dengan standar internasional agar lulusan dapat bersaing dan berpraktik di berbagai negara.

Pembaharuan kurikulum merupakan salah satu Upaya dalam menjawab tuntutan ini. Kurikulum 2021 merupakan pembaharuan terhadap Kurikulum 2018. mulai Tahun Akademik 2021/2022 akan mulai menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka disamping kurikulum KKNI yang ada pada Program Studi di. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan implementasi dari Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang antara lain memberikan hak belajar 2 (dua) semester maksimal 40 sks di Luar Program Studi kepada Mahasiswa, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020.

Kurikulum 2021/2022 ini disusun sejalan dengan visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat yang diterapkan pada Prodi Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi ners, serta secara bersamaan menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memperhatikan kebutuhan pasar. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan menerima masukan dari berbagai pihak, Pihak internal yang terlibat adalah unsur pimpinan STIKep PPNI Jawa Barat, panitia ad hoc peninjauan dan pengembangan kurikulum, ketua dan sekretaris program studi, pengurus dan pembina Yayasan, dosen tetap, dan tenaga kependidikan. Sedangkan untuk pihak eksternal yang terlibat adalah organisasi PPNI Jawa Barat, Kota Bandung, AIPNI, dan stakeholder (Dinas Kesehatan Kota Bandung, RSHS, RSBK, RSUD Otista, RS Sansosa Kopo, RS Ciputra Tangerang, Puskesmas Sukawarna, Puskesmas Ibrahim Adjie, RS Provinsi Jiwa, Bumi Kaheman, dan Alumni STIKep PPNI Jawa Barat IKASAS).

1.2 Landasan perancangan dan pengembangan Kurikulum

1.2.1 Landasan Filosofi

Pengembangan unsur kurikulum baik pengembangan dalam dimensi makro maupun mikro didasarkan pada asumsi asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis dan menyeluruh. Terdapat 3 pendekatan filosofis yang sangat mempengaruhi dan menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan atau kurikulum, yaitu : filsafat idealisme, filsafat realisme, dan filsafat pragmatisme. Tujuan dari penggunaan filsafat dalam pengembangan kurikulum yaitu :

1. Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan
2. Memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai
3. Memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
4. Memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai.
5. Memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas

1.2.2 Landasan Sosiologi

1.2.2.1 Pengembangan kurikulum memperhatikan nilai-nilai, norma, pengetahuan, kepercayaan dan keyakinan yang ada di dalam masyarakat. Tidak hanya itu pengembangan kurikulum mempertimbangkan bentuk perilaku seseorang berdasarkan status sosialnya dan karakteristik kepribadian manusia modern.

1.2.2.2 Pengembangan kurikulum disusun dengan memanfaatkan media pembelajaran yang modern sehingga siswa betul-betul menyenangi dan menguasai materi (kurikulum) yang disampaikan sebagai bekal mereka untuk menghadapi masalah-masalah aktual di masyarakat dan meningkatkan taraf hidup mereka.

1.2.2.3 Pengembangan kurikulum disusun secara terpadu, sistematis, komprehensif dan holistik untuk melakukan reorientasi dan reorganisasi kurikulum sehingga pendidikan itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya, baik melalui kajian-kajian teoritik maupun empirik.

- 1.2.2.4 Pengembangan kurikulum harus memperhatikan unsur-unsur pendidikan informal seperti peran orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.
- 1.2.2.5 Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan kepentingan peserta didik pada masa yang akan datang, antara lain sebagai calon ayah atau calon ibu yang akan mendidik putra-putrinya.
- 1.2.2.6 Pengembangan kurikulum harus dapat membekali kemampuan yang cukup kepada peserta didik agar ia menyadari sepenuhnya peran penting sebagai orang tua dalam mendidik putra-putrinya.

1.2.3 Landasan Psikologis

Dalam pengembangan kurikulum aspek psikologi patut dipertimbangkan, pada proses pelaksanaan kurikulum. Faktor psikologi dari pebelajar perlu diperhatikan. Psikologi yang dimaksud di sini, terdapat dua aspek psikologi antara lain; psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan memandang aspek kesiapan peserta didik dalam proses pelaksanaan kurikulum, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum perlu memandang dan memperhatikan faktor psikologi perkembangan dari tiap-tiap peserta didik. Psikologi belajar merupakan bagian dari psikologi, yang mengkaji bagaimana seseorang melakukan kegiatan belajar, cara dia menerima suatu rangsang/informasi sehingga terjadi suatu proses belajar. Terdapat tiga bagian dari psikologi belajar, antara lain; teori disiplin daya/disiplin mental (faculty theory), behaviorisme, dan organismic/cognitive gestalt field.

1.2.4 Landasan Hukum

- a. Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PT dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- b. Kepmendiknas nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
- c. Kep Dirjen Dikti nomor 43/DIKTI/Kep/2006 dan Kep Dirjen Dikti nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan kelompok MKPK dan Kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum;
- e. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 715/E/T/2012 Tanggal 3 Mei 2012 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI);

- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- k. Permendikbud No. 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- l. Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.

1.3 Visi Misi

1.3.1 Visi dan Misi STIKep PPNI Jawa Barat

Visi

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.”

Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3.2 Visi dan Misi Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

Visi

“Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.”

Cakap: Kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kecakapan kreativitas dan inovasi, kecakapan kolaborasi.

Mandiri: kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif berdasarkan ilmu keperawatan (independent).

Profesional: Memiliki karakter yang mencerminkan tanggung jawab sesuai bidang yang ditekuni dengan menjunjung tinggi kesesuaian protokol.

Misi

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.4 Tujuan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

1. Menghasilkan perawat yang unggul melalui program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset dan inovasi kurikulum, pengajar, serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menghasilkan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Terwujudnya *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi dan sistem keuangan yang mandiri, transparan, serta sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Terwujudnya lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menghasilkan perawat yang cakap dan mandiri, bermartabat, serta berintegritas.
7. Terselenggaranya kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.5 Strategi Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

1. Mewujudkan program studi sebagai program pendidikan yang berkualitas, berkarakter cakap, dan mandiri, bermartabat, serta berintegritas.
2. Meningkatkan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Mewujudkan tata kelola dan organisasi berdasarkan penerapan prinsip *good university governance*.
5. Mewujudkan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memperkuat kerja sama lintas sectoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mewujudkan sistem keuangan dan pendanaan yang mandiri dan transparan.
8. Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Memperkuat landasan sumber daya manusia yang beretika, berorientasi pada kinerja, dan berintegritas.

BAB II
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
SARJANA ILMU KEPERAWATAN

2.1 Profil Lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi dimasyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners adalah sebagai berikut:

No	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	<i>Care provider</i>	Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif serta inovatif berbasis bukti dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
2.	<i>Communicator</i>	Mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
3.	<i>Health educator and promoter</i>	Melakukan edukasi dan promosi yang inovatif dengan cakap, mandiri dan profesional pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
4.	<i>Manager and leader</i>	Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan yang cakap, mandiri dan profesional untuk mencapai tujuan perawatan klien berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan
5.	<i>Researcher</i>	Menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah yang inovatif dengan cakap, mandiri dan profesional dalam menyelesaikan masalah keperawatan melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

2.2 Capaian Pembelajaran Program Studi Sarjana Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners

2.2.1 Capaian pembelajaran Lulusan

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deksriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen DIkti- Depdikbud, 2020)

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa “standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”.

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana ilmu Keperawatan

No	ASPEK SIKAP	KODE
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3

4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S9
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10
11	Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan	S11
12	Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan	S12
No	ASPEK PENGETAHUAN	KODE
1	Menguasai teori keperawatan secara mendalam	P1
2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik	P2
3	Menguasai nilai-nilai caring;	P3
4	Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas	P4
5	Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam	P5
6	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;	P6
7	Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;	P7
8	Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;	P8
9	Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan	P9
10	Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja	P10
11	Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.	P11
12	Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek	P12
13	Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.	P13

14	Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	P14
15	Menguasai bahasa asing dalam keperawatan	P15
No	ASPEK KETERAMPILAN UMUM	KODE
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	KU1
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	KU2
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU3
4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi	KU4
5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	KU5
6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU6
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	KU7
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KU8
9	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	KU9
10	Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	KU10
11	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	KU11
12	Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	KU12
13	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya	KU13

14	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat	KU14
15	Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	KU15
16	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	KU16
17	Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	KU17
18	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	KU18
19	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	KU19
20	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi	KU20
21	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	KU21
22	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesi	KU22
23	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	KU23
No	ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	KODE
1	Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	KK1
2	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	KK2
3	Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.	KK3
4	Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	KK4
5	Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	KK5

2.2.2 Masa Studi dan Beban SKS

MASA STUDI	Tahap sarjana dapat ditempuh dalam 7 semester (3,5 tahun) Tahap profesi dapat ditempuh dalam 2 semester (1 tahun)
KURIKULUM	SKS Pendidikan Sarjana : 144 SKS SKS Pendidikan Profesi : 36 SKS
JUMLAH SKS KURIKULUM	Jumlah sks : 144 sks terdiri dari 118 sks inti dan 26 sks penciri (Teori 98 sks (68%), 42 sks praktek (29%) dan klinik 4 sks (3%) :
STRUKTUR KULRIKULUM	Jumlah sks : 36 sks terdiri dari 29 sks inti dan 7sks penciri a. Mata Kuliah Dasar Umum b. Mata Kuliah Penguat Karakter c. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun
BAHAN KAJIAN YANG MENDUKUNG	1. Inovasi Teknologi dalam.... 2. Penerapan caring dalam..... 3. <i>Evidence based practice</i> dalam.... 4. Kecakapan: a. Kecakapan berfikir kritis b. Kecakapan dalam pemecahan masalah c. Kecakapan dalam pengambilan keputusan
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	1. Care provider: Semester 2 (mata ajar keperawatan) 2. Communicator: Semester 2 (mata ajar komunikasi dasar keperawatan, komunikasi terapeutik) 3. Health educator and promoter: Semester 5 (Pendidikan dan promosi Kesehatan) 4. Manager and leader: Semester 6 (Kepemimpinan dan manejer keperawatan) 5. Researcher: Semester 7 (skripsi)

No	Mata Kuliah	T	P	K	Bobot
Mata kuliah unggulan Prodi					
1	Bahasa Inggris	1	1	0	2
2	Bahasa Jepang	2	0	0	2
3	Nursing Informatics and Technology	2	1	0	3
4	Caring Keperawatan	2	1	0	3
5	<i>Independent Study</i> (program kreatifitas Mahasiswa)	0	1	0	1
6	Elektif 1 (Teknologi): <i>Internet of Things</i> dan Digital Bisnis	1	1	0	2
7	Elektif 2 (Bahasa): Bahasa Mandarin dan Bahasa Arab	1	1	0	2
Jumlah		9	6	0	15
Mata kuliah pendukung VMTS					
1	Bahasa Inggris keperawatan (tambahan institusi)	1	0	0	1
2	Keterampilan Dasar Keperawatan (tambahan prodi)	1	0	0	1
3	Biostatistik (tambahan prodi)	1	0	0	1
4	Sistem informasi Keperawatan	1	0	0	1
5	Patient safety	1	1	0	2
6	Kepewaratan menjelang ajang	1	0	0	1
7	Skripsi (tambahan prodi)	0	2	0	2
Jumlah		9	8	0	17
Mata kuliah unggulan Profesi Ners					
1	Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan	0	0	4	4
Jumlah		0	0	4	4
Mata kuliah pendukung VMTS Profesi Ners					
2	Manajemen keperawatan (tambahan prodi)	0	0	1	1
3	Karya Ilmiah Akhir (tambahan prodi)	0	2	0	2
Jumlah		0	2	5	7

Tabel 2. MATRIKS KEGAYUTAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN PROFIL LULUSAN

ASPEK SIKAP	KODE	PROFIL LULUSAN				
		Care Provider	Com muni cator	Health Educat or dan	Manag er and leader	Resear cher

		promotor				
		1	2	3	4	5
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	S1	√	√	√	√	√
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2	√	√	√	√	√
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	√	√	√	√	√
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	√	√	√	√	√
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	√	√	√	√	√
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6	√	√	√	√	√
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	√	√	√	√	√
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	√	√	√	√	√
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	S9	√	√	√	√	√
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	√	√	√	√	√
Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan	S11	√	√	√	√	√
Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan	S12	√	√	√	√	√

ASPEK PENGETAHUAN						
Menguasai teori keperawatan secara mendalam	P1	√	√	√	√	√
Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik	P2	√		√	√	√

Menguasai nilai-nilai caring;	P3	√	√	√	√	√
Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas	P4	√	√	√	√	√
Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam	P5	√	√			
Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;	P6		√	√		
Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;	P7	√		√		√
Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;	P8	√			√	
Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan	P9	√			√	
Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja	P10	√	√	√	√	√
Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.	P11	√	√	√	√	√
Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek	P12	√	√	√	√	√
Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam	P13	√	√	√	√	√

dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.						
Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	P14	√	√	√	√	√
Menguasai bahasa asing dalam keperawatan	P15	√	√	√	√	√

ASPEK KETERAMPILAN UMUM		1	2	3	4	5
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	KU1	√	√	√	√	√
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	KU2	√	√	√	√	√
Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	KU3	√	√	√	√	√
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil	KU4	√	√	√	√	√

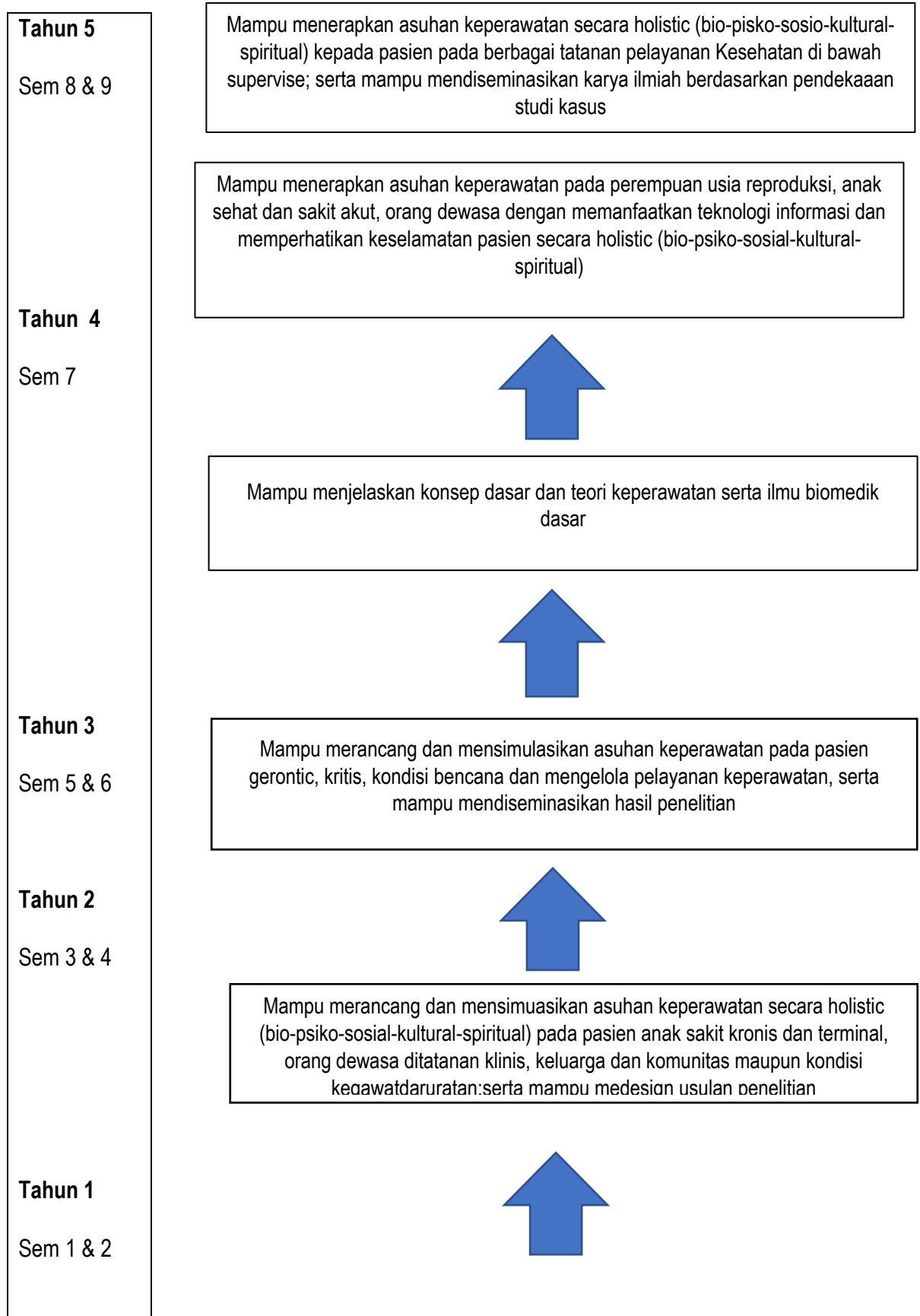
analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi						
Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	KU5	√	√		√	√
Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	KU6				√	
Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	KU7	√			√	
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	KU8	√				√
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	KU9	√				√
Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	KU10	√	√	√	√	√
Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	KU11	√				
Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	KU12	√			√	√
Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan	KU13		√	;	√	√

etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya						
Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat	KU14	√	;		√	
Mampu meningkatkan keahlian keprofesionalnya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	KU15	√				
Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	KU16	√	√	√	√	√
Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	KU17	√		;	√	
Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	KU18	√	√		√	
Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	KU19	√	√		√	
Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi	KU20	√		;		√
Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	KU21	√			√	√
Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesi	KU22				√	√
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	KU23	√			√	

ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	1	2	3	4	5
---------------------------	---	---	---	---	---

Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	KK1	√				
Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	KK2		√			
Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.	KK3			√		
Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	KK4				√	
Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	KK5					√

2.3 Analisis Kompetensi Per Tahun



2.4 Besaran SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1.	Falsafah dan teori keperawatan	4	4	16	2,64	3
2.	Ilmu biomedik dasar	8	3	24	3,96	4

3.	Ilmu dasar keperawatan	6	3	18	2,97	3
4.	Farmakologi keperawatan	6	3	18	2,97	3
5.	Psikososial dan budaya dalam keperawatan	4	3	12	1,98	2
6.	Pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan keterampilan dasar keperawatan	14	3	42	6,93	7
7.	Konsep dasar keperawatan ; proses keperawatan dan berpikir kritis	12	3	36	5,94	6
8.	Komunikasi dalam keperawatan dan komunikasi terapeutik keperawatan	10	3	30	4,95	5
9.	Keperawatan dewasa, sistem kardiovaskular, respirasi dan hematologi keperawatan medikal bedah; keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi; keperawatan dewasa sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan	24	3	72	11,8	12
10	Keperawatan anak sehat dan sakit akut;keperawatan anak sakit kronis dan terminal	12	3	36	5,94	6
11	Keperawatan maternitas dan Kesehatan reproduksi	12	3	36	5,94	6
12	Keperawatan Kesehatan jiwa dan psikososial; kep.psikiatri	12	3	36	5,94	6
13	Kep. Gawat darurat dan keperawatan kritis	15	3	45	7,43	7
14	Keperawatan bencana	4	3	12	1,98	2
15	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	6	3	18	2,97	3
16	Konsep Kep.Komunitas dan agregat keluarga	10	3	30	4,95	5

17	Keperawatan keluarga	8	3	24	3,96	4
18	Kep. Gerontic	8	3	24	3,96	4
19	Pendidikan dan promosi Kesehatan	8	3	24	3,96	3
20	Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	8	3	24	3,96	4
21	Sistem informasi	6	3	18	2,97	3
22	Keselamatan pasien dan perawat	4	3	12	1,98	2
23	Metodologi penelitian dan biostatistik	12	3	36	5,94	6
24	Pancasila	4	3	12	1,98	2
25	Agama	4	3	12	1,98	2
26	Bahasa Indonesia	4	3	12	1,98	2
27	Kewarganegaraan	4	3	12	1,98	2
28	Bahasa Inggris Keperawatan	4	3	12	1,98	2
29	Skripsi	12	3	36	5,94	6
30	Caring Keperawatan	8	3	24	3,96	3
31	Patient Safety	4	3	12	1,98	2
32	Bahasa Jepang	4	3	12	1,98	2
	Nursing Informatics and Technology	8	3	24	3,96	3
	CCC (Clinical Care Comperhensif)	8	3	24	3,96	4
	Independent Study (PKM)	3	3	6	1,2	1
	elektif (Teknologi):	4	3	12	1,98	2
	elektif (Bahasa):	4	3	12	1,98	2
	Bahasa Inggris	4	3	12	1,98	2
		Total		877		144

2.5 Bahan Kajian

Bahan kajian ini berisi pengetahuan dan disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.

Tabel 3. MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

MATA KULIAH	Bahan kajian/Pengetahuan yang dipelajari
-------------	--

Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laras ilmiah dan ragam bahasa <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan penyajian lisan b. Daftar rujukan c. Topik dan tesis d. Penyajian lisan 2. Kerangka tulisan <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis tulisan b. Paragraph c. Pengembangan paragraph d. Kutipan dan system rujukan e. Format makalah ilmiah f. Bagian pendahuluan g. Bagian isi h. Bagian penutup i. Tanda baca dan ejaan j. Kalimat efektif k. Cara mengacu l. Tanda tanda koreksi 3. Ringkasan, ikhtisar, dan abstrak <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca kritis b. Sintesis 4. Literasi Digital 5. Literasi Teknologi 6. Literasi Manusia 7. Narasi Opini (Buletin Kampus)
Pemebuhan Kebutuhan Dasar Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan prinsip kebutuhan Dasar Manusia menurut Henderson : <ol style="list-style-type: none"> a. Bernapas dengan normal b. Makan dan minum yang adekuat; c. Eliminasi; d. Bergerak dan dapat mempertahankan postur tubuh dengan baik; e. Tidur dan istirahat; f. Berpakaian; g. Mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normal; h. Menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit; i. Berkomunikasi dengan orang lain untuk mengungkapkan perasaan emosi, kebutuhan, ketakutan, atau pendapat; j. Mempercayai keimanan/ketuhanan. k. Pekerjaan dan penghargaan l. Hiburan atau rekreasi

		m. Belajar menemukan atau memuaskan rasa ingin tahu dan dapat memanfaatkan fasilitas Kesehatan yang ada.
	2.	Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia berbasis riset dan inovasi :
		a. Kebersihan dan perawatan diri
		b. Integritas Kulit dan Luka
		c. Mobilitas dan Imobilitas
		d. Aktifitas dan Latihan
		e. Istirahat dan Tidur
		f. Manajemen Nyeri
		g. Nutrisi
		h. Eliminasi Urine dan Fekal
		i. Oksigenasi
		j. Keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa.
		k. Pemenuhan kebutuhan psiko sosio spritual kultural
	3.	Penerapan Caring dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.(Integrasikan ke aspek)
	4.	Inovasi Teknologi dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.(intervensi keperawatan dengan pemanfaatan teknologi terkini)
	5.	Kecakapan kolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.(ruang lingkup kolaborasi dengan profesi lain)
	6.	Penerapan nilai- nilai profesionalisme dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.(integrasikan ke aspek)
Konsep Dasar Keperawatan	1.	Konsep Profesionalisme Keperawatan :
		a. Pengertian Profesionalisme
		b. Nilai Nilai Profesionalisme
	2.	Pelayanan Keperawatan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan: sistem klien, Tingkatan pelayanan Kesehatan
	3.	Keperawatan sebagai suatu profesi
		a. Peran perawat professional
		b. Standar praktik keperawatan professional
	4.	Interprofessional Education and interprofessional collaboration
		a. Konsep Interprofessional Education and Collaborative Practice (IPE&IPC)
		b. Team and team work : Team work culture of the IPE team that facilitates or inhibits collaboration,
		c. Communication in IPE Team: hierarchy within the IP team, an communication effectiveness.
		d. Values and Ethics for Interprofessional Practice
	5.	Etik dan legal dalam keperawatan

	a. Prinsip moral dan etika
	b. Ethic of care
	c. Kode etik keperawatan
	d. Isu etik dalam praktik keperawatan
	e. Prinsip-prinsip legal dalam praktik
	f. Aspek hukum dalam keperawatan
	g. Pelindungan hukum dalam praktik keperawatan
	h. Nursing advocacy
	i. Pengambilan keputusan legal etis
Agama	1. Tugas hidup manusia
	a. Hakikat penciptaan manusia
	b. Proses penciptaan manusia
	c. Tujuan manusia sebagai makhluk tuhan
	d. Tugas manusia terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan
	2. Konsep agama dan kehidupan beragama
	a. Hakikat agama
	b. Komponen dalam beragama (hal yang dilarang dan diperintahkan)
	c. Nilai agama dalam kehidupan profesi keperawatan dan social masyarakat
	3. Pemahaman tentang konsep sakit dan penyakit menurut agama
	a. Manajemen menghadapi respon sakit dan penyakit (simpati, empati, penguatan)
	b. Konsisten dalam beribadah dalam berbagai kondisi sakit
	4. Manajemen sakaratul maut
	a. Pendampingan masa kritis
	b. Langkah-langkah sakaratul maut
	c. Perawatan jenazah
	d. Adab terhadap jenazah : tata cara mengafani
	5. Pentingnya mengetahui perkembangan teknologi
	a. Perkembangan agama dari waktu ke waktu
	b. Pentingnya umat beragama mengikuti perkembangan teknologi
	c. Perkembangan agama-agama saat ini
	d. Dampak perkembangan IPTEK terhadap nilai-nilai agama
	6. Pandangan agama mengenai komunikasi dan kolaborasi.
	7. Pandangan agama dalam berfikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan.
	8. Pandangan agama terhadap perkembangan dan penerapan teknologi.
Ilmu Biomedik Dasar	1. Biologi sel dan konsep genetika

	a. Prinsip-prinsip fsika dalam keperawatan: prinsip biomekanika dalam keperawatan
2	Biolistrik pada tubuh manusia
	a. Prinsip-prinsip biokimia dalam tubuh manusia : keseimbangan asam basa, cairan tubuh, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, purin, dan pirimidin
	b. Gizi : zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi yang dianjurkan, kebutuhan gizi individu, penilaian status gizi individu, dasar-dasar diet klinik
3.	Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum :
	a. Istilah-istilah dalam anatomi dan pembagian region tubuh
	b. Macam-macam jaringan
	c. Sistem persarafan
	d. Sistem endokrin
	e. Sistem reproduksi
	f. Sistem perkemihan
	g. Sistem integument
	h. Sistem musculoskeletal
	i. Sistem respiasi
	j. Sistem kardiovaskuler
	k. Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh
	l. Sistem imun dasar
4.	Konsep biolistrik
	a. Atom & ion, muatan listrik, potensial, arus & hambatan listrik
	b. Potensial listrik pada berbagai keadaan sel (tranduksi sinyal;potensial membrane istirahat, depolarisasi, hiperpolarisasi, potensial aksi)
	c. Penghantaran impuls di dalam tubuh & Transmisi sinaps : potensial <i>end plate</i> , pembentukan <i>Excitatory post synaptic potensial (EPSP)</i> dan <i>inhibitory post-synaptic potensial (IPSP)</i>
	d. Penggunaan listrik untuk tubuh
5.	Lengkung refleks
	a. Pengertian homeostatis & sistem pengendalian tubuh: mekanisme umpan balik positif & negative
	b. Pengertian dan komponen lengkung refleks.
7	Keseimbangan cairan elektrolit
	a. Kompartemen dan komposisi cairan tubuh
	b. Teori asam basa
	c. Derajat keasaman larutan (pH)
	d. Larutan elektrolit dan non elektrolit
	e. Sistem Buffer tubuh

		f. Larutan isotonic, hipotonik, dan hipertonic
	8.	Pengenalan Inovasi Teknologi dalam Ilmu Biomedik Dasar.
Falasafah dan Teori Keperawatan	1.	Falsafah, Paradigma dan paradigma keperawatan
	a.	Definisi Teori dan Teori
	b.	Keperawatan
	c.	Komponen suatu teori
	d.	Hubungan paradigma dan teori keperawatan
	e.	Jenis atau tingkatan teori
	f.	Teori keperawatan terpilih (Nightingale, Henderson, Peplau, Watson, Orem, Roy, etc)
	g.	Teori <i>middle range</i> dalam keperawatan dengan penerapan EBN
	2.	Konsep <i>holistic care</i> : holisme, humanisme
	3.	Konsep berubah
4.	Konsep sistem dan pendekatan system	
Komunikasi Dasar Keperawatan	1.	Konsep komunikasi secara umum
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian komunikasi • Komponen komunikasi • Bentuk komunikasi • Tujuan dan fungsi komunikasi
	2.	Jenis-jenis komunikasi
	a.	Komunikasi verbal
	-	Kata dan makna
	-	Pengaruh kata terhadap Tindakan
	b.	Komunikasi nonverbal
	-	Bentuk komunikasi nonverbal
	-	Menafsirkan pesan nonverbal
	3.	Konsep komunikasi efektif
	a.	Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi :
	-	Kredibilitas pemberi pesan
	-	Isi pesan
	-	Kesesuaian dengan isi pesan
	-	Kejelasan pesan
	-	Kesinambungan dan konsistensi
	-	Saluran
	-	Kapabilitas sasaran
	b.	Komunikasi dalam konteks social dan latar belakang budaya (<i>cultural diversity</i>) serta keyakinan
	c.	Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan, khususnya komunikasi multidisplin

	d. Perspektif, Trend dan isu komunikasi dalam pelayanan Kesehatan
	e. Komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga Kesehatan lainnya.
	f. Pengenalan Teknologi dalam Komunikasi Efektif
	4. Kecakapan Komunikasi (Public Speaking)
	5. Kecakapan Komunikasi dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
Pancasila	1. Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia :
	a. Pancasila sebagai dasar negara :
	· Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD NRI tahun 1945
	· Penjabaran Pancasila dalam batang tubuh UUD NRI tahun 1945
	· Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam
	b. Pancasila sebagai Ideologi negara :
	· Pengertian ideologi
	· Pancasila dan ideologi Dunia
	· Pancasila dan Agama
	· Pancasila sebagai Sistem Filsafat
	· Pancasila sebagai sistem Etika:
	· Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu:
	· Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu
	· Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu
	· Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu
	· Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu
	· Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu
	c. Nilai nilai pancasila dalam komunikasi dan kolaborasi.
	d. Hubungan Pancasila dengan berfikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan.
	e. Nilai – nilai pancasila dihubungkan dengan caring keperawatan.
	f. Nilai- nilai pancasila sebagai dasar perkembangan teknologi.
Keterampilan dalam Keperawatan	Keterampilan dasar dalam keperawatan
	1 Pengukuran tanda vital
	2 Pemeriksaan fisik
	3 Pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder)
	4 Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang

	5	Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang	
	6	Pengendalian infeksi dasae	
	7	Safe patient handling	
	8	Infeksi nasokomial	
	9	Prinsip pemberian medikasi	
	10	Prinsip pemberian medikasi oral	
	11	Prinsip pemberian medikasi parenteral	
	12	Prinsip pemberian medikasi topical	
	13	Prinsip pemberian medikasi supposituria	
	14	Prinsip perawatan luka	
	15	Prosedur perawatan luka sederhana	
	16	Prosedur pemenuhan kebutuhan psiko sosio spiritual dan kultural	
	17	Inovasi Teknologi dalam keterampilan dasar keperawatan.	
	18	Penerapan Caring dalam keterampilan dasar keperawatan.	
	19	Kecakapan kolaborasi dalam keterampilan dasar keperawatan	
Proses keperawatan dan Berpikir Kritis		Konsep berpikir kritis dalam keperawatan	
	1	Konsep berfikir kritis :	
		a. Berfikir kritis dalam proses keperawatan	
		b. Komponen-komponen dalam proses keperawatan	
		c. Membandingkan terminology berfikir kritis, cilinical reasoning, dan clinical judgment	
		d. Tahapan-tahapan proses penyelesaian masalah	
		e. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk membuat keputusan	
		f. Identifikasi Langkah Langkah untuk meningkatkan keterampilan klinis	
		g. Mengaplikasikan proses berfikir kritis pada masalah kehidupan nyata	
		f. Mendiskusikan penggunaan berfikir kritis dalam keperawatan	
		g. Menjelaskan prinsip prinsip prioritas untuk asuhan keperawatan	
		2	Proses keperawatan:
		a.	Pengkajian
		b.	Diagnosis
		c.	Perencanaan
		d.	Implementasi
		e.	Evaluasi
		3	Proses diagnosis :
	a.	Pengumpulan data, analisis data, perumusan masalah dan pengambilan keputusan	
	b.	Komponen diagnosa keperawatan	
	c.	Klasifikasi diagnose keperawatan (NANDA, NOC, NIC)	

		d. 3S (SDKI, SLKI, SIKI)
	4	Pengambilan keputusan klinik
		a. Keputusan klinis : <i>problem solving, critical thinking, clinical judgment, dan clinical decision-making</i>
		b. Persepsi membuat keputusan klinis : <i>a matix model</i> , berfikir kreatif untuk bekerja dalam sistem yang holistic, belajar seumur hidup dalam membuat keputusan, memprioritaskan keputusan selama perjalanan pengobatan pasien, merefleksikan pada <i>judgement</i> dan keputusan dalam supervisi klinis.
	5	Kecakapan komunikasi dalam proses keperawatan dan berfikir kritis.
	6	Penerapan konsep berfikir kritis dalam teknologi keperawatan.
Ilmu Dasar Keperawatan	1	Konsep dasar patologi dan patofisiologi
		a. Adaptasi, jejas, dan penuaan sel
		b. Kelainan kongenital
		c. Pertumbuhan sel dan diferensiasi
		d. Respon radang
		e. Riset terkait Konsep dasar patologi dan patofisiologi
	2	Agen-agen infeksius: virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia, dan clamidia
		a. Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius
		b. Perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius
		c. Kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme
		d. Infeksi oportunistik
		e. Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme
		f. Menurunkan jumlah mikroorganisme
	g. Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan & mencegah transmisi	
	3	Riset terkait Agen-agen infeksius:
	4	Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rotgen, dll) berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
Farmakologi keperawatan	1	Farmakologi dalam keperawatan
		a. Penggolongan obat-obatan
		b. Farmakodinamika dan farmakokinetik
		c. Indikasi dan kontraindikasi
		d. Efek / efek samping obat
		e. Interaksi obat
		f. Cara pemberian dan perhitungan dosis

		g. Toxicologi obat
	2	Obat dan dampaknya terhadap sistem tubuh
		a. Sistem saraf
		b. Sistem pernafasan
		c. Sistem kardiovaskuler
		d. Sistem pencernaan
		e. Sistem endokrin
		f. Sistem tubuh yang lain (kemoterapi)
	3	Herbal and dietary supplement therapy
	4	Inovasi Teknologi farmakologi dalam keperawatan
	5	Riset terkait farmakologi dalam keperawatan.
Pendidikan dan promosi Kesehatan	1	Peran perawat dalam Pendidikan dan promosi Kesehatan kebijakan pemerintah tentang promosi Kesehatan
		a. Pengantar Pendidikan Kesehatan bagi klien
		b. Konsep dan teori belajar, mengajar
		c. Domain belajar
		d. Komunikasi dalam proses pembelajaran klien
		e. Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan Pendidikan Kesehatan klien
	2	Promosi Kesehatan
		a. Pengertian promosi Kesehatan
		b. Konsep dan prinsip dalam promosi kesehatan
		c. Paradigma dalam promosi Kesehatan
		d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan dan promosi Kesehatan
	3	Pengembangan program Pendidikan kesehatan klien
		a. Identifikasi kebutuhan belajar klien
		b. Tujuan Pendidikan Kesehatan klien
		c. Prinsip, metode, Teknik dan strategi Pendidikan
		d. Media pembelajaran
		e. Implementasi Pendidikan Kesehatan klien
	f. Evaluasi pendidikan Kesehatan klien	
	4	Teknologi dalam pendidikan dan promosi kesehatan.
	5	Riset terkait pendidikan dan promosi kesehatan (media, metode),
Kewarganegaraan (PKn)	1	PKn sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
		a. Latar Belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT
		b. Nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi (<i>core value</i>)
	2	Identitas Nasional
	3	Negara dan konstitusi
	4	Hak dan kewajiban Warga Negara

		a. Perkembangan teknologi
		b. Kepedulian pada sesama (Caring)
	5	Demokrasi Indonesia
		a. Kecakapan berfikir kritis
		b. Kecakapan dalam pemecahan masalah
		c. Kecakapan dalam pengambilan keputusan
	6	Negara hukum dan HAM
	7	Geopolitik / wawasan nusantara
	8	Geostrategi Indonesia / Ketahanan
	9	Integritas Nasional
Komunikasi Terapeutik Keperawatan	1	Konsep komunikasi terapeutik
		a. Prinsip dasar dalam komunikasi terapeutik
		b. <i>Helping relationship</i>
		c. Tujuan komunikasi terapeutik
	2	Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik
	3	<i>Selfawareness</i> (kesadaran intrapersonal dalam hubungan interpersonal)
	4	Menghadirkan diri secara terapeutik
	5	Dimensi respon dan Tindakan
	6	Tahap-tahap dalam komunikasi terapeutik
	7	Teknik-teknik komunikasi terapeutik
	8	Hambatan dalam komunikasi terapeutik
	9	Komunikasi terapeutik pada anak
	10	Komunikasi terapeutik pada lansia
	11	Komunikasi terapeutik pada klien di IGD
	12	Komunikasi terapeutik pada klien di ICU
	Keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	13
		a. Klien yang marah
		b. Klien yang complain
		c. Klien yang rewel
14		Kecakapan dalam mengaplikasikan komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga Kesehatan
15		Teknologi dalam komunikasi terapeutik
16		Pengenalan inovasi riset terkait komunikasi terapeutik.
1		Konsep dan ruang lingkup keperawatan medical bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah
2		Anatomi, fisiologi, fisika dan bikoimia terkait sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
3		Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem:

	a. Pernafasan (TB paru, kanker paru, asma, Pneumonia, PPOK dan Covid-19);
	b. Kardiovaskuler (hipertensi, penyakit jantung coroner, gagal jantung);
	c. Hematologi(anemia, leukimia, DHF)
4	Asuhan keperawatan (pengkajian, Analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komperhensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi
5	Pendidikan Kesehatan pada masalah gangguan sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi
6	Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi
7	Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostic dan laboratorium pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi.
8	Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi
9	<i>Trend</i> dan <i>issue</i> terkait gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sstem hematologi
10	Manajemen kasus pada gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskular, sistem hematologi
11	Peran dan fungsi perawat : fungsi advokasi perawat pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, dan hematologi pada klien dewasa
12	Intervensi keperawatan pada sistem pernafasan, kardivaskuler dan hematologi
	a. Pemasangan infus
	b. Terapi intravena
	c. Perekamana dan interprtasi EKG
	d. Nebulisasi/Terapi inhalasi
	e. Tehnik Fisioterapi dada
	f. Tehnik postural drainage
	g. Prosedur <i>suctioning</i>
	h. Terapi O2
	i. Perawatan WSD
	j. Tehnik pengambilan darah arteri dan interpretasi Analisa gas darah
	k. Perawatan Trakheostomi
	l. <i>Torniquet test</i>
	m. Tranfusi

	13	Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi.
	14	Penerapan caring dalam keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi.
Sistem Informasi Keperawatan	1	Teknologi informasi dalam keperawatan;
	2	Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan,
	3	Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan
	4	Dampak teknologi informasi pada penggunaan asuhan keperawatan
	5	Sistem teknologi pelayanan Kesehatan;
	a.	Sistem informasi,
	b.	Manajemen sistem informasi,
	c.	Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi,
	d.	Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien
	6	Prototype sistem informasi dalam pelayanan pasien
Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	1	Konsep Psikososial dalam Keperawatan
	a.	Konsep diri
	b.	Kesehatan spiritual
	c.	Konsep seksualitas
	d.	Konsep stress adaptasi
	e.	Konsep kehilangan, kematian dan berduka
	2	Konsep budaya dalam keperawatan
	a.	Antropologi Kesehatan
	b.	Transcultural dalam keperawatan
	3	Penerapan caring dalam masalah psikososial
Keperawatan Maternitas	1	Lingkup Kesehatan perempuan
	a.	Anatomi dan fisiologi reproduksi
	1)	Sistem reproduksi perempuan
	2)	Respon seksual
	b.	Kehamilan
	1)	Kehamilan, konsepsi, dan perkembangan
	2)	Anatomi dan fisiologi kehamilan
	3)	Nutrisi ibu dan janin
	4)	Asuhan keperawatan pada ibu hamil
	c.	Persalinan
	1)	Daktor esensial dan proses persalinan
2)	Manajemen nyeri	

	3) Pengkajian janin
	4) Asuhan keperawatan intranatal
d.	Post partum
	1) fisiologi post partum
	2) Asuhan keperawatan pada post partum
	3) Home visit
e.	Remaja
	1) Seksualitas pada remaja
	2) Kehamilan pada remaja
	3) Menjadi orang tua pada masa remaja
f.	Prinsip-prinsip etika keperawatan : otonomi, <i>beneficience</i> , <i>justice</i> , <i>non maleficience moral right</i> , nila norma masyarakat <i>nursing advocacy</i>
2	Asuhan keperawatan sistem reproduksi
a.	Pengkajian sistem reproduksi
b.	Diagnose keperawatan pada gangguan sistem reproduksi
c.	Perencanaan/impelementasi . evaluasi keperawatan pada gangguan sistem reproduksi
d.	Dokumentasi asuhan keperawatan
3	Pengkajian dan promosi Kesehatan Wanita
4	Upaya – upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi
a.	Exercise
b.	Kegel exercise
c.	Nutrisi
d.	Manajemen stress
5	Trend dan issue keperawatan maternitas : Family centered maternity care
6	<i>Evidence based practice</i> dalam keperawatan maternitas
7	Manajemen kasus pada sistem Reproduksi (klasifikasi kasus sistem reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi)
8	Keterampilan antenatal, meliputi :
	a. Manuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin
	c. Menentukan usia kehamilan
	d. Menghitung taksiran partus
	e. Menghitung taksiran berat janin
	f. Senam hamil
9	Keterampilan intranatal, meliputi :
	a. Melakukan periksa dalam
	b. Melakukan obersvasi kemajuan persalinan (patograf)

	c.	Melakukan obsrvasi kontraksi
	d.	Manajemen nyeri persalinan
	e.	Melakukan amniotomy
	f.	Melakukan episiotomy
	g.	Menolong kelahiran bayi
	h.	Membersihkan jalan nafas bayi segera setelah lahir
	i.	Menghitung nilai Apgar bayi
	j.	Melahirkan plasenta dan memeriksa kelengkapannya
	k.	Mencegah perdarahan pada kala IV
	l.	Menjahit luka episiotomy (perineorafifi)
	m.	Memfasilitasi <i>bonding & attachment</i> (inisiasi dini)
	n.	Memasang CTG(Cardiotocography)
10		Keterampilan Post Natal, meliputi :
	a.	Melakukan pemeriksaan umum nifas
	b.	Teknik menyusui
	c.	Melakukan perawatan perineal
	d.	Manajemen laktasi
	e.	Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat
	f.	Memberikan perawatan bayi sehari-hari
	g.	Memberikan edukasi Kesehatan
	h.	Melakukan konseling keluarga
	i.	Senam nifas
11		Inovasi Teknologi dalam keperawatan maternitas.
12		Penerapan caring dalam keperawatan maternitas.
Keperawatan Kesehatan Reproduksi	1	Patofisiologi dan penatalaksanaan (pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam keperawatan) terkait masaaah-masalah Kesehatan Wanita pada masa reproduksi
	a.	Gangguan perdarahan
	1)	Perdarahan awal kehamilan, perdarahan kehamilan lanjut.
	2)	Perdarahan pada pasca persalinan
	3)	Syok hemoragi
	4)	Gangguan pembekuan pada masa kehamilan
	b.	Infeksi maternal
	1)	Penyakit Menular Seksual
	2)	Infeksi TORCH
	3)	Infeksi virus (Covid-19)
4)	Infeksi Hman Papilomavirus	
5)	Infeksi tractus genetalis	
6)	Infeksi pasca partum	
7)	Infeksi HIV	

	c. Penyakit pada masa kehamilan
	1) DM
	2) Hiperemesis gravidarum
	3) Hypertensi pada kehamilan
	4) Gangguan kardiovaskular pada masa kehamilan
	5) Anemia
	d. Persalinan berisiko
	1) Distosia
	2) Premature
	3) Postmature
	e. Keluarga Berencana
	f. Gangguan menstruasi:
	1) Amenroea Hipogonadotropi
	2) Dismenore
	3) Endometriosis
	g. Infeksi : Penyakit radang panggul
	h. Infertilitas
	1) Investigasi infertilitas Wanita
	2) Investigasi infertilitas pria
	i. Klimakterium
	1) Gejala klimakterium
	2) Gejala pasca klimakterium
	j. Trauma melahirkan
	1) Inkontinensia urine
	2) Fistula genetalia
	k. Keganasan :
	1) Kanker payudara
	2) Keganasan organ-organ reproduksi (Kanker serviks, kanker endometrium, ovarium)
2	Kekerasan terhadap perempuan
3	Asuhan keperawatan sistem reproduksi
	a. Pengkajian Sistem Reproduksi
	b. Diagnosa keperawatan pada gangguan sistem reproduksi
	c. Dokumentasi asuhan keperawatan
4	Sistem layanan Kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi (rujukan, PMO, Gakin, Jamkesmas)
5	Pengkajian dan promosi Kesehatan Wanita
6	Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi
	a. Sadari

	b.	Apus Vagina
	c.	Observasi Pap Smear
	d.	Obesrvasi IVA
	e.	Observasi pemeriksaan koloposkopi
	f.	Observasi hasil USG
	g.	Interpretasi hasil laboratorium
	h.	Persiapan kemoterapi
	i.	Persiapan radioterapi
	j.	Pemeriksaan kemoterapi
	k.	Pemeriksaan refleks
	l.	Observasi cairan vagina
	m.	Observasi edema
6		<i>Trend and issue</i> Keperawatan maternitas terkait masalah-masalah Kesehatan Wanita
7		<i>Evidance based practice</i> dalam keperawatan maternitas
8		Manajemen kasus pada sistem Reproduksi dan prioritaas masalah sistem reproduksi)
9		Prosedur yang terkait
	a.	Membantu melakukan pemeriksaan pap smear, IVA
	b.	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
	c.	Memberikan penyuluhan alat kontransepsi
	d.	Memasang alat kontrasepsi dalam Rahim
	e.	Memberikan injeksi kontrasepsi
10		Melakukan konseling
11		Inovasi Teknologi dalam kesehatan reproduksi.
12		Penerapan caring dalam kesehatan reproduksi.
Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi.	1	Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, dan reproduksi
	2	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan
		a. Sistem endokrin (DM, gangguan tiroid)
		b. Sistem imunologi (rematik, SLE, HIV-AIDS),
		c. Sistem pencernaan (Apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sirosis hepatis, ileus obstruksi, cholelyhiasis, gastritis)
		d. Sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis)
		e. Sistem reproduksi (BHP, Ca Prostat)
3		Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi

	4	Asuhan keperawatan (pengkajian, Analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komperhesif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi
	5	Pendidikan Kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi
	6	Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi
		a. <i>Trend dan issue</i>
		b. <i>Evidence based practice</i>
	7	Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi
	8	Peran dan fungsi perawatan serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi
	9	Intervensi keperawatan :
		a. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI)
		b. Pemeriksaan GDS
		c. Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin)
		d. Pemasangan <i>Nasogastric tube</i> (NGT)
		e. Bilas lambung (<i>gastric lavage</i>)
		f. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet
		g. Retrksi cairan
		h. <i>Wash-out / enema</i>
		i. <i>Colostomy care</i>
		j. Pemasangan kateter urin
		k. Dialysis
		l. Irigasi bladder
		m. Bladder training
		n. Pemberian obat kemoterapi
		o. Mancjemen nyeri
		p. Pemeriksaan CCT
	10	Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi..
	11	Penerapan caring dalam keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi. .
Keperawatan anak sehat dan sakit	1	Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga
		a. Mortality, morbidity
		b. Filosofi kep. anak: FCC, Atraumatic Care
		c. Peran perawat anak

	d. Tren isue keperawatan anak
2	Tumbuh Kembang
	a. Pengertian Tumbuh Kembang
	b. Pola dan prinsip tumbuh kembang
	c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang
	d. Tumbuh kembang anak berdasarkan tingkat usia (neonatus s.d remaja)
	1) Perkembangan fisiologikal
	2) Perkembangan psikoseksual
	3) Perkembangan psikososial
	4) Perkembangan kognitif
	5) Perkembangan moral
	e. Masalah perkembangan pada anak setiap tingkat usia
	f. Anticipatory guidance
	g. Health promotion
	h. Sex education,
3	Peran bermain dalam perkembangan
	a. Klasifikasi permainan
	b. Fungsi bermain
	c. Mainan
4	Komunikasi
	a. Proses komunikasi
	b. Komunikasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembang
	c. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahap tumbuh kembang
	d. Komunikasi dengan orangtua
	e. Komunikasi pada anak dengan kebutuhan khusus
5	Konsep imunisasi
6	Pengkajian fisik dan perkembangan anak
	a. Pemeriksaan fisik
	1) Pengukuran pertumbuhan
	2) Pengukuran fisiologis (head to toe)
	b. Pemeriksaan perkembangan
	1) Denver II
	2) SDIDTK
6	Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga):
	a. Obesitas,
	b. KKP
	c. Gagal tumbuh

7	Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada bayi risiko tinggi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga):
	a. Prematuritas
	b. BBLR,
	c. RDS,
	d. asphyxia,
	e. Hiperbilirubinemia
8	Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar
	a. Sistem respirasi: ISPA, Pneumonia, bronchitis, bronchiolitis, Covid-19
	b. Sistem digestive: Diare, sindrome malabsorpsi, thypoid
	c. Sistem neurologi: Kejang demam, Epilepsi, Meningitis, Ensefalitis, Hidrosefalus
	d. Sistem integument: Dermatitis, Luka bakar
9	Intervensi keperawatan pada bayi dan anak :
	1. Keterampilan umum
	a. Tehnik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia
	b. Terapi bermain
	c. Metode restrain dan pelukan terapeutik
	d. Pemasangan infus
	e. Pemberian tranfusi darah
	f. Perhitungan cairan
	g. Pemberian obat yang aman
	i. Penentuan dosis obat
	ii. Pemberian obat oral
	iii. Pemberian obat intramuskular
	iv. Pemberian obat subkutan dan intradermal
	v. Pemberian obat intravena
	vi. Pemberian obat melalui rektal
	vii. Pemberian edukasi kefali keluarga
10	Keterampilan khusus
	a. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi
	1) Perawatan bayi lahir
	2) Memandikan bayi
	3) Perawatan tali pusat
	4) Ballard score
	5) PMK
	6) Perawatan bayi yang dilakukan phototherapy

		7) Cara menyusui yang benar dan tepat
		8) Pemberian MP ASI
		9) Pemberian edukasi kepada keluarga
	b.	Prosedur pemwatan fungsi pernapasan:
		1) Pemantauan TTV
		2) Terapi oksigen
		3) Terapi inhalasi
		4) Suctioning
		5) Fisioterapi dada
		6) Pemberian edukasi kepada keluarga
	c.	Prosedur perawatan fungsi pencernaan
		1) Pemasangan NGT
		2) Pemberian nutrisi melalui NGT
		3) Pemberian nutrisi parenteral total (IPN)
		4) Pengukuran antropometri
		5) Pemberian edukasi kepada keluarga
	d.	Prosedur perawatan tungsi neurologi:
		1) Mengatasi kejang pada anak
		2) Pemberian edukasi kepada keluarga
	e.	Pemeriksaan fisik pada anak (head to toe)
	f.	Skreening perkembangan anak: Denver I dan SDIDTK
10		Simulasi pendidikan:
	a.	Anticipatory guidinte pada infant-remaja
	b.	Health promotion pada infant- remaja
11		Fungsi advokasi perawat
	a.	Child abuse dan Neglect
	b.	Tipe tipe child abuse
	c.	Pencegahan child abuse dan negleer
	d.	Legal issue terkait child abuse dan neglect
12		Pengkajian dan demonstrasi:
	a.	Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS
	b.	Melakukan asuhan pada bayi muda sakit dengan pendekatan MTBM
13		Inovasi Teknologi dalam keperawatan anak sehat dan sakit akut.
14		Penerapan caring dalam keperawatan anak sehat dan sakit akut.
15		Evidence Based Parctice dalam keperawatan anak sehat dan sakit akut.
Keperawatan jiwa dan psikososial	1	Sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta issue dalam keperawatan jiwa global
	2	Proses terjalinya gangguan jiwa dalam prospektif keperawatan jiwa

	3	Konsep stres, rentang sehat sakit jiwa, koping
	4	Konseptual model dalam keperawatan jiwa Pencegahan primer, sekunder dan tertier
	5	Peran perawat jiwa
	6	Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa
	7	Proses keperawatan jiwa
	8	Sosio-kultural dalam konteks asuhan perawatan jiwa
	9	Legal dan etik dalam konteks asuhan perawatan jiwa
	10	Aspek Sehat Jiwa sepanjang rentang kehidupan: ibu hamil, bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia
	11	Asuhan keperawatan klien dengan gangguan kecemasan, ketidakberdayaan dan keputusan dan distress spiritual
	12	Asuhan Keperawatan jiwa klien dengan HIV –AIDS
	13	Inovasi Teknologi dalam keperawatan psikososial.
	14	Penerapan caring dalam keperawatan psikososial.
	15	Evidence Based Practice dalam keperawatan psikososial.
Keselamatan pasien	1	Prinsip dan konsep keselamatan pasien
	2	Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien
	3	Sistem dan Kompleksitasnya terhadap pelayanan kesehatan pada pasien
	4	Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas
	5	EBP untuk peningkatan keselamatan pasien
	6	Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien
	7	Penyebab terjadinya adverse events terkait prosedur invasif
	8	Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hirarki
	9	Mengenal, dan berespons terhadap adverse events
	10	Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien
	11	Peran kerja tim untuk keselamatan pasien
	12	Peran pasien dan keluarga sebagai partner di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan adverse events
	13	Upaya memutus rantai infeksi: precaution, medication safety
	14	Prosedur sasaran keselamatan pasien di pelayanan kesehatan (klinik dan komunitas) dengan menerapkan prinsip caring.
	1	Pengantar bahasa Inggris untuk profesi kesehatan

Bahasa Inggris dalam keperawatan	2	Kemampuan membaca (reading skill) dan mendengar (listening skill) yang dalam penerapannya pada topik-topik Keperawatan dan Kesehatan.
----------------------------------	---	---

Keperawatan Dewasa sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan	1	Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensorial, sistem persarafan
	2	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan:
		a. sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi),
		b. sistem integumen luka bakar),
		c. sistem persepsi sensorial (glaukoma, katarak, otitis,
		d. sistem persarafan (Stroke, tumor otak)
	3	Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan
	4	Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan
	5	Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan
	6	Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan
7	Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan	
	a. <i>Trend dan issue</i>	
	b. <i>Evidence based practice</i>	
8	Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan	
9	Peran dan fungsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial, persarafan	
10	Intervensi keperawatan:	
	a. <i>Body movement / body mechanic</i>	
	b. Ambulasi dini	
	c. Penggunaan alat bantu jalan	
	d. Fiksasi dan imobilisasi	

	e. ROM exercise
	f. <i>Wound care</i>
	g. Irigasi mata
	h. Tetes mata
	k. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motorik, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal.
	l. Mengkaji risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden)
	12 Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa.
	13 Penerapan caring dalam keperawatan dewasa.
Metodologi Penelitian	1 Masalah Penelitian
	a. Identifikasi topik penelitian
	b. Sumber penemuan masalah penelitian
	c. Identifikasi masalah
	d. Tipe masalah penelitian
	e. Kriteria masalah
	f. Karakteristik permasalahan
	g. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan
	h. <i>survei literature</i>
	i. Perumusan masalah
	2 Penulisan tinjauan pustaka
	3 Kerangka teori dan hipotesis
	4 Jenis penelitian
	a. Ruang lingkup penelitian keperawatan
	b. Kuantitatif dan Kualitatif
	c. <i>Case report</i> , studi kasus dan <i>Literature review</i>
	5 Populasi, sample dan sampling:
	a. Pengertian populasi, sampel dan sampling
	b. Menghitung besar sampel (<i>sample size</i>)
	c. Desain sampel: <i>probability</i> dan <i>non probability sampling</i>
	6 Instrumen penelitian:
	a. Jenis instrument penelitian
	b. Uji validitas dan reliabilitas instrument
	7 Metode dan jenis data:
	a. Metode observasi, wawancara
	b. Jenis data: primer, sekunder
	c. Metode kuesioner dan Pengukuran
	8 Analisis data:
	a. Mengolah dan menganalisis data
	b. Uji hipotesis

		c. Menentukan uji statistik
	9	Menyusun proposal penelitian
		a. Proposal penelitian
		b. Tujuan proposal
		c. Jenis proposal
		d. Manfaat proposal
	10	Etika penelitian:
		a. Kepentingan etik penelitian
		b. Prinsip dasar etik penelitian keperawatan
		c. Uji Etik
	11	Penyajian hasil Penelitian dan Pembahasan:
		a. Analisis data kuantitatif, kualitatif maupun hasil <i>literature review</i> sesuai rancangan penelitian
		b. Penyajian data dan analisis hasil penelitian
		c. Pembahasan basil penelitian
	12	Teknik Penulisan Ilmiah
		a. Judul
		b. Abstrak
		c. Daftar tabel, gambar, lampiran
		d. Sitasi
		e. Daftar Pustaka
		f. Parafrase
		g. <i>Summary</i> Penulisan Daftar Pustaka
	13	Pembuatan Manuskrip
Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	1	Konsep perawatan anak dengan penyakit kronis/ terminal
	2	Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar:
		a. Sistem Kardiovaskuler
		demam rematik
		b. Sistem Genitour.inari
		NS, GNA, GNC, GGA, GGC
		c. Sistem Hematologi
		Anemia, Leukemia, talasemia, ITP, retinoblastoma
		d. Sistem Imunologi
		HIV AIDS, DHF, SLE
	e. Sistem Endokrin	
		DM Juvenil

	3	Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan Kelainan Kongenital pada berbagai sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar:
		a. Sistem Kardiovaskuler
		ASD/VSD, PDA, TOF
		b. Sistem Digestive:
		Hirschprung, atresia ani, atresia ductus hepaticus, labioskizis dan /atau palatoskizis, hirschprung.
		c. Sitem Gen.itourinari
		Hypospadia, <i>Wilms tumor</i>
		d. Sistem Muskuloskeletal
		CTEV, DDH
		e. Sistem Neurologi
		Cerebral plasy
	4	Asuhan keperawatan pada anak dengan berkebutuhan khusus:
		a. Retardasi mental
		b. Down syndrome
		c. Autisme
		d. ADHD
	5	<i>Perioperative care</i> pada anak
	6	Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis / terminal:
		a. Pemberian kemoterapi
		b. Pemberian desferal
		c. Perawatan oral mucositis
		d. Perawatan colostomi
		e. Perawatan luka
		f. Pemberian makan pada bayi/ anak dengan labio dan/atau palatoskizis
		g. Perawatan paliatif
		h. Pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga
	7	Inovasi Teknologi dalam keperawatan anak sakit kronis dan teriminal
	8	Penerapan caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan teriminal
	9	Evidence Based Parctice caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan teriminal.
Keperawatan psikiatri	1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial
	2	Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi

	3	Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan risiko bunuh diri
	4	Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri
	5	Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat Covid-19 dan penyakit kronis: HIV-AIDS
	6	Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban <i>trafficking</i> , narapidana, Anak jalanan
	7	Konsep <i>recovery</i> : Karakteristik <i>recovery</i> , Model dan <i>Supportive environment</i>
	8	Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas
	9	Terapi modalitas: Farmakologi, terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi okupasi dan rehabilitasi, dan terapi lingkungan
	10	Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA
	11	Inovasi Teknologi dalam keperawatan psikiatri.
	12	Penerapan caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan terminal
	13	Evidence Based Parctice caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan terminal.
Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	1	Perspektif keperawatan
	2	Konsep perawatan paliatif
	3	Etik dalam perawatan paliatif
	4	Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif
	5	Teknik menyampaikan berita buruk
	6	Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif
	7	Patofisiologi berbagai penyakit kronik dan terminal
	8	Pengkajian fisik dan psikologis
	9	Tinjauan agama tentang perawatan paliatif
	10	Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif
	11	asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (<i>palliative care</i>)
	12	Manajemen nyeri
	13	Terapi komplementer diberbagai seting yankes
	14	Inovasi Teknologi dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif.
	15	Penerapan caring dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif.
	16	Evidence Based Practice dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif
Konsep Keperawatan Komunitas	1	Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas:

		a. Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat
		b. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama)
	2	Dasar Epidemiologi dan Kependudukan
	3	Komunitas sebagai klien:
		a. Pengertian Keperawatan Komunitas
		b. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas
		c. Prinsip Keperawatan Komunitas
		d. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas
	4	Asuhan keperawatan komunitas
		a. Peran, Fungsi, dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas
		b. Proses keperawatan komunitas
		c. Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas
		d. Program evaluasi: definisi, rujukan, manfaat, tahapan, metode/ alat
		e. Proses belajar mengajar di komunitas
		f. Terapi komplementer di komunitas
	5	Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia:
		a. Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia
		b. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah
		c. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19)
		d. Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.)
		e. Puskesmas
		f. PHN
	6	<i>Issue dan trend</i> dalam pelayanan keperawatan komunitas:
		a. <i>Issue dan trend</i> dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas
		b. <i>Issue dan trend</i> dalam keprofesian terkait keperawatan
	7	Inovasi Teknologi dalam Keperawatan komunitas
	8	Penerapan caring dalam Keperawatan komunitas.
Biostatistik	1	Ilmu statistik
		a. Statistik Deskriptif:
		b. Pengertian statistik, data & variabel

		c. Jenis data & skala pengukuran
		d. Perbedaan statistik deskriptif dengan inferensial
	2	Teknik penyajian data
		a. Penyajian data:
		b. Tujuan, prinsip, dan penyajian data
		c. Bentuk: penyajian data kuantitatif dan kualitatif
		d. Tabel frekuensi
	3	Uji Statistik Bivariat
		a. Tendensi sentral:
		1) Ukuran tengah (mean, median, mode)
		2) Ukuran variasi (<i>range</i> , interkuartil, varian, SD, COV)
		b. Ukuran posisi (kuartil, persentil, desil)
		c. Probabilitas: Permutasi kombinasi
		1) Distribusi Probabilitas:
		a) Distribusi normal
		b) Distribusi binomial
		d. Distribusi sampling: Pengertian
		1) populasi,
		2) sampel dan distribusi sampling
		3) Pengertian standar error
		4) Sentral Limit Theorem
		e. Statistik inferensial:
		1) Konsep statistik inferensial,
		2) Langkah-langkah pengujian hipotesis
		3) Uji beda 2 mean: Konsep dan aplikasi uji hipotesis perbedaan 2 mean
		4) Uji komparatif: Uji tanda/ petingkat (Wilcoxon dan Mann Whitney)
		f. Uji beda proporsi:
		g. Uji beda > dari 2 proporsi:
		h. Uji Validitas & Reliability Instrument
		i. Korelasi:
		1) Korelasi Pearson
		2) Korelasi Spearman
Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	1	Kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan
		a. Teori, konsep, dan prinsip dasar kepemimpinan manajemen keperawatan
		b. Fungsi, peran, dan tanggung jawab manajer keperawatan
		c. Gaya kepemimpinan: perbedaan dan penggunaannya
		d. Penerapan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan-manajemen di ruang rawat dan Puskesmas

2	Perencanaan manajemen keperawatan
	a. Konsep dasar, tujuan, syarat, komponen perencanaan
	b. Jenis perencanaan yang disusun kepala ruang rawat
	c. Proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen
	d. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas standar akreditasi nasional dan internasional
3	Fungsi pengorganisasian
	a. Konsep dasar, tujuan, dan prinsip pengorganisasian
	b. Berbagai jenis struktur organisasi dalam keperawatan
	c. Perbedaan budaya dan iklim organisasi
	d. Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas: kewenangan klinik perawat
4	Ketenagaan keperawatan sesuai dengan kebutuhan ruang rawat
	a. Konsep dasar, prinsip, dan tujuan ketenagaan
	b. Variabel dalam ketenagaan
	c. Cara penghitungan jumlah tenaga dalam suatu shift
	d. Alokasi dan penjadwalan tenaga keperawatan setiap shift
	e. Peningkatan kualitas ketenagaan sesuai standar akreditasi
	f. Jenis metode penugasan dalam ruang rawat
5	Fungsi pengarahan
	a. Konsep dasar dan tujuan pengarahan
	b. Kegiatan manajer keperawatan pada fungsi pengarahan
	c. Indikator pengarahan yang baik
	d. Langkah supervisi ruang rawat
	e. Praktik pengarahan kepala ruangan sesuai standar akreditasi
6	Pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan
	a. Konsep dasar dan tujuan pengendalian
	b. Indikator mutu asuhan keperawatan
	c. Jenis pengendalian ruang rawat
	d. Proses menjaga mutu asuhan keperawatan di ruang rawat
	e. Pengenalan penilaian akreditasi/ sertifikasi
	f. Caring dalam mutu pelayanan asuhan keperawatan
7	Konflik dalam asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat
	a. Jenis-jenis konflik di ruang rawat
	b. Tahapan konflik
	c. Teknik manajemen konflik dalam pengelolaan ruang rawat
8	Konferensi & timbang terima sesuai konsep manajemen
	a. Konferensi keperawatan
	b. Timbang terima

		c. Ronde keperawatan
	9	Manajemen dan pengaturan Alur Kerja dalam Pelaksanaan Penanganan pasien Covid-19
	10	Advokator bagi manajemen rumah sakit dalam efektifitas dan efisiensi proses pelayanan dan penyembuhan pasien
	11	Adaptasi Intrapersonal dan mengelola emosi dalam menangani <i>burn out</i> untuk pasien Covid-19
	12	Inovasi Teknologi dalam manajemen keperawatan
	13	Evidence Based Practice dalam manajemen keperawatan
	14	Kecakapan (berfikir kritis dan problem solving, kreatifitas dan inovasi, komunikasi, kolaborasi) dalam manajemen keperawatan. (instrumen penilaian)
Keperawatan Gawat Darurat	1	Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan
		a. Konsep keperawatan gawat darurat
		b. Peran dan fungsi perawat gawat darurat
		c. Etik legal dan cultural seositif dalam keperawatan gawat darurat
		d. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga
		e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan gawat darurat.
		f. Mekanisme trauma
	2	Proses Keperawatan pada pasien di area Keperawatan gawat darurat
		a. Proses keperawatan gawat darurat
		b. Pengkajian primer dan sekunder (<i>Primary survey</i> dan <i>Secondary Survey</i>)
		c. Triage
	3	Pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawat-daruratan mencakup: intervensi kolaborasi dan mandiri (Medical, farmakologi & diet) kasus sebagai ber.ikut:
		a. Syok: hypovolemia; hiperglikemia; Sepsis
		b. Kegawatdaruratan non-trauma:
		1) Angina
		2) Acute Miocard Infark
		3) Cardiac Arrest
		4) Status Asthmaticus
		5) Respiratory Failure.
		6) Stroke
		7) Perdarahan abdomen: Melena.
		8) Acute Kidney Disease
		9) Overdosis dan keracunan

	c. Kegawatdaruratan trauma
	1) Trauma Kepala (<i>Head Injury</i>)
	2) Luka Bakar
4	Simulasi pendidikan kesehatan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan:
	a. AMI
	b. Stroke
	c. Diabetes
	d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas
5	Penelitian terkini terkait Pengelolaan / asuhan keperawatan untuk kasus:
	a. AMI
	b. Stroke
	c. Diabetes
	d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas
	e. Luka bakar
6	Manajemen kasus secara komprehensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan dan kegawat darurat karena gangguan-gangguan berbagai sistem, terutama pada 10 besar kasus sbb:
	a. Shock
	b. AMI
	c. Stroke
	d. Diabetes
	e. Status asmatikus
	f. Trauma kepala
	g. Luka bakar
	h. Trauma musculoskeletal: Fraktur
	i. HIV AIDS
	j. COVID-19
7	Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan
	a. Peran perawat Gawat Darurat
	b. Komunikasi dalam keperawatan gawat darurat.
	c. <i>Ethical framework</i> (Kerangka fikir) untuk pengambilan keputusan etis
	d. Dilema eris di area keperawatan gawat darurat
	e. Fungsi advokasi pada pasien dengan kegawat daruratan.
8	Intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku

		a. <i>Primary survey</i> dan <i>secondary survey</i> (Pengkajian di area keperawatan gawat darurat).
		b. Triase
		c. Pembidaian
		d. Pembebasan jalan nafas dan control servikal
		e. BDS
	9	Inovasi Teknologi dalam keperawatan gawat darurat
	10	Evidence Based Practice dalam keperawatan gawat darurat
	11	Penerapan caring dalam keperawatan gawat darurat
Keperawatan Keluarga	1	Konsep keluarga dan keperawatan keluarga
		a. Konsep keluarga
		b. Konsep keluarga sejahtera
		c. Konsep keperawatan keluarga
		d. Ruang lingkup keperawatan keluarga
		e. <i>Trend</i> dan isu keperawatan keluarga
		f. Proses keperawatan keluarga
		g. Asuhan keperawatan Kel.uarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang
		h. Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia
	2	Asuhan keperawatan keluarga
		a. Konsep asuhan keperawatan keluarga
		b. Pengkajian keluarga
		c. Perumusan masalah keperawatan keluarga
		d. Diagnosis keperawatan keluarga
		e. Prioritas diagnosis keperawatan keluarga
		f. Perencanaan keperawatan keluarga:
		1) <i>Direct care</i>
		2) Penyuluhan
		3) Pemenuhan ADL
		4) Konseling keperawatan keluarga
	g. Implementasi dan evaluasi keperawatan Keluarga	
	3	Inovasi Teknologi dalam keperawatan keluarga
	4	Evidence Based Practice dalam keperawatan keluarga
	5	Penerapan caring dalam keperawatan keluarga
Perawatan Agregat Komunitas		
		a. Konsep promosi kesehatan
		b. Program promosi kesehatan
		1) Konsep perawatan di rumah
		2) Konsep Nusantara sehat

	3) Konsep Kesehatan Pariwisata
2	Keperawatan Kesehatan Sekolah
	a. Konsep keperawatan kesehatan sekolah
	b. Asuhan keperawatan kesehatan sekolah
	c. Program Usaha Kesehatan Sekolah
3	Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja
4	Askep Agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria
5	Askep Agregat dalam Komunitas (masyarakat, panti wreda):
	a. Pengkajian: Status fungsional, Status kognitif, Skala depresi, Risiko jatuh, Keseimbangan
	b. Diagnosa keperawatan
	c. Rencana/implementasi (pendidikan kesehatan, TAK, <i>direct care</i>)
	1) Pemenuhan kebutuhan dasar lansia
	2) ROM/ mobilisasi/ ambulasi
	3) Pemenuhan kebutuhan psikososial
	d. Evaluasi
6	Askep Kesehatan Komunitas Populasi Rentan
	a. Anak jalanan
	b. Area bencana
	c. Area kerja (industri sederhana/rumah tangga)
	d. <i>Correctional setting</i>
	e. Area rural
7	Askep Komunitas dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi dan pandemik COVID 19
8	Askep Komunitas Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik
9	Terapi komplementer:
10	Jenis- Jenis Terapi Komplementer:
	a. <i>Mind body techniques</i> : teknik relaksasi, imagery
	b. <i>Body movement Therapy</i> : senam/ olahraga, ROM, mobilisasi/ ambulasi
	c. <i>Energetic-touch therapy</i> : message sederhana
	d. <i>Spiritual therapy</i>
	e. <i>Nutritionall/medicjnal therapies</i> (berdasar hasil riset)
	f. <i>Lifestyle and disease prevention</i>
11	Fokus Terapi Komplementer
12	Peran Perawat Dalam Terapi Komplementer
13	Teknik Terapi Komplementer
14	Inovasi Teknologi dalam keperawatan komunitas
15	Evidence Based Practice dalam keperawatan komunitas
16	Penerapan caring dalam keperawatan komunitas

Keperawatan Kritis	1	Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis
		a. Konsep keperawatan kritis
		b. Peran dan fungsi perawat kritis
		c. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis
		d. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga
		e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan kritis Psikososial aspek dari keperawatan kritis
	2	Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis
		a. Patofisiologi, farmakologi dan tempa diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai sistem tubuh
		b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosiospiritual) pada berbagai sistem
		c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis
	3	Analisa kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian:
		a. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagi sistem
	b. <i>Trend</i> dan <i>issue</i> terkait masalah pada kasus kritis berbagai sistem (HIV AIDS, COVID-19, SARS, Flu burung, dll)	
	c. <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai sistem tubuh	
4	Pendidikan kesehatan pada kasus kritis	
5	Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai sistem tubuh.	
6	Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai sistem tubuh	
7	Peran dan fungsi advokasi perawat pada kasus kritis	
8	Penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik:	
	a. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik	
	b. Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik	
9	Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik	
10	Inovasi Teknologi dalam keperawatan kritis.	
11	Evidence Based Practice dalam keperawatan kritis.	
12	Penerapan caring dalam keperawatan kritis.	
Keperawatan Gerontik	1	Konsep dan teori menua dalam Keperawatan gerontik
		a. Konsep dasar keperawatan gerontik
		b. Teori-teori penuaan
		c. Perubahan bio-psiko-sosial-spiritual-kultural yang lazim terjadi pada proses menua

		d. Program nasional kesehatan lansia
		e. Isu-isu, strategi dan kegiatan untuk promosi kesehatan dan kesejahteraan lansia serta dukungan terhadap orang yang terlibat merawat lansia.
	2	Komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lanjut usia
		a. Komunikasi dengan lansia
		b. Komunikasi dengan kelompok keluarga dengan lansia
		c. Masalah komunikasi yang umum terjadi pada lansia
		d. Perumusan diagnosis keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi
		e. Perencanaan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi
	3	Asuhan keperawatan gerontik
		a. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan fisiologis
		b. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan psiko, sosial, dan spiritual pada lansia
	4	Inovasi Teknologi dalam keperawatan gerontik.
	5	Evidence Based Practice dalam keperawatan gerontik.
	6	Penerapan caring dalam keperawatan gerontik.
Keperawatan Bencana	1	Sistem penanggulangan bencana terpadu.
		a. Pengantar keperawatan bencana
		b. Dampak bencana terhadap kesehatan
		c. Sistem penanggulangan bencana terpadu
		d. Sistem pelayanan kesehatan
		e. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana
		f. Perencanaan penanggulangan bencana
		g. Pengembangan dan perencanaan kebijakan
		h. Pandemi Covid-19
	2	Teknik penilaian dan surveilen bencana
		a. Konsep dan model-model Triase bencana
		b. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, survivor, populasi rentan, dan berbasis komunitas
		c. Surveilen bencana
		d. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana
	3	Pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana)
		a. Persiapan dan mitigasi bencana

		b. Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana
		c. Pemberdayaan masyarakat
		d. Pendidikan dan kesiapsiagaan
		e. <i>Evidence based practice</i> pada keperawatan bencana
	4	Prosedur aman dalam pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana
		a. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana (4 Cs: Command, Control, Coordination and Communication)
		b. Perawatan terhadap individu dan komunitas
		c. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana
		d. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)
		e. Pemenuhan kebutuhan jangka panjang
	5	Perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area dan pemberdayaan masyarakat:
		a. Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase (<i>Prevention, Mitigation, Planning / Response / Recovery</i>)
		b. Pengurangan risiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan
		c. Komunikasi dan penyebaran informasi
		d. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana
		e. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)
		f. Perlindungan dan perawatan bagi petugas dan <i>caregiver</i>
		g. Kerjasama tim inter dan multidisiplin
		h. Pemberdayaan masyarakat
	6	Kesehatan Matra
	7	Inovasi Teknologi dalam keperawatan bencana.
	8	Penerapan caring dalam keperawatan bencana.
Skripsi	1	Masalah Penelitian
		a. Keilmuan
		b. Kasus
		c. Masalah (sesuai keilmuan, <i>spider web</i> / kerangka teori, keaslian penelitian)
		d. Konsep / Teori
		e. Latar Belakang (Pendahuluan) Penentuan Judul
	2	Metode Penelitian: DSVIA
		a. Desain: Kuantitatif / Kualitatif
		b. Sampel; Populasi-sample-sampling;

		c. Variabel;
		d. Instrumen;
		e. Analisis
	3	Penulisan
		a. proposal,
		b. laporan penelitian,
		c. manuskrip dalam jurnal
		d. Sitasi
Caring Keperawatan	1	Konsep Caring (pindah ke caring)
		a. Pengertian <i>caring</i>
		b. Teoris keperawatan tentang <i>caring</i>
		c. Aplikasi <i>caring</i> dalam kehidupan sehari-hari dan praktik keperawatan
		d. Perbedaan <i>caring</i> dan <i>curing</i>
		e. Dimensi <i>Caring</i>
	2	Perilaku Caring
	3	Faktor – faktor yang mempengaruhi caring perilaku keperawatan
	4	Faktor Pembentuk Perilaku Caring.
	5	Komunikasi Dalam Caring Keperawatan.(P)
6	Profesionalisme dalam Caring Keperawatan.(P)	
7	Evidence Based Practice dalam caring keperawatan.	
Kesehatan Kerja	1	K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika.
	2	Ruang lingkup K3 dalam keperawatan
	3	Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia
	4	Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko & bazar dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja)
	5	Risiko & bazar dalam proses keperawatan (pengkajian - perencanaan, implementasi, evaluasi).
	6	Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung.(kecakapan dalam berfikir kritis, desicion making, komunikasi dan kolaborasi).
	7	Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat.
	8	Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat.
	9	Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan bazar pada tahap pengkajian - perencanaan - implementasi evaluasi asuhan keperawatan.
	10	Upaya mencegah bazar fisik-radiasi-kimia
	11	Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan
	12	Upaya mencegah lazard psikosial.

	13	Evidence Based Practice dalam caring keperawatan.
Bahasa Inggris	1	Subject, Verb, complement, & modifier
	2	Verb Phrases & Tenses
	3	Subject – Verb Agreement
	4	Pronouns
	5	Verb as Complement
	6	Affirmative & Negative Agreement, Negations, Commands
	7	Modal Auxiliaries
	8	Adjectives & Adverbs
	9	Connectors
	10	Reading Comperhension
	11	Passive Voice, Causative Have
	12	Relative Clauses
	13	Style in Written English
	14	Vocabulary and Reading Copenhension
Bahasa Jepang	1	Perkenalan dalam bahasa jepang
	2	Budaya jepang
	3	Menulis dan menyebutkan istilah Bunpoo
	4	Ragam Formal dan informal serta tingkat tutur kata jepang
	5	Tanggal, bulan dan hari dalam bahasa jepang
	6	Menulis Hiragana
	7	Katakana
	8	Arah lokasi dan keberadaan benda
	9	Berterima kasih dan meminta maaf dalam bahasa jepang
	10	Bilangan dalam bahasa jepang
	11	Basic Kanji
	12	Kosakata dalam hal kesepakatan dalam hal kesehatan umum
	13	Contoh percakapan perawat dengan pasien sebelum melakukan askep.
Nursing Informatics and Technology		
	1	Pengenalan nursing informatic and technology: trend dan issue, serta tantangan
	2	Konsep Nursing Informatics and Technology
	3	Information systems principle
	4	Nursing database design, development, and application
	5	Nursing system development lifecycle
	6	Consumer's healthcare informatics
	7	Infromatic project and change management
8	Computer Skills: Administration Computer Skills: Communication Computer Skills: Data Access	

	9	Computer Skills: Decision Support Computer Skills: Documentation Computer Skills: Education
	10	Computer Skills: Monitoring
	11	Computer Skills: Desktop Software Computer Skills: Systems
	12	Informatics Knowledge: Data Informatics Knowledge:
	13	Impact Informatics Knowledge: Privacy/Security Informatics Knowledge:
	14	Systems Informatics: Evidence-based Practice
Independent Study (PKM)	1	Konsep 5 bidang pusat studi
	2	Membangun ide kreatif mahasiswa
	3	Tahapan proses pembuatan proposal
	4	Penulisan Bab I
	5	Penulisan Bab II
	6	Penulisan Bab III
	7	Penulisan Bab IV
	8	Penulisan Bab V
	9	Reference and Manager
	10	Strategi dalam pencarian hibah kompetisi
CCC (Clinical Care Comperhensif)	1	Tindakan yang dilakukan pada pelayanan klinik (Bedah, Dalam, maternitas (nifas dan ginekologi, anak (bedah dan dalam):
	2	Orientasi Ruang
	3	Pengukuran tanda vital
	4	Pemeriksaan fisik
	5	Pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder)
	6	Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang
	7	Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang
	8	Pengendalian infeksi dasar
	9	Safe patient handling
	10	Infeksi nasokomial /keselamatan pasien.
	11	Prinsip pemberian medikasi oral, parenteral, topical, supositoria.
	12	Kebersihan dan perawatan diri
	13	Perawatan Luka sederhana
	14	Keseimbangan cairan, elektrolit,
Elektif : Internet of things	1	Pengenalan IoT: trend isu dan tantangan dalam bidang Kesehatan
	2	Konsep IoT
	3	Prinsip IoT
	4	Infrastruktur web semantik open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud

	5	Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Applications
	6	Fog Computing: Prinsip, Arsitektur, dan Aplikasinya
	7	Framework pemrograman untuk Internet of Things
	8	Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things
	9	Micro Virtual Machines (MicroVMs) untuk Cloud-Assisted Cyber-Physical System (CPS)
	10	Stream Processing pada IoT: Pondasi, State-of-the-Art, dan arah kedepannya
	11	Framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT
	12	Security dan Privacy pada IoT
	13	IoT : Robustness dan Reliability
	14	TeleHealth
	15	Aplikasi IoT dalam bidang keperawatan
	16	Evidence based IoT dalam bidang keperawatan
	17	Skill pembuatan prototype aplikasi untuk keperawatan
Elektif (Digital Bisnis)	1	Pengenalan tentang bisnis digital dan perdagangan elektronik
	2	Mempelajari tentang analisa pasar untuk perdagangan secara elektronik
	3	Mengetahui tentang infrastruktur bisnis digital
	4	Memahami lingkungan bisnis secara elektronik
	5	Mempelajari strategy bisnis digital
	6	Memahami konsep supply chain management dalam bisnis digital
	7	Mempelajari tentang pengadaan secara elektronik
	8	Mengetahui pemasaran digital
	9	Mengetahui konsep customer relationship management dalam bisnis digital
	10	Mempelajari manajemen perubahan dalam organisasi
	11	Melakukan analisis dan perencanaan bisnis digital
	12	Mengetahui pelaksanaan dan optimasi pelayanan bisnis digital
Elektif (Bahasa Mandarin)	1	Menyimak, membaca, berbicara dan menulis dalam bahasa mandarin
	2	Memperkenalkan diri secara lisan dan tertulis dalam bahasa mandarin
	3	Memperkenalkan anggota keluarga dalam bahasa mandarin
	4	Menceritakan kehidupan kampus dalam bahasa mandarin
	5	Menjelaskan alat alat kesehatan dalam Bahasa mandarin
	6	Menjelaskan anggota badan dalam bahasa mandarin
	7	Berbagai penyakit dan mengungkapkan rasa sakit dalam bahasa mandarin.

Elektif (Bahasa Arab)	1	mengenalkan diri, membuat
	2	membuat CV dan surat lamaran
	3	interview dalam bahasa arab yang baik
	4	menjelaskan macam-macam alat kesehatan
	5	menjelaskan nama2 penyakit
	6	menyebutkan macam-macam diagnosa
	7	menjelaskan aktivitas sehari-hari
	8	komunikasi dengan pasien dan tim kesehatan dalam bahasa arab
	9	menyebutkan instalasi dan ruangan dalam bahasa arab
Elektif (Aplikasi Komputer dalam keperawatan)	1	Pengenalan Aplikasi Komputer dalam keperawatan: Tren isu, tantangan, dan kebijakan
	2	Konsep Aplikasi Komputer dalam keperawatan
	3	Multimedia: Microsoft Office dalam keperawatan
	4	Database Management System, Networking System, Email Server dalam keperawatan
	5	Aplikasi komputer yang digunakan untuk menggabungkan sebuah informasi, teks, video, dan audio. Contoh aplikasi Winamp, Windows Media Player, dll.
	6	Aplikasi yang berfungsi untuk membuat desain logo maupun editing foto/gambar. Contoh aplikasi <i>Adobe Photoshop, Corel Draw, dll.</i>
	7	Aplikasi Pemrograman : yaitu aplikasi yang berfungsi khusus untuk membuat software atau program tertentu. Contoh aplikasi <i>Android Studio, Visual Basic, PHP, Delphi 7</i>
	8	Pengenalan beragam aplikasi computer dalam bidang Keperawatan

Tabel 4. Matriks kegayutan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	Bahasa Indonesia	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	Konsep Dasar Keperawatan	Pancasila	Agama	Ilmu Biomedik Dasar	Proses Keperawatan dan berfikir krisis	Komunikasi Dasar Keperawatan	Keterampilan Dasar Keperawatan	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Ilmu Dasar Keperawatan	Farmakologi Keperawatan	Kewarganegaraan	Keperawatan Dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		√	√	√	√	√	√		√					√
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	

<p>4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas</p>		√	√	√	√		√		√	√	√			√
<p>5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam</p>	√	√				√	√	√	√					
<p>6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit</p>		√	√			√	√		√			√		

pada level primer, sekunder dan tertier;														
7. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;			√		√		√		√					
8. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;		√		√		√	√		√					
9. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan				√		√	√		√				√	
10. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja			√	√	√		√		√	√	√			

11. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.			√	√	√		√		√	√	√			
12. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			
13. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.		√	√	√	√		√		√					
14. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
15. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan		√	√	√	√		√		√					

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan	√	√	√	√	√					√		√		√	

mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;														
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	
5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√		√	√				√		√		√	

<p>6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p>				√		√	√		√		√		√	
<p>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>	√			√		√	√		√		√		√	√
<p>8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	√					√			√		√		√	
<p>9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan</p>	√				√	√	√	√	√		√			√

10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	√									√	√	√	√	√
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	√			√	√	√	√			√		√		√
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara		√	√	√	√				√	√		√		√

ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya														
14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat	√	√		√	√	√	√		√		√			
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	√				√				√		√		√	
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	√	√	√	√	√				√		√			
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	√		√	√	√	√	√		√		√			
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam	√	√		√	√	√	√		√		√			

menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya														
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	√	√		√	√				√		√			
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi	√		√	√	√	√			√		√			
21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√		√
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesi				√	√				√		√			
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk	√			√	√				√		√			

keperluan pengembangan hasil kerja profesinya														
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	√					√	√		√	√	√	√	√	√
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	√	√				√	√	√	√	√	√		√	√
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.	√		√	√		√	√	√	√		√	√	√	

<p>4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .</p>	√			√		√	√		√		√		√	
<p>5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .</p>	√			√					√		√		√	

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	Sistem Informasi Keperawatan	Bahasa Inggris	Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perokemihan	Falsafah dan Teori Keperawatan	Komunikasi terapeutik Keperawatan	Caring Keperawatan	Patient Safety	Bahasa Jepang	Kesehatan Kerja	Keperawatan Maternitas	Keperawatan Anak Sehat dan sakit akut	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Metodologi Penelitian	Bahasa Inggris Keperawatan	Pendidikan dan Promosi Kesehatan
	MK 15	MK 16	MK 17	MK 18	MK 19	MK 20	MK 21	MK 22	MK 23	MK 24	MK 25	MK 26	MK 27	MK 28	MK 29
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√			√	√		√			√	√	
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√		√			√	√		√			√	√	√
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√		√	√	√	√	√		√		√	√	√	√
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√		√			√	√		√			√	√	√
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√		√	√	√	√	√		√		√	√	√	√
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√

di bidang keahliannya secara mandiri; dan															
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√					√	√					√	√	√
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	
1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam		√	√	√				√		√		√		√	
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik										√					
3. Menguasai nilai-nilai caring;	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√		√	

<p>4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas</p>	√	√						√		√	√	√		√	√
<p>5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam</p>			√	√	√					√		√			√
<p>6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit</p>										√	√	√			√

pada level primer, sekunder dan tertier;															
7. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;															
8. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;	√						√			√					
9. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan	√			√						√			√		
10. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja	√						√		√						

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

√

√

√

√

√

√

<p>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi</p>	√		√			√		√	√	√	√				
<p>5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p>	√					√				√					
<p>6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p>	√		√	√		√		√	√						
<p>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya,</p>	√		√	√		√				√					√

dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;														
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√						√			√				
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	√			√	√	√	√			√	√	√		√
10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	√		√	√	√	√	√			√		√		√
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	√						√			√		√		

<p>12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</p>	√			√		√			√		√				
<p>13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya</p>	√			√	√	√			√		√	√	√		
<p>14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat</p>	√			√		√			√				√		

15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	√					√								
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi	√					√								
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya	√			√		√			√			√		
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya	√			√		√			√	√		√		
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	√					√			√			√		
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi	√					√			√	√				

21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√		√
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya	√						√								
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	√						√			√			√		
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi	√	√	√	√			√	√		√	√	√	√	√	√

informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.															
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.			√		√	√	√			√	√	√	√		√
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	√	√					√	√		√		√	√	√	√

5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

√

√

√

√

√

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;						√	√	√	√	√	√	√	√		
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				√		√	√	√	√	√	√	√	√		
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√		√
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.										√	√	√	√		
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan	√	√		√	√			√		√	√		√		√
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan	√	√	√	√	√			√		√	√		√	√	√
1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam	√	√		√			√	√		√			√		√
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik								√		√					
3. Menguasai nilai-nilai caring;			√	√				√		√	√		√	√	

<p>4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas</p>	√	√	√	√					√		√	√	√
<p>5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam</p>				√				√			√		√
<p>6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;</p>			√	√				√			√		
<p>7. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;</p>												√	
<p>8. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;</p>								√		√	√		

<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		
<p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p>	√	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√		√
<p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>				√						√	√		√		

4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi		√		√				√	√	√	√	√		√	√
5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;							√	√	√	√	√	√			
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;					√		√	√	√	√	√	√			
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√			√		√	√		√	√	√			√
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.					√		√	√			√	√			

9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	√	√	√	√		√	√	√			√	√			√
10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	√	√		√		√	√	√		√	√	√			√
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;				√				√			√	√			
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif				√				√		√	√				
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya				√		√		√		√	√	√			
14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam								√		√	√	√			

melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat																
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja											√					
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi										√	√					
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya								√		√	√					
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya								√		√	√					
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;								√		√	√	√				
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi								√			√	√				

21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√	√		√		√		√		√	√			√	√
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya										√	√				
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya		√						√		√	√				√
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		

3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.			√	√		√		√	√	√	√				
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .				√				√	√	√	√		√		
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .		√		√			√		√	√	√	√		√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

	Elektif Teknologi (Digital Bisnis)	Elektif (Bahasa: Arab)	Elektif (Bahasa: Mandarin)	Keperawatan Kritis	Keperawatan Gerontik	Keperawatan Bencana	Skripsi
	MK 45	MK 46	MK 47	MK 48	MK 49	MK 50	MK 51
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;		√	√	√	√	√	√
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;		√	√	√	√	√	√

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		√	√	√	√	√	√
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		√	√	√	√	√	√
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		√	√	√	√	√	√
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan		√	√	√	√	√	√
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		√	√	√	√	√	√
11. Menunjukan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan		√	√	√	√	√	
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan		√	√	√	√	√	√

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam		√	√	√	√	√	
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik					√	√	
3. Menguasai nilai-nilai caring;		√	√	√	√	√	
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas		√	√	√	√	√	
5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam					√		
6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;					√		

7. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;				√		√	
8. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;							
9. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan							√
10. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja							
11. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.							

12. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek							
13. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.							
14. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	√						
15. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan							
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;		√	√	√		√	
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√	√	

<p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>		√	√	√		√	
<p>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi</p>	√						

5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;							
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;							
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√						
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.							
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan	√						

10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional	√						
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;							
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif							
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya							√

14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat							
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja							
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi							
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya							√
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya							√
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;							√

20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi							
21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√						√
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesi							
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	√						√
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.		√	√	√	√	√	

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.		√	√	√	√	√	
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.					√		
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .		√	√	√	√	√	
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .	√				√		√

2.6 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program studi Sarjana Ilmu Keperawatan merupakan kerangka dasar yang digunakan untuk mengatur dan menyusun berbagai komponen pendidikan dalam program studi. Struktur ini mencakup penataan mata kuliah, beban studi, serta urutan penyampaian materi yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan keperawatan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk praktik keperawatan yang efektif dan profesional.

**Tabel 5. Struktur Kurikulum Program Studi Keperawatan Program Sarjana Ilmu Keperawatan
STIKep PPNI JAWA BARAT
TAHUN 2021**

Semester I

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	STK0103	Bahasa Indonesia	2	0		2
2	IKE4201	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	2	0		2
3	IKE2201	Konsep Dasar Keperawatan	3	0		3
4	STK0102	Pancasila	2	0		2
5	STK0101	Agama	2	0		2
6	IKE1101	Ilmu Biomedik Dasar	3	1		4
7	IKE1102	Proses Keperawatan dan berfikir kritis	3	0		3
		Total SKS	17	1	0	18

Semester II

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE1203	Komunikasi Dasar Keperawatan	1	1		2
2	IKE2202	Keterampilan Dasar Keperawatan	1	1		2
3	IKE2203	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	3	1		4
4	IKE1204	Ilmu Dasar Keperawatan	2	1		3
5	IKE1205	Farmakologi Keperawatan	2	1		3
6	STK0104	Kewarganegaraan	2	0		2
7	IKE3201	Keperawatan Dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	3	1		4
		Total SKS	14	6	0	20

Semester III

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE1306	Sistem Informasi Keperawatan	2	1		3
2	STK0305	Bahasa Inggris	1	1		2
3	IKE3302	Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	3	1		4
4	IKE1308	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	0		3
5	IKE2304	Komunikasi terapeutik Keperawatan	2	1		3
6	IKE2305	Caring Keperawatan	2	1		3
7	IKE2306	Patient Safety	1	1		2
8	IKE1307	Bahasa Jepang	2	0		2
Total SKS			16	6		22

Semester IV

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE2511	Kesehatan Kerja	1	1		2
2	IKE3405	Keperawatan Maternitas	2	2		4
3	IKE3406	Keperawatan Anak Sehat dan sakit akut	3	1		4
4	IKE3407	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	2	1		3
5	IKE2408	Metodologi Penelitian	3	1		4
6	IKE1409	Bahasa Inggris Keperawatan	2	1		3
7	IKE2407	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	2	1		3
Total SKS			15	8		23

Semester V

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE3508	Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensasi dan persarafan	3	1		4
2	IKE2509	Nursing Informatics and Technology	2	1		3
3	IKE3509	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan terminal	2	0		2
4	IKE3510	Keperawatan Psikiatri	2	1		3
5	IKE3511	Keperawatan Menjelang Ajal dan paliatif	2	1		3
6	IKE3512	Konsep Keperawatan Komunitas	2	0		2
7	IKE2510	Biostatistik	2	1		3
8	IKE3403	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	1	1		2

		Total SKS	16	7		22
--	--	------------------	----	---	--	----

Semester VI

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE3613	Keperawatan Agregat Komunitas	2	1		3
2	IKE3614	CCC (Clinical Care Comperhensif)	0	0	4	4
3	IKE3615	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	3	1		4
4	IKE3616	Independent Study (PKM)	0	1		1
5	IKE3617	Keperawatan Gawat Darurat	3	1		4
6	IKE3618	Keperawatan Keluarga	3	1		4
7	IKE3619	elektif (Teknologi):				
		Elektif IOT	1	1		2
		Elektif Digital bisnis				
		Total SKS	12	6	4	22

Semester VII

No.	Kode MK	Mata Ajar	SKS			
			T	L	K	Jumlah
1	IKE3619	Elektif (Bahasa: Arab dan Mandarin)	2			2
2	IKE3720	Keperawatan Kritis	2	1		3
3	IKE3721	Keperawatan Gerontik	3	1		4
4	IKE3722	Keperawatan Bencana	1	1		2
5	IKE2712	Skripsi	0	6		6
		Total SKS	8	9	0	17

Tabel 5. Mata Kuliah Pendukung Pencapaian Visi dan Misi Program Studi Sarjana
Ilmu Keperawatan
STIKep PPNI Jawa Barat

NO	MATA KULIAH	T	P	K	Bobot
1	Bahasa Inggris	1	1		2
2	Bahasa Jepang	2	0		2
3	Nursing Informatics and Technology	2	1		3
4	Caring Keperawatan	2	1		3
5	Independent Study (PKM)	0	1		1

6	Elektif 1 (Teknologi): IOT dan Digital Bisnis	1	1		2
7	Elektif 2 (Bahasa): Mandarin dan Arab	1	1		2
	Total	12	8	0	15

**Tabel 7. PETA KURIKULUM dengan AKTIVITAS MBKM PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
STIKEP PPNI JAWA BARAT**


SMT	SKS	JML MK	DAFTAR MATA KULIAH PRODI S1 KEPERAWATAN											
			MK WAJIB							MK WAJIB UMUM				
I	18	7		MK 2 2 SKS	MK 3 3 SKS			MK 6 4 SKS	MK 7 3 SKS			MK 1:BHS INDONESIA 2 SKS	MK 4:PANCASILA 2 SKS	MK 5:AGAMA 2 SKS
II	20	7	MK 8 2 SKS	MK 9 2 SKS	MK 10 4 SKS	MK 11 3 SKS	MK 12 3 SKS			MK 14 4 SKS		MK 13:KEWARGANEGARAAN 2 SKS		
III	22	8	MK 15 3 SKS	MK 16 2 SKS	MK 17 4 SKS	MK 18 3 SKS	MK 19 3 SKS	MK 20 3 SKS	MK 21 2 SKS	MK 22 2 SKS				
IV	23	7	MK 23 2 SKS	MK 24 4 SKS	MK 25 4 SKS	MK 26 3 SKS	MK 27 4 SKS	MK 28 3 SKS	MK 29 3 SKS					
V	22	8	MK 30 4 SKS	MK 31 3 SKS	MK 32 2 SKS	MK 33 3 SKS	MK 34 3 SKS	MK 35 2 SKS	MK 36 3 SKS	MK 37 2 SKS				
VI	22	7	MK 38 2 SKS	MK 39 4 SKS	MK 40 4 SKS	MK 41 3 SKS	MK 42 4 SKS	MK 43 3 SKS	MK 44 2 SKS					
			Riset Asisten		Riset Asisten									
VII	17	5	MK 45 2 SKS	MK 46 3 SKS	MK 47 4 SKS	MK 48 2 SKS	TUGAS AKHIR 6 SKS							
Total	144	49												

KETERANGAN
 MK WAJIB UMUM

 MK Pilihan

 MK UTAMA

 MK PENCIRI

 Aktivitas MBKM (mahasiswa dapat memilih semester III, V dan VI dengan max 20 sks)

PETA KOMPETENSI KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN

STIKEP PPNI JAWA BARAT

SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	SEMESTER V	SEMESTER VI	SEMESTER VII
(1) Bahasa Indonesia (CPL 6 S, 5 P, 3 KK, 11 KU)	(8) Komunikasi Dasar Keperawatan (CPL 7 S, 3 P, 2 KK, 5 KU)	(15) Sistem Informasi Keperawatan (CPL 11 S, 9 P, 2 KK, 12 KU)	(23) Kesehatan Kerja (CPL 1 S, 2 P, 1 KK, 3 KU)	(30) Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensoris dan persarafan (CPL 5 S, 3 P, 1 KK, 5 KU)	(38) Keperawatan Agregat Komunitas (CPL 7 S, 1 P, 3 KK, 3 KU)	(45) Elektif (Bahasa: Arab) (CPL 12 S, 3 P, 1 KK, 3 KU)
(2) Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan (CPL 12 S, 11 P, 1KK, 6 KU)	(9) Keterampilan Dasar Keperawatan (CPL 4 S, 6 P, 1 KK, 5 KU)	(16) Bahasa Inggris (CPL 12 S, 3 P, 1 KK, 3 KU)	(24) Keperawatan Matematis (CPL 11 S, 12 P, 2 KK, 10 KU)	(31) Nursing Informatics and Technology (CPL 5 S, 4 P, 1 KK, 6KU)	(39)CCC (Clinical Care Comperhensif) (CPL 12 S, 12 P, 3 KK, 8 KU)	(45) Elektif (Bahasa: Mandarin) (CPL 12 S, 3 P, 1 KK, 3 KU)
(3) Konsep Dasar Keperawatan (CPL 12 S, 12 P, 1 KK, 5 KU)	(10) Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (CPL 4 S, 6 P, 1 KK, 5 KU)	(17) Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perεκemihan dan imunologi (CPL 5 S, 3 P, 2 KK, 4 KU)	(25) Keperawatan Anak Sehat dan sakit akut (CPL 5 S, 3 P, 2 KK, 3 KU)	(32) Keperawatan Anak Sakit Kronis dan terminal (CPL 4 S, 3 P, 2 KK, 2 KU)	(40) Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan (CPL 12 S, 8 P, 3 KK, 12 KU)	(46) Keperawatan Kritis (CPL 12 S, 4 P, 1 KK, 3 KU)
(4) Pancasila (CPL 12 S, 12 P, 1 KK, 8 KU)	(11) Ilmu Dasar Keperawatan (CPL 4 S, 6 P, 1KK, 5 KU)	(18) Falsafah dan Teori Keperawatan (CPL 11 S, 6 P, 2 KK, 6 KU)	(26) Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (CPL 8 S, 6 P, 3 KK, 7 KU)	(33) Keperawatan Psikiatri (CPL 8 S, 6 P, 3 KK, 7 KU)	(41) Independent Study (PKM) (CPL 7 S, 6 P, 2 KK, 8 KU)	(47) Keperawatan Gerontik (CPL 12 S, 6 P, 3 KK, 1 KU)
(5) Agama (CPL 12 S, 11 P, 1 KK, 9 KU)	(12) Farmakologi (CPL 3 S, 2 P, 2 KK, 3 KU)	(19) Komunikasi terapeutik Keperawatan (CPL 7 S, 3 P, 2 KK, 5 KU)	(27) Metodologi Penelitian (CPL 10 S, 1 P, 3 KK, 4 KU)	(34) Keperawatan Menjelang Ajar dan paliatif (CPL 3 S, 3 P, 1 KK, 1 KU)	(42) Keperawatan Gawal Darurat (CPL 12 S, 4 P, 1 KK, 3 KU)	(48) Keperawatan Bencana (CPL 12 S, 4 P, 1 KK, 3 KU)
(6) Ilmu Biomedik Dasar (CPL 11 S, 8 P, 2 KK, 8 KU)	(13) Kewarganegaraan (CPL 8 S, 2 P, 3 KK, 5 KU)	(20) Caring Keperawatan (CPL 7 S, 3 P, 2 KK, 5 KU)	(28) Bahasa Inggris Keperawatan (CPL 12 S, 3 P, 1 KK, 3 KU)	(35) Konsep Keperawatan Komunitas (CPL 7 S, 1 P, 2 KK, 5 KU)	(43) Keperawatan Keluarga (CPL 3 S, 3 P, 1 KK, 1 KU)	(49) Skripsi (CPL 15 S, 2 P, 3 KK, 4 KU)
(7) Proses Keperawatan dan berfikir kritis (CPL 11 S, 8 P, 2 KK, 8 KU)	(14) Keperawatan Dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi (CPL 5 S, 3 P, 1 KK, 5 KU)	(21) Patient Safety (CPL 12 S, 6 P, 3 KK, 12 KU)	(29) Pendidikan dan Promosi Kesehatan (CPL 9 S, 3 P, 1 KK, 5 KU)	(36) Biostatistik (CPL 5 S, 5 P, 1 KK, 6 KU)	(44) Elektif teknologi : IOT (CPL 5 S, 4 P, 1 KK, 5 KU)	
		(22) Bahasa Jepang (CPL 12 S, 3 P, 1 KK, 3 KU)		(37) Keperawatan Kesehatan Reproduksi (CPL 11 S, 11 P, 2 KK, 11 KU)	(44) Elektif teknologi : Digital bisnis (CPL 3 S, 1 P, 1 KK, 5 KU)	
	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)					
	Mata Kuliah Wajib Institusi	MBKM	PENDIDIK KLIEN	PEMBERI ASKEP	PENGELOLA ASKEP	PENELITI
	Mata Kuliah Wajib Prodi					
	Mata Kuliah Core Keperawatan					
	Mata Kuliah Penciri Prodi			PROFIL LULUSAN		
	Mata Kuliah Elektif Penunjang Visi Misi Prodi					

2.7 Jabaran Mata Kuliah (Deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran dan daftar Rujukan)

2.7.1 Semester 1

1. Bahasa Indonesia

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan penggunaan bahasa yang baik dan benar dengan menekankan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Khususnya, keterampilan menulis ketika menyusun tugas, laporan, makalah, artikel, proposal penelitian, dan skripsi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia mahasiswa mampu

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
6. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring
3. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan

- keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
 5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
 7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
 9. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
 10. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
 11. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
 12. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat *(Untuk Profesi Ners)
 13. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja *(Untuk Profesi Ners)
 14. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi *(Untuk Profesi Ners)
 15. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
 16. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
 17. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
 18. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesi

19. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
20. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami sejarah, kedudukan, fungsi bahasa Indonesia, dan kesalahan umum dalam penggunaan bahasa Indonesia. 2. Mahasiswa mampu memahami ragam bahasa Indonesia. 3. Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. 4. Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan penggunaan kalimat dalam bahasa lisan dan tulis secara efektif. 5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan penggunaan kalimat dalam tataran yang lebih luas: paragraf dan wacana. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan Bahasa Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah Bahasa Indonesia b. Bahasa negara c. Bahasa persatuan d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni e. Fungsi Bahasa f. Peran Bahasa dalam pembangunan bangsa 2. Menulis <ol style="list-style-type: none"> a. Menulis makalah b. Membuat rangkuman/ringkasan buku c. Resensi buku 3. Membaca untuk menulis <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca tulisan/artikel ilmiah b. Membaca tulisan populer c. Mengakses informasi melalui internet 4. Bicara untuk keperluan akademik <ol style="list-style-type: none"> a. Presentasi b. Seminar c. Berpidato dalam situasi formal 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Tanya jawab c. Studi kasus d. Penugasan

<p>6. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami karya ilmiah (makalah, artikel, dan proposal penelitian).</p>	<p>5. Menggunakan dan mengaplikasikan informasi dari berbagai sumber mengenai contoh paragraf yang tepat dan paragraf yang kurang tepat berdasarkan kaidah.</p>	
<p>7. Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah (artikel dan proposal penelitian) sebagai parameter keberhasilan dengan berpikir kritis.</p>	<p>6. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai karya ilmiah dan kesalahan yang sering terdapat dalam karya ilmiah agar dapat memilih dan memilih secara pemikiran yang kritis</p>	
	<p>7. Mempresentasikan proposal penelitian yang sudah disusun.</p>	

Daftar rujukan

- Alwi, H. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. 2007. Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2015. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. 1980. Komposisi. NTT: Nusa Indah.
- Lubis, A. 2015. Analisis Wacana Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Pateda, M. 1989. Analisis Kesalahan. NTT: Nusa Indah.
- Putrayasa, I. B. 2006. Tata Kalimat Bahasa Indonesia. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, D. O. 2001. Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Yrama Widya.
- Zaimar, O. & Haraphap, A. 2015. Teori Wacana. Jakarta: Penaku.

2. Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stres adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori *culture*

care Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Mata Ajar Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan, mahasiswa mampu :

1. Menerapkan konsep psikososial: konsep diri dalam praktik keperawatan
2. Menerapkan konsep psikososial: kesehatan spiritual dalam praktik keperawatan
3. Menerapkan konsep psikososial: seksualitas dalam praktik keperawatan (tahap perkembangan)
4. Menerapkan konsep psikososial: stress adaptasi dan konsep kehilangan dalam praktik keperawatan
5. Menerapkan konsep psikososial: kematian dan berduka.dalam praktik keperawatan
6. Menerapkan konsep-konsep dasar kepribadian
7. Menerapkan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien
8. Menerapkan konsep teoritis keperawatan transkultural dan konsep budaya
9. Menerapkan teori culture care Leininger dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien
10. Aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
4. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
5. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
6. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
7. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
8. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
9. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
10. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
11. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan

tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
6. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
7. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
8. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. *(Untuk Profesi Ners)
9. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
11. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya. *(Untuk Profesi Ners)

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian pembelajaran :

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda Pembelajaran
1	Memahami Konsep Keperawatan	1. Perawat a. Definisi perawat dan keperawatan b. Peran perawat c. Fungsi Perawat	Ceramah Interaktif PBL
		2. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia	Ceramah Interaktif PBL

2	Menerapkan standar profesional dalam pelayanan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Praktik Keperawatan profesional <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Sumber praktik keperawatan c. Pengembangan standar praktik keperawatan 	<p>Ceramah Interaktif PBL</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Keperawatan sebagai profesi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat 3. Organisasi Profesi Perawat <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah PPNI b. Tujuan PPNI c. Struktur Organisasi PPNI d. Peran Organisasi PPNI e. Program Kerja PPNI f. Peran dan Fungsi PPNI g. Hak dan kewajiban Anggota h. Organisasi perawat internasional 	<p>Ceramah Interaktif PBL</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Model dan bentuk praktik keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan b. Ruang lingkup praktik keperawatan c. Jenis praktik keperawatan 	<p>Ceramah Interaktif PBL</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Trend keperawatan di masa yang akan datang : Pandangan dunia keperawatan terhadap kemajuan teknologi 	<p>Ceramah Interaktif PBL</p>
3	Mampu memahami Klien dan lingkungan pelayanan kesehatan	<p>System Pelayanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. System Kesehatan Nasional <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum b. Pengertian 	<p>Ceramah Interaktif PBL</p>

		<ul style="list-style-type: none"> c. Landasan d. Prinsip dasar e. Tujuan dan kedudukan f. Sub sistem g. Penyelenggaraan system kesehatan nasional <p>2. System pelayanan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Bentuk pelayanan kesehatan <p>Pelayanan keperawatan dalam system pelayanan kesehatan</p>	
4	Mampu memahami interprofesional education dan interprofesional collaboration	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep Interprofessional Education and Collaborative Practice (IPE&IPC) 2. Team and team work : Team work culture of the IPE team that facilitates or inhibits collaboration, 3. Communication in IPE Team: hierarchy within the IP team, an communication effectiveness. 4. Values and Ethics for Interprofessional PracticePraktik keperawatan berbasis bukti (Evidance-Based Practice) 	Ceramah Interaktif PBL
5	Mampu menerapkan Etik dan Legal dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep nilai, norma, etik, dan moral <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian nilai, norma, etik, dan moral b. Pembentukan nilai dan moral 2. Etik keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Teori <i>Utilitarianism</i> c. Teori <i>Deontology</i> d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka budaya dalam praktik 3. Kode etik keperawatan Indonesia 4. Hukum Kesehatan dan Keperawatan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian 	Ceramah Interaktif PBL

		<ul style="list-style-type: none"> b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan <ul style="list-style-type: none"> 1) Undang-undang Kesehatan 2) Undang-undang Keperawatan 3) Undang-undang Tenaga Kesehatan 4) Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) Undang-undang perlindungan konsumen 5. Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang-undang 6. Hak dan kewajiban klien 7. Malpraktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan 8. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik keperawatan professional 9. Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> a. Sertifikasi b. Registrasi c. Lisensi 10. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan 	
--	--	---	--

Daftar rujukan

Zulkifli. 2003. Psikologi Perkembangan. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.

Andrew, MM & Boyle, J. S. (2008). Transcultural Concepts in Nursing Care. 5th ed.

Lippincott, USA Foster, George M. and B.G. Anderson (2006). Antropologi kesehatan.

Terjemahan Prianti Pakan Suryadarma & Meutia F. Hatta Swasono. Jakarta: UI Press.

Leininger, MM & McFarland, MR. (2006). Culture Care Diversity and Universality: A Worldwide Nursing Theory. 2th ed. Jones & Bartlett Publisher.

Sagar, P. (2012). *Transcultural Nursing Theory and Models: Application in nursing education, practice and administration*.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=q-jFx-gAAAAJ&citation_for_view=q-jFx-gAAAAJ:u-x6o8ySG0sC

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=q-jFx-gAAAAJ&citation_for_view=q-jFx-gAAAAJ:UeHWp8X0CEIC

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ghXZPR4AAAAJ&citation_for_view=ghXZPR4AAAAJ:9yKSN-GCB0IC

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=UDRRyjQAAAAJ&citation_for_view=UDRRyjQAAAAJ:4TOpqqG69KYC

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=UDRRyjQAAAAJ&citation_for_view=UDRRyjQAAAAJ:ULOm3_A8WrAC

3. Konsep Dasar Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini membahas tentang perawat dan sejarah, standar profesional dalam praktik keperawatan, organisasi profesi, model praktik keperawatan, trend keperawatan, system pelayanan kesehatan, Interprofesional education dan interprofesional colaboration, dan etik dan legak dalam praktik keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dengan berbagai metode *question-based learning* (QBL), *collaborative learning* (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ *case or problem based learning* (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan *roleplay*.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Mata Ajar Konsep Dasar Keperawatan, mahasiswa mampu :

1. Memahami konsep keperawatan
2. Memahami standar profesional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan
3. Mampu memahami Klien dan lingkungan pelayanan kesehatan
4. Mampu menerapkan interprofessional education dan interprofesional collaboration
5. Menerapkan etik dan lagal dalam keperawatan

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
3. Menguasai nilai-nilai caring;
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
5. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
6. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
7. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
8. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.

9. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
10. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
12. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
5. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
6. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. *(Untuk Profesi Ners)
8. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
9. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya.

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian pembelajaran :

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
Menerapkan konsep dasar keperawatan komunitas.	1. Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat b. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama) 	Lecture
Menerapkan konsep dasar Epidemiologi dan Kependudukan	2. Dasar Epidemiologi dan Kependudukan	Lecture
Menerapkan konsep dasar keperawatan komunitas sebagai klien	3. Komunitas sebagai klien: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Keperawatan Komunitas b. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas c. Prinsip Keperawatan Komunitas d. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas 	FGD
Menerapkan konsep Asuhan keperawatan komunitas	4. Asuhan keperawatan komunitas <ol style="list-style-type: none"> a. Peran, Fungsi, dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas b. Proses keperawatan komunitas c. Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas d. Program evaluasi: definisi, rujukan, manfaat, tahapan, e. metode/ alat Proses belajar mengajar di komunitas f. Terapi komplementer di komunitas 	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation
Menerapkan konsep program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia	5. Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia b. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah 	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19) d. Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.) e. Puskesmas f. PHN 	
Menerapkan konsep Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas	6. Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas <ul style="list-style-type: none"> a. Issue dan trend dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas b. Issue dan trend dalam keprofesian terkait keperawatan 	FGD
Menerapkan konsep Inovasi Teknologi dalam Keperawatan komunitas	7. Inovasi Teknologi dalam Keperawatan komunitas	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation
Menerapkan konsep Penerapan caring dalam Keperawatan komunitas	8. Penerapan caring dalam Keperawatan komunitas.	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation

Daftar rujukan

- Potter, P.A. & Perry,A.G. (2009). *Fundamentals of Nursing*. 7th Edition. Singapore:Elsevier Pte.Ltd.
- Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). *Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Tomey, A.M. & Alligood, M.R. (2010). *Nursing Theorists and Their Work*. Philadelphia: Mosby, Inc.
- Rubinfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010)*Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.*Jones and Bartlett Publishers.
- Rubinfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999)*Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed.* Philadelphia: Lippincott.
- Aiken, T.D. (2004). *Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing. 2nd Ed.* Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Beauchamp TL & Childress JF (1994). *Principles of Biomedical Ethics*. New York : Oxford University Press.
- Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making*. New York. Delmar Cengage Learning
- Franz Magniz S (2002). *Etika Dasar*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius

4. Pancasila

Deskripsi Mata Kuliah

Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk secara akademik mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
3. Menguasai nilai-nilai caring;

4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
5. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
6. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
7. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
8. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
9. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
10. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
12. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri *(Untuk Profesi Ners)
8. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
9. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. *(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
15. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
16. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
17. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
18. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian pembelajaran :

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
1. Menginternalisasi nilai norma dan etika akademik. 2. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 4. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Pancasila dalam kajian sejarah Bangsa Indonesia : Pancasila sebagai dasar negara : <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Pancasila dengan pembukaan UUD NKRI tahun 1945 • Penjabaran Pancasila dalam batang tubuh UUD NKRI tahun 1945 • Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang politik, ekonomi, social budaya dan hankam Pancasila sebagai ideologi negara : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ideologi • Pancasila dan ideologi Dunia • Pancasila dan Agama • Pancasila sebagai Sistem Filsafat • Pancasila sebagai system etika • Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu • Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu • Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu • Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu • Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu • Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu • Nilai nilai pancasila dalam komunikasi dan kolaborasi. • Hubungan Pancasila dengan berfikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan. • Nilai – nilai pancasila dihubungkan dengan caring keperawatan. 	Lecture, Roleplay, Seminar, SGD

	Nilai- nilai pancasila sebagai dasar perkembangan teknologi.	
--	--	--

Daftar rujukan

- Modul Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. 2013. Jakarta: DIKTI.
- Notonagoro. 1993. *Pancasila sebagai Falsafah Bangsa*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Majelis Permusyawaratan Rakyat.2007. *Panduan Pemasyarakatan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI
- Kaelan, 2014. *Pendidikan Pancasila*.Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Yudi, 2011, *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila*,Jakarta: PTGramedia PustakaUtama.
- Kaelan, 2002, *Filsafat Pancasila, PandanganHidupBangsaIndonesia*,Paradigma,Yogyakarta.
- Oesman,Oetojo dan Alfian(Ed.), 1990, *Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*, BP-7 Pusat,Jakarta.
- Zoelva,Hamdan,2012,“Pelebagaan Nilai-nilai Pancasila dalam PerspektifKehidupanBeragama,Sosial dan Budaya Melalui Putusan "MK”, Makalah yang disajikan pada Kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta pada tanggal 31 Mei – 1 Juni 2012.

5. Agama

Deskripsi Mata Kuliah

Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerja sama antar umat beragama. Fokus mata kuliah mengkaji konsep : Tugas hidup manusia, konsep keimanan dan ketaqwaan serta kehidupan beragama, Nilai, keyakinan dan akhlak yang baik sesuai kebutuhan klien (spiritual care) meliputi pendampingan klien saat sakit, dan bimbingan ibadah dalam kondisi sakit, Perkembangan agama dan teknologi serta dampaknya

Capaian Pembelajaran Lulusan

- A. SIKAP
 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
3. Menguasai nilai-nilai caring;
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
5. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana
6. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
7. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
8. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
9. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
10. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
11. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi

yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
7. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
8. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
9. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabakan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
13. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
14. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya*(Untuk Profesi Ners)

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Capaian pembelajaran :

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
Memahami tugas hidup manusia	1. Tugas Hidup Manusia a. Hakikat penciptaan manusia b. Proses penciptaan manusia c. Tujuan manusia sebagai mahluk tuhan d. Tugas manusia terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan b. Dalil akli dan dalil naqlinya	Lecture
Memahami dan mengimplementasikan keimanan dan ketaqwaan serta kehidupan beragama	2 Konsep Keimanan dan Ketaqwaan serta kehidupan beragama. a. Pengertian filsafat ketuhanan dan hakikat agama b. Komponen dalam beragama (hal yang dilarang dan diperintahkan) c. Nilai agama dalam kehidupan profesi keperawatan dan social masyarakat d. Kerukunan antar umat seagama dan antar umat beragama e. Contoh kongkrit dalam kehidupan serta Dalil akli dan dalil naqlinya	Lecture
Mengimplementasikan nilai, keyakinan dan akhlak yang baik sesuai dengan kebutuhan klien.	3. Nilai, keyakinan dan akhlak yang baik sesuai kebutuhan klien (spiritual care) meliputi pendampingan klien saat sakit, dan bimbingan ibadah dalam kondisi sakit a. Memahami konsep sakit dan penyakit sesuai dengan pandangan agama b. Manajemen menghadapi respon sakit dan penyakit (simpati, empati dan penguatan) c. Beribadah dalam kondisi sakit meliputi tayamum, sholat sambil duduk/berbaring dan dzikir ketika sakit d. Dalil akli dan dalil naqlinya	Lecture
Mempraktekan manajemen sakaratul maut dan perawatan jenazah.	4 Metode Spiritual care : Manajemen Sakaratul maut dan perawatan jenazah. a. Pendampingan masa kritis	Lecture

	<ul style="list-style-type: none"> b. Bimbingan dan langkah-langkah terhadap klien pada saat sakaratul maut c. Perawatan jenazah dan keperluan perlengkapan yang harus dipersiapkan d. Adab terhadap jenazah yang sempurna/utuh dan yang tidak utuh e. Dalil akli dan dalil naqlinya 	
Memahami perkembangan agama, teknologi, dan dampaknya	<p>5. Perkembangan agama dan teknologi serta dampaknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perkembangan agama dari waktu ke waktu b. Pentingnya umat beragama mengikuti perkembangan teknologi c. Perkembangan agama-agama saat ini d. Dampak positif dan negative perkembangan IPTEK terhadap nilai-nilai agama 	Lecture
Memahami pandangan agama terhadap aspek-aspek Kesehatan: makanakn, pernikahan, hubungan suami istri, penerusan generasi dan KB.	<p>6. Pandangan agama terhadap aspek-aspek Kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Makanan yang halal dan baik b. Konsep pernikahan menurut Islam c. Hak dan kewajiban suami istri d. Hubungan suami istri menurut islam e. Penerusan generasi dalam konsep islam f. KB menurut pandangan islam g. Manfaat dan madhorotnya KB h. Mengetahui dalil akli dan dalil naqlinya 	Lecture
Memahami dan mengimplementasikan presfektif agama tentang proses biologis manusia.	<p>7. Proses biologis manusia : Prefektif agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanda-tanda sekunder laki-laki dan perempuan b. Proses biologis secara singkat c. Fiqh darah d. Menjaga kebersihan saat menstruasi dan nifas e. Dalil aqli dan dalil naqlinya 	Lecture

<p>Menjelaskan dan menguasai tentang pandangan agama terhadap kesehatan meliputi BBL, ASI Imunisasi dan vaksi</p>	<p>8. Pandangan agama terhadap kesehatan meliputi BBL, ASI Imunisasi dan vaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proses mengandung dan melahirkan dalam pandangan agama b. Proses kelahiran secara normal c. Hal yang harus dilakukan terhadap bayi yang baru dilahirkan d. Urgensi menyusui bagi ibu dan bayi e. Aturan penyapihan yang disyariatkan menurut islam f. Dalil akli dan dalil naqlinya 	<p>Lecture</p>
<p>Memahami Penanggulangan Problematika remaja dari presfektif Agama Islam.</p>	<p>9. Penanggulangan Problematika remaja: Presfektif Agama Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menggali Penyebab kenakalan remaja b. Bahayanya free sex, drug, aborsi, pornografi, minuman keras, obat-obatan terlarang, masturbasi homo sex dan lesbi dan lainnya c. Hukum hamil diluar nikah, aborsi dll d. Langkah riil yang dapat menekan kenakalan remaja dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang e. Dalil akli dan dalil naqlinya 	<p>Lecture</p>
<p>Memahami perkembangan Kesehatan dalam Presfektif Agama Islam : operasi plastic, transplansi organ dan bunuh diri.</p>	<p>10 Perkembangan teknologi Kesehatan dalam Presfektif Agama Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip operasi plastik untuk kesehatan dan kecantikan b. Pandangan islam dan hukum operasi plastik untuk kesehatan dan kecantikan c. Latar belakang dan pelaksanaan transplantasi organ d. Kodisi yang diperlukan dan diperbolehkan untuk tranplantasi organ e. Pandangan agama tentang Perbedaan bunuh diri dan eutanesia f. Dalil akli dan dalil naqlinya 	<p>Lecture</p>

<p>Memahami pandangan agama tentang transpusi darah dan teknologi bayi tabung.</p>	<p>11 Pandangan agama terhadap transfusi darah dan teknologi bayi tabung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip dan proses pelaksanaan dalam transpusi darah untuk kepentingan Kesehatan b. Kondisi yang diperlukan dalam transpusi darah c. Pandangan islam terhadap manfaat dan madhorotnya transpusi darah d. Status keturunan bayi tabung menurut agama e. Pandangan islam terhadap bayi tabung f. Dalil akli dan dalil naqlinya 	<p>Lecture</p>
--	---	----------------

Daftar rujukan:

- Abdullah, Taufik (editor). (2019). Ensiklopedi Tematis Dunia Islam. Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve
- Adzuha Desmi. Sain dan Teknologi dalam Presfektif Islam.
- Amirulloh Sarbini, dkk. Al Quran dan Kerukunan Hidup Umat Beragama. 2011. (Jakarta: Elexmedia Komputindo)
- Ahmad Hakim- M Thalbah. Politik Bermoral Agama Tafsir Politik Hampka. (Yogyakarta: UIII Pres)
- Ali, Mohamad Daud. (2012). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Kementerian Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta.
- Hasyim, Husmiaty dan Lif Fikriyati. (2011). Dimensi Sosial Islam. Jakarta: Gaung Persada
- Kaclany HD. (2012). Islam Agama Universal. Jakarta: Midada Rahma Pres
- Mubarak, Zacky. (2010). Menjadi Cendekiawan Muslim: Kuliah Agama Islam di Perguruan Tinggi, ed. rev. Jakarta: Yayasan Ukhuwah Insaniah.
- Mujilan & Nurwahidin, (2011). Pendidikan Agama Islam, Buku Ajar MPK Agama Islam Mahasiswa Universitas Indonesia. Jakarta: Midada Rachma Press.
- Nasution, Hasyimsyah MA. 2002. Filsafat Islam. (Jakarta: Gaya Media Pratama)
- Maarif, Ahmad Syafii. 2020. Agama dan Politik Moral. (Intrans
- Shibudin. Landasan Psikologi Pendidikan Islam. 2016. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia)
- Subhan Setowara dan Soimin. Agama dan Politik Moral. 2013 (Intrans Publishing)
- Ahmad Alim. Sain Dan Teknologi Islam. 2014 (Bandung: Rosda Karya

6. Ilmu Biomedik Dasar

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
11. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
4. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
5. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
6. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
7. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
8. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
7. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
8. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
9. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
13. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
14. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

Capaian pembelajaran :

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IBD, bila diberi data kasus, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 2. Menerapkan prinsip-prinsip fisika (biomekanik dan biolistrik) sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 3. Menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan 4. Menjelaskan konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biologi sel dan konsep genetika <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip-prinsip fisika dalam keperawatan: prinsip biomekanika dalam keperawatan 2. Biolistrik pada tubuh manusia <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip-prinsip biokimia dalam tubuh manusia : keseimbangan asam basa, cairan tubuh, metabolisme karbohidrat, protein, lipid, purin, dan pirimidin b. Gizi : zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi yang dianjurkan, kebutuhan gizi individu, penilaian status gizi individu, dasar-dasar diet klinik 3. Struktur dan fungsi tubuh manusia secara umum : <ol style="list-style-type: none"> a. Istilah-istilah dalam anatomi dan pembagian region tubuh b. Macam-macam jaringan c. Sistem persarafan d. Sistem endokrin e. Sistem reproduksi f. Sistem perkemihan g. Sistem integument h. Sistem musculoskeletal i. Sistem respirasi j. Sistem kardiovaskuler k. Sistem pencernaan dan metabolisme tubuh l. Sistem imun dasar 4. Konsep biolistrik 	Lecture, Case Studi

<p>menyelesaikan masalah keperawatan.</p> <p>5. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas.</p> <p>6. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.</p>	<p>a. Atom & ion, muatan listrik, potensial, arus & hambatan listrik</p> <p>b. Potensial listrik pada berbagai keadaan sel (tranduksi sinyal;potensial membrane istirahat, depolarisasi, hiperpolarisasi, potensial aksi)</p> <p>c. Penghantaran impuls di dalam tubuh & Transmisi sinaps : potensial <i>end plate</i>, pembentukan <i>Excitatory post synaptic potensial</i> (EPSP) dan <i>inhibitory post-synaptic potensial</i> (IPSP)</p> <p>d. Penggunaan listrik untuk tubuh</p> <p>5. Lengkung refleks</p> <p>a. Pengertian homeostatis & sistem pengendalian tubuh: mekanisme umpan balik positif & negative</p> <p>b. Pengertian dan komponen lengkung refleks.</p> <p>6. Keseimbangan cairan elektrolit</p> <p>a. Kompartemen dan komposisi cairan tubuh</p> <p>b. Teori asam basa</p> <p>c. Derajat keasaman larutan (pH)</p> <p>d. Larutan elektrolit dan non elektrolit</p> <p>e. Sistem Buffer tubuh</p> <p>f. Larutan isotonic, hipotonik, dan hipertonic</p> <p>7. Pengenalan Inovasi Teknologi dalam Ilmu Biomedik Dasar.</p> <p>8. Kecakapan</p>	
---	--	--

Daftar rujukan

Cole,L,&Kramer,P.(2015).Human Physiology,Biochemistry and Basie Medicine,1st Edition.

Massachusetts:Academic Press

Chiras,D.D.(2019).Human Biology,9th edition.Massachusetts:Jones & Bartlett Learning

Cavagna, G. (2019).Fundamentals of Human Physiology.Berlin:Springer

Drake R.,Vogl A.W.,Mitchell A.W.M.(2014).Gray Dasar-Dasar Anatomi.Edisi Bahasa

Indonesia

.Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pre.ltd. Gabriel,J.F.(1996).Fisika

Kedokteran.Jakarta:EGC.

Gartner L.P.,Hiatt J.L.(2014).Buku Ajar Berwarna Histologi.Edisi Bahasa Indonesia

3.Saunders:

Elsevier(Singapore)Pre.Ltd.

Grodner M.,Escott-Stump S.,Domer S.(2016).Nutritional Foundations and Clinical

Applications:A Nursing Approach.6th edition.Mosby:Elsevier Inc

Hall E.(2014).Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders:Elsevier(Singapore) Pte.Ltd.

Jabbar,A.S.(2016).Introduction to Human Physiology.Jordan:Dar Wael for Publishing

Mader SS(2012).Human Biology,12th edition.USA:The McGraw-Hill Publishing Company.

Potter,P.A.,Perry,A.G.,Stockert P.,Hall A.(2014).Essentials for Nursing Practice.8th Ed.

Mosby:Elsevier Inc.

Silverthorn,D.U.(2016).Human Physiology:An Integrated Approach(7th Edition).London:

Pearson

7. Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata kuliah dengan beban studi 3 SKS, yang terdiri dari 3 SKS teori. Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
11. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
4. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
5. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
6. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
7. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
8. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi . *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
7. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

8. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
9. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif. *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
13. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
14. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, bila diberi data kasus mahasiswa mampu: 1. Menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan serta dalam berbagai situasi dikehidupan nyata.	kritis dalam keperawatan: sis :	Case study Role play Lab skills Discussion

<p>2. Menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kasus.</p>	<p>data, analisis data, perumusan masalah dan keputusan gnosa keperawatan nose keperawatan (NANDA, NOC, NIC) I, SIKI) t kritis :</p>	
<p>3. Menerapkan proses pengambilan keputusan klinik yang sesuai dengan kasus didukung dengan hasil penelitian.</p>	<p>alam proses keperawatan nponen dalam proses keperawatan an terminology berfikir kritis, cilinical reasoning, dan nt dan proses penyelesaian masalah</p>	
<p>4. Menerapkan kecakapan komunikasi dalam proses keperawatan.</p>	<p>dan yang digunakan untuk membuat keputusan angkah Langkah untuk meningkatkan keterampilan</p>	
<p>5. Menerapkan konsep berfikir kritis dalam teknologi keperawatan.</p>	<p>penggunaan berfikir kritis dalam keperawatan insip prinsip prioritas untuk asuhan keperawatan ses berfikir kritis pada berbagai situasi dalam ta keputusan klinik berdasarkan hasil penelitian is : <i>problem solving, critical thinking, clinical clinical decision-making</i> buat keputusan klinis : <i>a matix model</i>, berfikir kreatif dalam sistem yang holistic, belajar seumur hidup at keputusan, memprioritaskan keputusan selama gobatan pasien, merefleksikan pada <i>judgement</i> dan am supervisi klinis. munikasi dalam proses keperawatan dan berfikir nsep berfikir kritis dalam teknologi keperawatan.</p>	

Daftar rujukan

Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Alfaro-Lefevre, R. (2017). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment: A Practical Approach. 6th Ed. Elsevier Inc.

Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). Nursing Interventions Classifications (NIC). 6th edition. Mosby: Elsevier 1nc.

- Bassham, G., W. Irwin, H. Nardone, J.M. Wallace. (2011). *Critical Thinking. A Student's Introduction*. Mc.Graw Hill
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K (2016). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health
- Ladwig G.B., Ackley B.J. (2014). *Mosby's Guide to Nursing Diagnosis*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). *Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). *Fundamentals of nursing*, 10th edition. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Rubinfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). *Critical Thinking Tactics for nurses*, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publisher

2.7.2 Semester 2

1. Komunikasi Dasar Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula *trend* dan *issue* yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

Capain Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP :

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
7. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
 2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
 3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
- C. KETERAMPILAN UMUM
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
 4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
 5. **Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)**
 6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- D. KETERAMPILAN KHUSUS
1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
 2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1	Menganalisis konsep komunikasi umum dalam membina hubungan interpersonal dengan individu dalam berbagai situasi dan kondisi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep komunikasi secara umum <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian komunikasi • Komponen komunikasi • Bentuk komunikasi • Tujuan dan fungsi komunikasi 2. Jenis-jenis komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi verbal <ul style="list-style-type: none"> • Kata dan makna • Pengaruh kata terhadap Tindakan b. Komunikasi nonverbal <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk komunikasi nonverbal 	Case study Role play Lab skills

		<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan pesan nonverbal 	
2	Menganalisis konsep komunikasi efektif dalam membina hubungan interpersonal.	Konsep komunikasi efektif	Case study Role play Lab skills
3	Menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi komunikasi.	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Kredibilitas pemberi pesan • Isi pesan • Kesesuaian dengan isi pesan • Kejelasan pesan • Kesenambungan dan konsistensi • Saluran • Kapabilitas sasaran 	Case study Role play Lab skills
4	Menganalisis pengaruh latar belakang sosial budaya dalam berkomunikasi.	4. Komunikasi dalam konteks social dan latar belakang budaya (cultural diversity) serta keyakinan	Case study
5		5. Komunikasi dalam pelayanan Kesehatan, khususnya komunikasi multidisplin	Role play Lab skills
6	Menganalisis trend dan issue dalam komunikasi kesehatan.	6. Perspektif, Trend dan isu komunikasi dalam pelayanan Kesehatan	Case study Role play
7	Mensimulasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya	7. Komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga Kesehatan lainnya.	Case study Role play Lab skills
8	Mengenal teknologi dalam komunikasi	8. Pengenalan Teknologi dalam Komunikasi Efektif	Case study Role play
9	Menstimulasikan public speaking	9. Kecakapan Komunikasi (Public Speaking)	Case study Roleplay

			Lab Skills
10	Menerapkan kecakapan komunikasi dalam pemecahan masalah	10. Kecakapan Komunikasi dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.	

Daftar rujukan:

Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.

Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest disserttation and Thesis

Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing. 10th Edition. Prentice Hall

Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc

Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.

Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

2. Keterampilan Dasar Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup prosedur rasa aman dan nyaman, prosedur mempertahankan suhu tubuh, prosedur personal hygiene, prosedur perawatan luka, prosedur pemberian medikasi, prosedur ADL, dan prosedur pemenuhan spiritual. Pembelajaran berbasis riset dan inovasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
3. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan

4. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai *caring*
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
3. Menguasai prinsip-prinsip k3, patient safety dan perlindungan kerja
4. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
5. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional.
5. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

C. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam *caring* keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keterampilan Dasar Keperawatan mahasiswa mampu:

1. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi rasa aman dan nyaman sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
2. Mampu menguasai Askep dalam mempertahankan suhu tubuh normal sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
3. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi personal hygiene sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
4. Mendemonstrasikan prosedur intervensi perawatan luka sederhana pada pasien simulasi. Mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikasi oral, parenteral, topikal dan suppositori dengan menerapkan prinsip benar.
5. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan ADL sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
6. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi spiritual sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
1.	Mampu menguasai Askep dan prosedur dalam memenuhi rasa aman dan nyaman sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep kebutuhan rasa aman dan nyaman <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi keamanan dan keselamatan b. Klasifikasi Kebutuhan Keselamatan atau Keamanan : (keselamatan fisik dan psikologis) c. Lingkup kebutuhan keselamatan dan keamanan : d. Kebutuhan fisiologis e. Macam-macam bahaya/ kecelakaan f. Cara meningkatkan keamanan g. Definisi Kenyamanan h. Faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan kenyamanan 	Diskusi Demonstrasi Studi Kasus

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses Keperawatan pada klien dgn gangguan rasa aman dan nyaman 3. Teknik dan prosedur pemenuhan rasa aman dan nyaman berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	
2.	<p>Mampu menguasai Askep dan prosedur dalam mempertahankan suhu tubuh normal sesuai SPO berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perubahan suhu tubuh : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Proses Fisiologis keseimbangan suhu tubuh c. Jenis perubahan suhu : hipotermi dan hipertermi d. Gejala dan tanda perubahan suhu tubuh (hipotermi dan hipertermi) e. Mekanisme kehilangan panas (hipotermi) f. Mekanisme peningkatan suhu tubuh (hipertermi) 2. Proses Keperawatan pada klien dgn gangguan suhu tubuh 3. Teknik dan prosedur untuk mempertahankan suhu tubuh normal berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi Demonstrasi Studi kasus</p>
3.	<p>Mampu menguasai Askep dan prosedur dalam memenuhi personal hygiene sesuai SPO berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Personal Hygiene : Kebersihan diri : memandikan, perawatan rambut, perawatan mulut dan gigi pada pasien penurunan kesadaran, kebersihan kuku Kebersihan lingkungan pasien : bed making 	<p>Diskusi Demonstrasi Studi Kasus</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses Keperawatan pada klien dgn gangguan personal hygiene 3. Teknik dan prosedur pemenuhan personal hygiene berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	
4.	<p>Mampu menguasai Askep dan prosedur dalam melakukan perawatan luka sederhana sesuai SPO</p> <p>berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian luka (tujuan, pengkajian riwayat klien) 2. Langkah-langkah prosedur perawatan luka 3. Pencucian luka (tujuan, macam-macam cairan pencuci luka dan teknik pencucian luka) 4. Teknik dan prosedur perawatan luka berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>
5.	<p>Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan ADL sesuai SPO berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ADL Pengertian ADL Jenis-Jenis ADL Faktor-faktor yang mempengaruhi ADL 2. Proses Keperawatan pada klien dgn gangguan ADL 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan ADL berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>
6	<p>Mampu menguasai Askep dalam memenuhi psikososial sesuai SPO</p> <p>berbasis riset dan inovasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Spiritual dalam keperawatan 2. Proses Keperawatan pemenuhan kebutuhan spiritual 3. Teknik dan prosedur pemenuhan spiritual berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>

Daftar Rujukan

- Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
- Derrickson B. 2013. Essentials of Anatomy Physiology. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
- Douglas G., Nicol F., Robertson C.; Rudijanto A. (2014). Pemeriksaan Klinis Macleod (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Lynn, P (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Mosby. (2014). Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). Fundamentals of nursing, 10th edition. Elsevier (Singapore)-Pte.Ltd.
- Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. (2015). Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd

3. Pemenuhan kebutuhan Dasar Manusia

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia menurut Henderson yang mencakup pengukuran tanda vital, pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi, bernapas dengan normal, kebutuhan makan dan minum yang adekuat, kebutuhan eliminasi, kebutuhan bergerak dan dapat mempertahankan postur tubuh dengan baik, kebutuhan tidur dan beristirahat, kebutuhan berpakaian, mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normal, dengan menyesuaikan pakaian dan memodifikasi lingkungan, menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit, menghindari bahaya lingkungan dan menghindari cedera orang lain, Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia mahasiswa

1. Mampu menguasai konsep kebutuhan dasar manusia
2. Menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan *patient safety*.
3. Mampu melakukan pengukuran tanda vital dan pemeriksaan fisik.
4. Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang.
5. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
6. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan Cairan dan elektrolit sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
7. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
8. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan eliminasi fekal dan urin sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
9. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan aktivitas dan mobilisasi sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**
10. Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan Istirahat dan tidur sesuai SPO **berbasis riset dan inovasi**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
3. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
4. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai prinsip-prinsip k3, patient safety dan perlindungan kerja
4. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
5. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek

6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta profesional
5. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
1.	Mampu menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Henderson 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Breath normally (bernapas dengan normal) 5. Eat and drink adequately (kebutuhan makan dan minum yang adekuat) 6. Eliminate body wastes (kebutuhan eliminasi) 7. Move and maintain desirable postures (kebutuhan bergerak dan dapat mempertahankan postur tubuh dengan baik) 	Diskusi : simposium

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Sleep and rest (kebutuhan tidur dan beristirahat) 9. Select suitable clothes; dress and undress (kebutuhan berpakaian) 10. Maintain body temperature within a normal range by adjusting clothing and modifying the environment (mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran normal, dengan menyesuaikan pakaian dan memodifikasi lingkungan) 11. Keep the body clean and well groomed and protect the integument (menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit) 12. Avoid dangers in the environment and avoid injuring others (menghindari bahaya lingkungan dan menghindari cedera orang lain) 13. Communicate with others in expressing emotions, needs, fears, or opinions (Berkomunikasi dengan orang lain untuk mengungkapkan perasaan emosi, kebutuhan, ketakutan atau pendapat) 14. Worship according to ones's faith (mempercayai keimanan/ketuhanan) 15. Work in such a way that there is a sense of accomplishment (Kebutuhan akan pekerjaan dan penghargaan) 16. Play or participate in various forms of recreation (kebutuhan akan hiburan atau rekreasi) 17. Learn, discover, or satisfy the curiosity that leads to normal development and health and use the available health facilities (Belajar, menemukan atau memuaskan rasa ingin tahu dan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada. 	
2	Mampu menjelaskan dan melakukan prosedur pengendalian infeksi dan <i>patient safety</i> .	Mendemonstrasikan prosedur tindakan keperawatan <i>precaution universal</i> : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hand Hygiene 2. Glove 3. Facial protection (mata, mulut, hidung) 	Diskusi Demonstrasi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Gown 5. Prevention of needle stick and injuries from other sharp instruments 6. Respiratory hygiene and cough etiquette 7. Environmental cleaning 8. Linens 9. Waste disposal 10. Patient care equipment 	
3	Mampu melakukan prosedur Pemeriksaan tanda-tanda vital	<p>Mendemonstrasikan tehnik pemeriksaan tanda-tanda vital per individu per kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernafasan 2. Nadi 3. Suhu 4. Tekanan Darah 	Demonstrasi
4	Mampu menjelaskan pemeriksaan fisik sesuai tehnik dan SPO	Mendemonstrasikan pemeriksaan fisik sesuai SPO dengan metode head to toe	Demonstrasi
5	Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan oksigen sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Prinsip Kebutuhan oksigenasi 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan oksigenasi berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>
6	Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Prinsip Kebutuhan cairan dan elektrolit 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>
7	Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan nutrisi sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Prinsip Kebutuhan nutrisi 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nutrisi 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Studi Kasus</p>
8	Mampu menguasai Askep dalam	1. Konsep dan Prinsip Kebutuhan eliminasi fekal dan urin	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p>

	memenuhi kebutuhan eliminasi fekal dan urin sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi fekal dan urin 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan eliminasi fekal dan urin berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	Studi Kasus
9	Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan aktivitas dan mobilisasi sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep aktivitas atau mobilisasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian aktivitas atau mobilisasi b. Manfaat aktivitas atau mobilisasi c. Koordinasi mekanik tubuh (system musculoskeletal dan system persarafan didalam tubuh) d. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas atau mobilisasi 2. Konsep imobilisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian imobilisasi b. Alasan dilakukan imobilisasi c. Dampak imobilisasi : sist integumen, sist kardiovaskuler, Sist eliminasi, Sist muskuloskeletal, sist pencernaan, sist respirasi d. Tingkat Imobilisasi 3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan aktivitas dan mobilisasi berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi 	Diskusi Demonstrasi Studi Kasus
10	Mampu menguasai Askep dalam memenuhi kebutuhan Istirahat dan tidur sesuai SPO berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep istirahat dan tidur : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Istirahat & Tidur ▪ Mekanisme Fisiologis Tidur ▪ Jenis-Jenis Tidur ▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi tidur ▪ Jenis-Jenis Gangguan Tidur 2. Proses Keperawatan pada klien dgn gangguan istirahat dan tidur 	Diskusi Demonstrasi Studi Kasus

		3. Teknik dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur berdasarkan penelusuran jurnal dan inovasi	
--	--	--	--

Daftar Rujukan

Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). *Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice, 10th edition*. New Jersey: Prentice Hall Health.

DeLaune, S.C., & Ladner, P.K. (2011). *Fundamentals of Nursing: Standards and Practice, 4th edition*. New York: Delmar Cengage Learning.

Lynn, P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills, 3rd ed.* Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.

Mosby. (2014). *Mosby's Nursing Video Series DVD Package: Basic, intermediate and advance, 4th Edition*. Mosby: Elsevier Inc.

Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). *Fundamentals of nursing, 1st edition*. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. (2015). *Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia*. Elsevier

4. Ilmu Dasar Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep patologi dan patofisiologi, mikrobiologi, konsep proses infeksi berbagai infeksius, konsep dasar farmakologi dan konsep dasar penatalaksanaan specimen dan pemeriksaan penunjang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

3. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
 4. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan
- B. PENGETAHUAN**
1. Menguasai nilai-nilai caring
 2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
 3. Menguasai prinsip-prinsip k3, patient safety dan perlindungan kerja
 4. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
 5. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
 6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
- C. KETERAMPILAN UMUM**
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
 4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional.
 5. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
 6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- C. KETERAMPILAN KHUSUS**
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
 2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar mikrobiologi dan parasitologi 2. Menjelaskan pertumbuhan/pembiakan dan pengendalian mikroba 3. Menjelaskan dasar-dasar bakteriologi dan virologi 4. Menjelaskan konsep dasar imunologi 5. Menjelaskan teknik pengambilan specimen, pewadahan, dan pengiriman 6. Menjelaskan infeksi penyakit oleh jamur parasit 7. Menjelaskan infeksi penyakit oleh protozoa 8. Menjelaskan infeksi penyakit oleh cacing parasit 9. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar fisika 10. Menjelaskan penerapan fisika dalam keperawatan 11. Menjelaskan prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan 12. Melakukan penerapan prinsip fisika terkait dengan tindakan keperawatan 13. Menjelaskan prinsip-prinsip metabolisme tubuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar patologi dan patofisiologi <ol style="list-style-type: none"> a. Adaptasi, jejas, dan penuaan sel b. Kelainan kongenital c. Pertumbuhan sel dan diferensiasi d. Respon radang e. Riset terkait Konsep dasar patologi dan patofisiologi 2. Agen-agen infeksius: virus, bakteri, jamur, parasite, riketsia, dan clamidia <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor-faktor yang mempengaruhi transmisi agen-agen infeksius b. Perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius c. Kondisi yang melemahkan pertahanan pejamu melawan mikroorganisme d. Infeksi oportunistik e. Pengontrolan pertumbuhan mikroorganisme f. Menurunkan jumlah mikroorganisme g. Menurunkan jumlah mikroorganisme kontaminan & mencegah transmisi 3. Riset terkait Agen-agen infeksius: Peran perawat dalam pemeriksaan untuk data penunjang pasien (pemeriksaan laboratorium, rotgen, dll) berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 	
--	--	--

Daftar Rujukan

Tamher & Sayuti. (2008). Mikrobiologi untuk Mahasiswa Keperawatan. Trans Info Media. Jakarta

- Entjang & Indan. (2003). Mikrobiologi dan Parasitologi untuk Akademi Keperawatan dan Sekolah Tenaga Kesehatan yang Sederajat. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Cree, Laurie, Richmiller & Sandra. (2005). Sains dalam Keperawatan, Fisika Kimia Biologi : Edisi 4. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hani, Ahmad Ruslan, Riwidiko & Handoko. (2009). Fisika Kesehatan. Mitra Cendikia. Indonesia.

4. Farmakologi keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, dan mendemonstrasikan peran perawat dalam pemberian obat melalui beberapa rute, serta konsep pemberian obat farmakologi pada pasien.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
2. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

C. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep farmakologi, Farmakokinetik, Farmakodinamik dan Farmakoterapi 2. Mampu memahami peran perawat dalam pemberian obat 3. Mampu mendemonstrasikan perhitungan dosis obat dan pemberian obat pada dewasa dan anak 4. Mampu melakukan perhitungan dosis obat pada dewasa dan anak 5. Mampu memberikan obat melalui beberapa rute pada dewasa dan anak 6. Mampu memahami penggunaan kemoterapi di anak dan dewasa dan peran perawat pada kemoterapi 7. Mampu memahami obat-obatan yang sesuai dengan patient safety high-alert medication dengan menggunakan critical thinking 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar farmakologi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi h. Fase farmakokinetik <ol style="list-style-type: none"> 1. Absorpsi obat 2. Distribusi obat 3. Metabolisme obat (biotransformasi) 4. Ekskresi obat i. Fase farmakodinamik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme kerja obat 2. Efek obat 3. Efek samping 4. Efek teratogen 5. Efek toksis 2. Penggolongan obat 3. Bentuk kemasan obat 4. Cara penggunaan obat (local dan sistemik) 5. Obat-obatan pada kemoterapi di anak dan dewasa dan peran perawat pada kemoterapi 6. Peran perawat yang cakap dalam pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran sebelum pemberian obat 2. Peran saat pemberian obat 3. Peran setelah pemberian obat 4. Edukasi terkait efek samping obat secara holistic 7. Penerapan <i>patient safety</i> dalam pemberian obat (terapi) (IPSG) 	Case study Role play Lab skills Discussion

<p>8. Mampu memahami dan melakukan dispensing obat, pengelolaan dan pendistribusian obat</p> <p>9. Mampu melakukan edukasi terkait efek samping obat secara holistic</p> <p>10. Mampu memahami penerapan teknologi dalam farmakologi</p>	<p>8. Dispensing obat, pengelolaan, pendistribusian obat oral, IC, SC, IM, IV, Topical, per--rektal)</p> <p>9. Farmakologi, Farmakodinamik dan Farmakokinetik obat-obatan yang sesuai dengan patient safety high-alert medication dengan menggunakan critical thinking</p>	
--	---	--

Daftar rujukan

Potter and Perry,2005,Fundamental Keperawatan,Konsep,Proses dan Praktik,edisi 4,Jakarta,EGC

Judith H.D and April H.V.,2005,Pedoman Obat Perawat,Alih Bahasa Y.Kuncara & Palupi W,Jakarta,EGC

DOI (Daftar Obat Indonesia)

Priyanto,2010, Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi dan Keperawatan,editor Lilian Batubara, Depok,Jabar,Leskonfi

6. Kewarganegaraan

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan pemahaman Pancasila, UUD RI 1945, NKRI dan bhineka tunggal ika serta implementasinya dalam bentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

E. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
7. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
8. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan;

F. PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan factual tentang system informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
2. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

G. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
9. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;

10. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja *(Untuk Profesi Ners)

H. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Motede pembelajaran
Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional	Materi Awal Kewarganegaraan 1. Latar Belakang dan Tujuan Pendidikan kewarganegaraan 2. Nilai-nilai Pendidikan kewarganegaraan	Model pembelajaran Critical Incident (pengalaman penting)
Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan	1. Pengertian Identitas nasional 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian literatur Problem solving <i>Current Issues</i>

<p>pembangunan bangsa dan karakter</p>	<p>dan politik tentang Identitas nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia</p> <p>5. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan Bela Negara</p>	
<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa</p>	<p>1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi nasional • Integrasi versus disintegrasi <p>2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia • Pengembangan Integrasi di Indonesia <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional</p>	<p>Diskusi <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p>
<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD</p>	<p>1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara</p> <p>2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p>	<p>Diskusi <i>Project Based Learning (PrBL)</i></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 	
<p>memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak Hak warga negara dalam pasal-pasal UUD 1945, merupakan hak timbal balik yang diberikan Negara (manfaat kewajiban membayar pajak melalui hasil pembangunan) 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warga negara. Aturan dasar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • usaha pertahanan dan keamanan Negara • hak dan kewajiban azasi manusia 5. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam bidang: <ul style="list-style-type: none"> • Agama 	<p>Diskusi <i>Project Based Learning (PrBL)</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan kebudayaan • Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat • Pertahanan keamanan 	
<p>memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUDNRI 1945</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern 2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • MPR • DPR • DPD 5. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi yang diterapkan • Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat 	<p>Kajian literatur</p> <p><i>Cooperative Learning</i></p> <p><i>Problem Solving</i></p>

<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penegak hukum • Lembaga peradilan (<i>pengenalan Lembaga Peradilan Pajak</i>) 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 	<p>Tanya Jawab Diskusi Problem Based Learning</p>
<p>Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa Diperlukan Wawasan Nusantara Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis • Latar belakang politis 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara 5. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi • Perwujudan kepulauan nusantara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya Jawab 2. Diskusi Small Group Discussion

	<p>sebagai satu kesatuan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan keperluan nusantara sebagai satu Kesatuan pertahanan keamanan 	
<p>Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <ul style="list-style-type: none"> • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. 2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara <ul style="list-style-type: none"> • Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional. 	<p>Kajian Literatur Problem Solving</p>

Daftar rujukan

Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan tinggi. 2016. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Al Hakin, Suparlan, dkk. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Madani

Darmadi, Hamid. (2014). *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta

Irawan, Benny, dkk. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Serang: BKS PTN-BARAT

Kaelan. (2009). *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Latif, Yudi. (2017). *Negara Paripurna*. Jakarta: PT Gramedia

Syarbaini, Syahria. (2014). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Wahab, Azis & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta

7. Keperawatan Dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia

dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik dan pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung aspek pada pasien dengan gangguan fungsi tubuh pada sistem kardiovaskuler, sistem respiratori, dan sistem hematologi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan Kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan Kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
5. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi mahasiswa mampu

1. Melakukan askep dengan menerapkan *caring* pada pasien dengan gangguan kardiovaskular, respiratori, dan hematologi
2. Mengidentifikasi pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung askep pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi
3. Mengintegrasikan hasil EBN dalam asuhan keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi
4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, *decision making*, *problem solving* dalam melakukan manajemen kasus pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi
5. Mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas terkait *trend and issue* dan pemanfaatan teknologi pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Motode pembelajaran
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan askep dengan menerapkan <i>caring</i> pada pasien dengan gangguan kardiovaskular, respiratori, dan hematologi 2. Mengidentifikasi pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung askep 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan ruang lingkup keperawatan medical bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Anatomi, fisiologi, fisika dan bikoimia terkait sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi 3. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernafasan (TB paru, kanker paru, asma, Pneumonia, PPOK dan Covid-19, efusi pleura); 	Project Resume Presentasi Pengkajian

<p>pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi</p> <p>3. Mengintegrasikan hasil EBN dalam asuhan keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, <i>decision making</i>, <i>problem solving</i> dalam melakukan manajemen kasus pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi</p> <p>5. Mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas terkait <i>trend and issue</i> dan pemanfaatan teknologi pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi</p>	<p>b. Kardiovaskuler (hipertensi, penyakit jantung coroner, gagal jantung, endo/miokarditid, rehab medik jantung);</p> <p>c. Hematologi(anemia, leukimia, DHF)</p> <p>4. Asuhan keperawatan (pengkajian, Analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komperhensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi kesehatan</p> <p>5. Pendidikan Kesehatan pada masalah gangguan sistem pernafasan kardiovaskuler dan hematologi</p> <p>6. Pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi</p> <p>7. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostic dan laboratorium pada masalah gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi.</p> <p>8. Integrasi hasil-hasil penelitian terkini (<i>Evidence Based Nursing (EBN)</i>) dalam asuhan keperawatan tentang penatalaksanaan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskular dan hematologi</p> <p>9. <i>Trend</i> dan <i>issue</i> pada gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem hematologi</p>	
---	--	--

	<p>10. Manajemen kasus pada gangguan sistem pernafasan, sistem kardiovaskular, sistem hematologi</p> <p>11. Peran dan fungsi perawat : fungsi advokasi perawat pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, dan hematologi pada klien dewasa</p> <p>12. Intervensi keperawatan pada sistem pernafasan, kardivaskuler dan hematologi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemasangan infus b. Terapi intravena c. Perekamana dan interpretasi EKG d. Nebulisasi/Terapi inhalasi e. Tehnik Fisioterapi dada f. Tehnik postural drainage g. Prosedur <i>suctioning</i> h. Terapi O2 i. Perawatan WSD j. Tehnik pengambilan darah arteri dan interpretasi Analisa gas darah k. Perawatan Trakheostomi l. <i>Torniquet test</i> m. Tranfusi n. Rehab medik jantung <p>13. Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi.</p> <p>14. Penerapan caring dalam keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi.</p>	
--	--	--

- Black, J.M, & Hawks, J.H. (2009). Medical-surgical nursing: Clinical management for positive outcome (8th ed.). St.Louis: Saunders Elsevier
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2013). Textbook of Medical-Surgical Nursing (10th ed.). Lippincott.
- RPS-MK Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskular, Respirasi, dan Hematologi | 4
- Bickley, L, S. 2007. Bates' Pocket Guide to Physical Examination and History Taking. 5th edition. Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter dan Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses & Praktik. Jakarta: EGC
- Guyton, A.C., 2000. Textbook of Medical Physiology. WB Saunders Company, Philadelphia.
- Wilson, P.A., 2000. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. EGC, Jakarta.
- Sherwood, Lauralee (2006). Fisiologi Manusia: dari Sel ke System Ed.2, Alih bahasa: Brahmnn, U. Jakarta; EGC
- Doenges, Marilyn E, dkk. (2004). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien. (Edisi 4). (Edisi Indonesia). Jakarta: EGC
- Smeltzer, S. C and B. G Bare, (2010). Brunner and Sudarth's: Text Book Of Medical Surgical Nursing 12th edition, Philadelphia: Lippincot. Legal

2.7.3 Semester 3

1. Sistem Informasi Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Fokus mata kuliah ini membahas tentang sistem informasi dalam pelayanan asuhan keperawatan maupun manajemen keperawatan. Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang berbagai fungsi sistem teknologi informasi, komunikasi dan komputerisasi dasar untuk penggunaan dalam praktik keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dengan berbagai metode *question-based learning* (QBL), *collaborative learning* (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ *case or problem based learning* (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan *roleplay*.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring
2. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
3. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
4. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja

5. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
6. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
7. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
8. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
9. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat *(Untuk Profesi Ners)
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja *(Untuk Profesi Ners)
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi *(Untuk Profesi Ners)
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya *(Untuk Profesi Ners)
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Motede pembelajaran
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Mata Ajar Sistem Informasi Keperawatan, mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti, memahami dan menerapkan Teknologi Informasi 2. Mengerti, memahami dan menerapkan Teknologi Informasi di bidang Keperawatan. 3. Mengerti, memahami dan menerapkan Evidence based practice nursing. 4. Mengerti, memahami dan menerapkan Literature searching strategy 5. Mengerti, memahami dan menerapkan Mendeley dalam pengelolaan referensi. 6. Mengerti, memahami dan menerapkan Distance learning (Pembelajaran asuhankeperawatan jarak jauh). 7. Mengerti, memahami dan menerapkan Telenursing 	<p>Teknologi informasi dalam keperawatan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasan teknologi infromasi umum dengan layanan keperawatan, • Peran teknologi infromasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan • Dampak teknologi informasi pada penggunaan asuhan keperawatan • Sistem teknologi pelayanan Kesehatan; <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem informasi, b. Manajemen sistem informasi, c. Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi, d. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien <p>Prototype sistem informasi dalam pelayanan pasien</p>	

<p>(Pemberian asuhan keperawatan jarak jauh).</p> <p>8. Mengerti, memahami dan menerapkan sistem informasi sebagai alat komunikasi dalam praktek keperawatan.</p> <p>9. Mengerti, memahami dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) RS.</p> <p>10. Mengerti, memahami dan menerapkan sistem informasi: teori MS Excell dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.</p> <p>11. Mengerti, memahami dan menerapkan database menggunakan MS Excell untuk logistik.</p> <p>12. Mengerti, memahami dan menerapkan database menggunakan MS Excell untuk billing.</p>		
--	--	--

Daftar rujukan

- Jason, (2006), *Aplikasi Proses Keperawatan Dengan Pendekatan Nanda NOC dan NIC Dalam Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Banyumas*
- Kozier, E. (1990). *Fundamental of Nursing*. Addison Wesley Co., Redwood City.
- Liaw, T. 1993. *The Computer Based Patient Record: An Historical Perspective*.
- Raymond Mcleod, 2001, Sistem Informasi Manajemen,
- Charles Mac Veigh, 2000 MIS : Building A structure that work.
- George M. Scott, 2002, Prinsip- Prinsip Sistem Informasi Manajemen
- Boy S Sabarguna, 2005. Master Plan Sistem informasi Kesehatan Nasional
- Depkes RI, 2002 SIKNAS
- Kusnanto H, 1994. Sistem Informasi Rumah Sakit
- Sabarguba B, 2003, Sistem Informasi Manajemen rumah sakit
- Depkes RI, 1997. Sistem Informasi Manajemen rumah sakit

2. Bahasa Inggris

Deskripsi Mata Kuliah:

Pada mata kuliah ini adalah Mata kuliah bahasa Inggris keperawatan ini berfokus pada penguasaan kemampuan untuk mengungkapkan istilah medis dan asuhan keperawatan dengan menggunakan bahasa Inggris serta membahas dan memberikan pengalaman belajar materi TOEFL meliputi teori penguasaan, menyelesaikan dan menjawab soal soal TOEFL TEST yang terangkum pada Listening, Structure, dan written expression, reading comprehension, dan vocabulary.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. **Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)**
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. **Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)**

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan memahami tentang Pengetahuan Grammar dan Structure dan penguasaan Bahasa Inggris 2. Mampu menunjukkan keterampilan Bahasa Inggris melalui menyelesaikan soal-soal TOEFL dengan baik dan sempurna dan terukur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses intervensi pada pasien. 2. Memberi instruksi kepada pasien. 3. Menginformasikan hasil pengukuran kepada pasien, keluarga, dan dokter 4. Trend Dan Issue Dalam Komunikasi Kesehatan :Teknologi Dalam Komunikasi. 5. Pre-Test 6. Unit I : Review of Listening <ol style="list-style-type: none"> a. Short Conversations <ol style="list-style-type: none"> 1. Details 2. Idiomatic expressions 3. Suggestions 4. Assumptions 5. Predictions 6. Implications 7. Problems 	Lecture, Class Discussion Listening Project Based Learning

	8. topics 9. Academic Conversation b. Talks and Lecturers 10. Class Discussion 11. Academic Talks 12. Lecturers 7. Unit 2 : Review of Structure 8. Unit 3 : Review of Writing Expression 9. Unit 4 : Review	
--	---	--

Daftar rujukan

Pramudya, Leo. A. 2008. English for the Professional Nurse 1. Jakarta: EPN Consultant.

Philips, Deborah. 2001. Longman Complete Course for the TOEFL Test. Pearson Education- Eli

Hinkel. 2005. TOEFL Test Strategies. Baron's- Michael A Pyle. M.A., Mary Ellen Munoz. Ph.D.

CLIFFS. TOEFL Prepararion Guide. FOurt edition, Singapore. 1991.

3. Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini menguraikan tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik dan pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung aspek pada pasien dengan gangguan fungsi tubuh pada sistem endokrin, sistem pencernaan, sistem perkemihan, dan sistem imunologi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metode Pembelajaran
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi mahasiswa mampu 3. Melakukan askep dengan menerapkan caring pada pasien dengan gangguan sistem endokrin, pencernaan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, dan reproduksi 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem endokrin (DM, gangguan tiroid) b. Sistem imunologi (rematik, SLE, HIV-AIDS), c. Sistem pencernaan (Apendisitis, kanker kolorektal, hepatitis, sirosis 	Ujian Kognitif Quiz OSCE PJBL

<p>perkemihan dan imunologi</p> <p>4. Mengidentifikasi pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung aspek pada ruang lingkup Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>5. Mengintegrasikan hasil EBN dalam asuhan Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>6. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, decision making, problem solving dalam melakukan manajemen kasus pada ruang lingkup Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p> <p>7. Mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas terkait <i>trend and issue</i> dan pemanfaat teknologi pada ruang lingkup Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi</p>	<p>hepatitis, ileus obstruksi, cholelithiasis, gastritis</p> <p>d. Sistem perkemihan (penyakit ginjal kronik, urolithiasis)</p> <p>e. Sistem reproduksi (BHP, Ca Prostat)</p> <p>3. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi</p> <p>15. Asuhan keperawatan (pengkajian, Analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komperhesif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi kesehatan</p> <p>4. Pendidikan Kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi</p> <p>5. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi</p> <p>a. <i>Trend</i> dan <i>issue</i></p> <p>b. <i>Evidence based practice</i></p> <p>6. Manajemen kasus pada gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi</p> <p>7. Peran dan fungsi perawatan serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan dan reproduksi</p> <p>8. Intervensi keperawatan :</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI) b. Pemeriksaan GDS c. Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) d. Pemasangan <i>Nasogastric tube</i> (NGT) e. Bilas lambung (<i>gastric lavage</i>) f. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet g. Retrksi cairan h. <i>Wash-out / enema</i> i. <i>Colostomy care</i> j. Pemasangan kateter urin k. Dialysis l. Irigasi bladder m. Bladder training n. Pemberian obat kemoterapi o. Mancjemen nyeri p. Pemeriksaan CCT <p>9. Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi..</p> <p>10. Penerapan caring dalam keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi. .</p>	
--	--	--

Daftar rujukan

Black, J.M, & Hawks, J.H. (2009). Medical-surgical nursing: Clinical management for positive outcome (8th ed.). St.Louis: Saunders Elsevier

Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2013). Textbook of Medical-Surgical Nursing (10th ed.). Lippincott.

Bickley, L, S. 2007. Bates' Pocket Guide to Physical Examination and History Taking. 5th edition. Lippincott Williams & Wilkins.Potter dan Perry.

(2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses & Praktik. Jakarta: EGC

- Guyton, A.C., 2000. Textbook of Medical Physiology. WB Saunders Company, Philadelphia. Wilson, P.A., 2000. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. EGC, Jakarta.
- Sherwood, Lauralee (2006). Fisiologi Manusia: dari Sel ke System Ed.2, Alih bahasa: Brahmnn, U. Jakarta; EGC
- Doenges, Marilyn E, dkk. (2004). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien. (Edisi 4).(Edisi Indonesia). Jakarta: EGC
- Smeltzer, S. C and B. G Bare, (2010). Brunner and Sudarth's: Text Book Of Medical Surgical Nursing 12th edition, Philadelphia: Lippincot. Legal &
- PPNI (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Nurdina G, & Anggraini, D. (2021). Hubungan Fatigue Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(3), 33-39. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i3.813>
- Nurdina, G. ., Ibrahim, K. ., & Yani, D. I. . (2022). PENGALAMAN KEKERASAN PADA PEREMPUAN DENGAN HIV DI BANDUNG: Experiences of Violence on Womenwith HIV in Bandung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 179-192. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.977>
- Nurdina, G., Anggraini, D. ., Herdiman, & Hilda Novyanda. (2022). Effect of Stress Ball on Stress and Anxiety in Hemodialysis Patients . *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 8(Special Edition). Retrieved from <http://journal.stikep-ppnijabar.ac.id/index.php/jkk/article/view/385>
- Lindayani, L., Chen, Y. C., Wang, J. D., & Ko, N. Y. (2018). Complex problems, care demands, and quality of life among people living with HIV in the antiretroviral era in Indonesia. *Journal of the Association of Nurses in AIDS Care*, 29(2), 300-309.
- Pramukti, I., Lindayani, L., Chen, Y. C., Yeh, C. Y., Tai, T. W., Fetzer, S., & Ko, N. Y. (2020). Bone fracture among people living with HIV: A systematic review and meta-regression of prevalence, incidence, and risk factors. *PLoS one*, 15(6), e0233501.

4. Falsafah dan Teori Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah falsafah dan teori keperawatan merupakan mata kuliah dengan beban studi 3 SKS, yang terdijri dari 3 SKS teori. Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model, teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
11. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
4. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
5. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi*(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
7. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
8. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif*(Untuk Profesi Ners)
9. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat*(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya*(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
12. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami falsafah keperawatan Menerapkan konsep paradigma keperawatan Menerapkan berbagai teori keperawatan terpilih dalam berbagai situasi Menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistik (<i>care</i>) dalam konteks keperawatan <p>1. Menerapkan pemanfaatan inovasi teknologi sesuai dengan teori keperawatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Falsafah, Paradigma dan paradigma keperawatan <ol style="list-style-type: none"> Definisi Teori dan Teori Keperawatan Komponen suatu teori Hubungan paradigma dan teori keperawatan Jenis atau tingkatan teori Teori keperawatan terpilih (Nightingale, Henderson, Peplau, Watson, Orem, Roy, etc) Teori <i>middle range</i> dalam keperawatan Konsep <i>holistic care</i>: holisme, humanisme, <i>caring</i> Konsep berubah → Kecakapan komunikasi, kecakapan keterampilan, berpikir kritis, kolaborasi, decision making Konsep sistem dan pendekatan system Penerapan inovasi teknologi sesuai dengan teori keperawatan

Daftar Rujukan:

- Alfaro-LFevre R.(2013).Critical Thinking,Clinical Reasoning,and Clinical Judgment.5th edition.Saunders:Elsevier Inc.
- Alligood,M.R.(2014).Nursing Theorists and Their Work.8th edition Mosby:Elsevier Inc.
- Berman,A.T.,Snyder,S.& Frandsen,G.(2016).Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing.10th Edition.Prentice Hall.
- Marriner-Tomey&Alligood,M.R.(2010).Nursing Theorists and Their Works.Seventh Edition. St.Louis:Mosby Elsevier,Inc
- Potter,P.,Perry,A.,Stockert,P.,&Hal,A.(2017).Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice. 9th Ed.St.Louis,MI:Elsevier Mosby.
- Rubinfeld,M.G.&Scheffer,B.K.(2010).Critical Thinking Tactics for nurses,2nd Ed.Jones and Bartlett Publishers

5. Komunikasi terapeutik Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip Pengenalan inovasi riset terkait komunikasi terapeutik komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas

This course studies the principles of Introduction to research innovations related to therapeutic communication, therapeutic communication and its application in the context of health services in general and specifically in providing nursing care intended for individuals, groups, families and communities for various settings, both clinical and community practice.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
6. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
7. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
5. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya*(Untuk Profesi Ners)

6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan
2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami diri sendiri dan orang lain dalam konteks hubungan perawat dan klien 2. Memahami Pengertian komunikasi terapeutik 3. Memahami Tujuan komunikasi terapeutik 4. Memahami Prinsip komunikasi terapeutik 5. Memahami Kondisi komunikasi terapeutik 6. Menggunakan Tehnik komunikasi terapeutik 7. Menerapkan Tahap-tahap komunikasi terapeutik 8. Memahami Hambatan komunikasi terapeutik 9. Menerapkan Komunikasi terapeutik pada : infancy, toddler dan early childhood. Dewasa, lansia 10. Menerapkan Tehnik komunikasi kreatif pada anak (verbal dan non verbal) 11. Menerapkan komunikasi efektif dengan keluarga dalam proses keperawatan 12. Menerapkan komunikasi pada situasi tertentu (IGD dan ICU) 13. Menerapkan kecakapan dalam mengaplikasikan komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok atau tenaga Kesehatan 14. Pengenalan inovasi riset terkait komunikasi terapeutik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep komunikasi terapeutik <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip dasar dalam komunikasi terapeutik b. <i>Helping relationship</i> c. Tujuan komunikasi terapeutik 2. Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik 3. <i>Self awareness</i> (kesadaran intrapersonal dalam hubungan interpersonal) 4. Menghadirkan diri secara terapeutik 5. Dimensi respon dan Tindakan 6. Tahap-tahap dalam komunikasi terapeutik 7. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 8. Hambatan dalam komunikasi terapeutik 9. Komunikasi terapeutik pada anak 10. Komunikasi terapeutik pada lansia 11. Komunikasi terapeutik pada klien di IGD 12. Komunikasi terapeutik pada klien di ICU 13. Komunikasi terapeutik mengatasi <ol style="list-style-type: none"> a. Klien yang marah b. Klien yang complain c. Klien yang rewel 14. Kecakapan dalam mengaplikasikan komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga Kesehatan 	<p>Lecture</p> <p>Quiz</p> <p>PJBL</p> <p>OSCE</p>

	<p>15. Pengenalan inovasi riset terkait komunikasi terapeutik.</p>	
--	--	--

Daftar Rujukan:

- Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
- Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
- Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing. 10th Edition. Prentice Hall
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc
- Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal Skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
- Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

6. Caring Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini memberi kemampuan pada mahasiswa untuk menerapkan perilaku *caring* dalam kehidupan sehari-hari dan ketika melakukan asuhan keperawatan. Fokus mata ajaran ini adalah membahas tentang pengenalan *caring* dalam keperawatan, *perspective nursing care (past, now, future)*, teori keperawatan yang berkaitan dengan *caring in nursing*, Aplikasi teori caring Jean Watson pada asuhan keperawatan dan *building caring for nursing student*. Proses pembelajaran mata ajar ini dengan menggunakan metoda ceramah Tanya jawab, diskusi, *Role play* dan simulasi. Evaluasi mata ajar ini melalui ujian teori, penilaian tugas.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
 6. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
 7. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan
- B. PENGETAHUAN**
1. Menguasai nilai-nilai caring;
 2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
 3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
- C. KETERAMPILAN UMUM**
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
 4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
 5. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya*(Untuk Profesi Ners)
 6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- D. KETERAMPILAN KHUSUS**
1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan
 2. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1	Memahami tentang perilaku caring dalam keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Caring dalam keperawatan 2. Perilaku caring pada masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang 	Lecture Discovery learning
2	Memahami tentang teori caring dalam keperawatan menurut Jean Watson, Wolf dan Barnum dan Meyer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Caring menurut Watson <ol style="list-style-type: none"> a. Caring Factors b. Caritas Process c. Aplikasi teori caring Jean Watson pada asuhan keperawatan 	Lecture FGD

No	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
		2. Characteristic of Caring (Wolf dan Barnum, 1998) 3. Essential of Caring (Meyer, 1971)	
3	Mengidentifikasi perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari dan praktek asuhan keperawatan	1. Memaknai perilaku caring 2. Perilaku caring berbasis riset 3. Inovasi teknologi pengembangan perilaku caring 4. Membangun karakter caring mahasiswa keperawatan	Lecture FGD Roleplay, Simulation

Daftar Rujukan:

- Duffy, Joanne R. 2008. *Quality caring in nursing : applying theory to clinical practice, education, and leadership*. Springer Publishing Company. New York
- Mc. Closkes, J. 1994. *Current Issues In Nursing*. New York : Mc Graw – Hill
- Perry & Potter. 2005. *Fundamentals of Nursing*. Adelaide :Elsevier
- Watson, Jean. 2008. *Nursing : the philosophy and science of caring*. the University Press of Colorado. Colorado
- Watson, J. 1994. *Applying the art & science of human caring*. New York: National League for Nursing Press.
- Watson, Jean. 2008. *Assessing and measuring caring in nursing and health sciences*. Springer Publishing Company. New York

5. Patient Safety
Deskripsi Mata Kuliah :

Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien saat memberikan asuhan keperawatan klien yang aman dari cedera. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah keselamatan pasien yang merupakan suatu system yang membuat asuhan pasien di layanan kesehatan menjadi lebih aman dengan menerapkan prinsip sasaran keselamatan pasien. Sistem ini mencegah terjadinya cedera atau kerugian pasien dan perawat yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil atau akibat dari penularan infeksi nosokomial. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/ *question-based learning* (QBL), *collaborative learning* (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ *case or problem based learning* (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan *roleplay*.

Capaian Pembelajaran Lulusan
A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
3. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
4. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
5. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat *(Untuk Profesi Ners)
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja *(Untuk Profesi Ners)
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi *(Untuk Profesi Ners)
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya *(Untuk Profesi Ners)

23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Saat dihadapkan pada kasus terkait keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan kerja keperawatan, mahasiswa mampu merencanakan upaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan perawat dalam setiap tahap proses keperawatan sesuai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta keselamatan pasien

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
1	Menganalisis konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya	1. Prinsip dan konsep keselamatan pasien 2. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien	Problem Based Learning Ceramah Interaktif
2	Memahami sistem dan efek kompleksitasnya terhadap pelayanan kesehatan.	1. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien 2. Sistem dan Kompleksitasnya terhadap pelayanan kesehatan pada pasien	Ceramah Interaktif PBL

3	Memahami dan belajar dari kesalahan untuk mencegah cedera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab terjadinya adverse events terkait prosedur invasif 2. Mengenali, dan berespons terhadap adverse events 	
4	Memahami dan mengelola risiko klinis dalam keselamatan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hirarki 2. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas 	Ceramah interaktif PBL
5	Mengidentifikasi peran perawat, pasien dan keluarga dalam mewujudkan sistem keselamatan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien 2. Peran pasien dan keluarga sebagai partner di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan adverse events 	Ceramah interaktif PBL
6	Mempraktikkan prosedur keselamatan pasien selama proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya memutus rantai infeksi: precaution, medication safety 2. Prosedur sasaran keselamatan pasien di pelayanan kesehatan (klinik dan komunitas) dengan menerapkan prinsip caring. 	Role play Lab skills
7	Menganalisis EBP dalam peningkatan keselamatan dengan pemanfaatan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. EBP untuk peningkatan keselamatan pasien 2. Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien 	PBL Case Study

Daftar rujukan

Aditama, T.Y., Hastuci, T., (2002), Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment, Universitas Indonesia, Jakarta

Fabre, June. 2009. Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies. New York: Springer Publishing Company.

J.B Herington F.S Gill, (2005), Buku Saku Kesehatan (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta

Levin, Rona F. 2006. Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings. New York: Springer Publishing Company.

- Lyer, Patricia W. 2006. *Business Principles for Legal Nurse Consultants*. New York: Springer Publishing Company
- Lisa, Carroll, 2006. *Acute Medicine A Handbook/or Nurse Practitioners*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Reese, C.D., (2003), *Occupational Health and Safety management*, Lowes Publisher, USA
- Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Philip, B (2007), *Managing occupational and Safety: Multidiciplinary approach*, second ed., maccmillian Publhiser, Australia
- Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.
- Vincent, C. 2011. *Essential Patient Safety*.
- WHO. 2011. *WHO patient safety curricullum guide: multi-professional edition*.
- Buerhaus, P. (2004). Lucian leape on patient safety in U. S. Hospitals. *Journal nursing of scholarship*, 4 (36), 366-370. <http://www.proquest.umi.com/pqdweb>.
- Blegen, M. (2006). Patient safety in hospital acute care units. *Proquest: Annual review of nursing research*.
- Clancy, C. (2011). Newresearch highlights the role of patient safety culture & safer care. *Journal of nursing care quality/ Juli- September*.
- Cohen. 2007. *Protecting patients from harm: Reduce the risks of high alert drugs*. <http://www.nursing2007.com>.
- Craven, R.F. & Hirnle, C.J. (2000). *Fundamental of nursing: Human health & function third edition*. Philadelphia: Lippincott.

6. Bahasa Jepang

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Bahasa Jepang adalah Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan penggunaan Bahasa Jepang yang baik dan benar dengan menekankan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Khususnya, keterampilan menulis saat di lahan praktek maupun kerja sebagai perawat professional kelak.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep kaidah dan ejaan bahasa Jepang yang sesuai dengan profesinya, situasi, dan kondisi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). 2. Mahasiswa memiliki kepribadian, disiplin, tanggung jawab, berperilaku profesional dalam kehidupan sehari-hari serta inovatif dalam berkarya. 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori bahasa jepang kedalam praktek percakapan serta tulisan terutama dalam kontek keperawatan. 4. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui presentasi individu dan kelompok serta mampu memecahkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dalam bahasa jepang 2. Budaya Jepang 3. Menulis dan menyebutkan istilah Bunpoo 4. Ragam Formal dan informal serta tingkat tutur kata Jepang 5. Tanggal, bulan dan hari dalam Bahasa Jepang 6. Menulis Hiragana 7. Katakana 8. Arah lokasi dan keberadaan benda 9. Berterima kasih dan meminta maaf dalam Bahasa Jepang 10. Bilangan dalam Bahasa Jepang 11. Basic Kanji 12. Kosakata dalam hal kesepakatan dalam hal kesehatan umum Contoh percakapan perawat dengan pasien sebelum melakukan askep. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah b. Tanya jawab c. Studi kasus Penugasan

	masalah dengan berpikir kritis.		
--	---------------------------------	--	--

Daftar rujukan

3A Corporation | Minna no Nihongo I (Terjemahan & Keterangan Tata Bahasa Versi Bahasa Indonesia)

3A Corporation | Minna no Nihongo II Edisi 2 (Terjemahan & Keterangan Tata Bahasa Versi Bahasa Indonesia)

BONJINSHA Inc. | Basic Kanji Book Vol.1

BONJINSHA Inc. | Basic Kanji Book Vol. 2

Ask Publication | Nihongo So-Matome N3 Grammar

Gakushudo | Simulasi Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N3 + CD

Gakushudo | Kamus Praktis Jepang Indonesia - Indonesia Jepang

2.7.4 Semester 4

1. Kesehatan Kerja

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas pendekatan Kesehatan dalam ranah keperawatan di tatananan kerja sebagai upaya untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep Kesehatan keselamatan kerja, resiko, bazard, manajemen resiko, penyakit, dan eviden base practice

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Mampu memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Mampu memahami prinsip-prinsip k3 dan perlindungan kerja
2. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
3. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya *(Untuk Profesi Ners)

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1	Menerapkan konsep Kesehatan dan keselamatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko & bazard dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja) 2. K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika. 	Lecture

		3. Ruang lingkup K3 dan Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia	
2	Menerapkan konsep terkait resiko bazard dan manajemen resiko dalam asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko & bazard dalam proses keperawatan (pengkajian - perencanaan, implementasi, evaluasi) 2. Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung (kecakapan dalam berfikir kritis, desicion making, komunikasi dan kolaborasi). 	Case study Role play Lab skills
3	Mampu memahami konsep penyakit, cedera dan ergonomic	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawa (pencegahan, penanganan dan rehabilitasi) 2. Upaya mempertahankan ergonomik 	Case study Role play Lab skills
4	Mampu menerapkan eviden base practice dalam konsep caring pada tatanan Keselamatan dan Kesehatan kerja	Evidence Based Practice dalam caring keperawatan. (K3)	Case study Role play Lab skills

Daftar rujukan

- J.B Herington F.S Gill, (2005), Buku Saku Kesehatan (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta
- Aditama, T.Y., Hastuti, T., (2002), Health Industrial Higienne safty medicine industrial works invaronment, Universitas Indonesia, Jakarta
- Reese, C.D., (2003), Occupational Health and Safety management, Lowes Publisher, USA
- Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Philip, B (2007), Managing occupational and Safety ; mutidiciplinary approach, second ed., maccmillian Publhiser, Australia
- Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009
- Kemenaker RI, (2018) Modul PeLATIHAN Hiperkes dan KK bagi paramedis/ paramedis perusahaan
- Budiono, AMS., Jusuf, RMS., Pusparini A., (2016) Bunga rampai hiperkes & KK. Badan Penerbit Undip. Semarang
- Soedirman, Suma'mur PK. (2014) Kesehatan Kerja dalam perspektif hiperkes dan keselamatan kerja. Erlangga. Magelang

2. Keperawatan Maternitas

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
11. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
3. Menguasai nilai-nilai caring;
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
7. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;

8. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
9. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
10. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
11. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
12. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
9. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
10. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
11. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)

13. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat *(Untuk Profesi Ners)
 14. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
 15. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
 16. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
 17. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
 18. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
 19. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
- D. KETERAMPILAN KHUSUS**
1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)
 2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
 3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
 4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas, bila diberi data/kasus mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan caring pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa <i>childbearing</i> dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan yang inovatif berdasarkan hasil penelitian pada wanita usia subur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkup Kesehatan perempuan <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi dan fisiologi reproduksi <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem reproduksi perempuan 2) Respon seksual b. Kehamilan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kehamilan, konsepsi, dan perkembangan 2) Anatomi dan fisiologi kehamilan 3) Nutrisi ibu dan janin 4) Asuhan keperawatan pada ibu hamil c. Persalinan <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor esensial dan proses persalinan 2) Manajemen nyeri 3) Pengkajian janin 4) Asuhan keperawatan intranatal d. Postpartum

<p>(usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa <i>childbearing</i> dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</p> <p>3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa <i>childbearing</i> dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</p> <p>4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa <i>childbearing</i> dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</p> <p>5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa <i>childbearing</i> (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa <i>childbearing</i> dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</p> <p>6. Menguasai pemanfaatan teknologi dan informasi pada area keperawatan maternitas.</p>	<p>1) fisiologi postpartum</p> <p>2) Asuhan keperawatan pada postpartum</p> <p>3) Home visit</p> <p>e. Remaja</p> <p>1) Seksualitas pada remaja</p> <p>2) Kehamilan pada remaja</p> <p>3) Menjadi orang tua pada masa remaja</p> <p>f. Prinsip-prinsip etika keperawatan : otonomi, <i>beneficience, justice, non maleficience moral right</i>, nila norma masyarakat <i>nursing advocacy</i></p> <p>2. Pengkajian kehamilan dan pasca kehamilan dengan metode atau teknik yang inovatif.</p> <p>3. Penerapan innovative health communication pada kehamilan dan pasca kehamilan</p> <p>4. Upaya – upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada proses maternitas</p> <p>a. Exercise</p> <p>b. Kegel exercise</p> <p>c. Nutrisi</p> <p>d. Manajemen stress</p> <p>5. Trend dan issue keperawatan maternitas berbasis riset: Family centered maternity care</p> <p>6. Evidence based practice dalam proses keperawatan maternitas (antenatal, intranatal dan postnatal)</p> <p>7. Kecakapan berpikir kritis dan pengambilan keputusan pada manajemen kasus dalam proses maternitas (klasifikasi kasus maternitas dan prioritas masalah)</p> <p>8. Keterampilan antenatal (penerapan caring), meliputi :</p> <p>a. Manuver Leopold dan penghitungan denyut jantung janin</p> <p>b. Mengukur tinggi fundus uteri kehamilan</p> <p>c. Menentukan usia kehamilan</p> <p>d. Menghitung taksiran partus</p> <p>e. Menghitung taksiran berat janin</p> <p>f. Senam hamil</p> <p>9. Keterampilan intranatal, meliputi :</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan dalam</p>
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan observasi kemajuan persalinan (patograf) c. Melakukan observasi kontraksi d. Manajemen nyeri persalinan e. Melakukan amniotomi f. Melakukan episiotomy g. Menolong kelahiran bayi h. Membersihkan jalan nafas bayi segera setelah lahir i. Menghitung nilai Apgar bayi j. Melahirkan plasenta dan memeriksa kelengkapannya k. Mencegah perdarahan pada kala IV l. Menjahit luka episiotomy (perineorafi) m. Memfasilitasi <i>bonding & attachment</i> (inisiasi dini) n. Memasang CTG (Cardiotocography) <p>10. Keterampilan Post Natal, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan umum nifas b. Teknik menyusui c. Melakukan perawatan perineal d. Manajemen laktasi e. Memandikan bayi baru lahir dan merawat tali pusat f. Memberikan edukasi Kesehatan g. Melakukan konseling keluarga h. Senam nifas <p>13. Inovasi Teknologi dalam keperawatan maternitas.</p>
--	--

Daftar rujukan

Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy, Inc

Hanretty KP., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pre.Ltd.

Klossner, J., (2006), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins

Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. (2014). *Maternal Child Nursing Care*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc

3. Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, dimasyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.

Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
3. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
4. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metode
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep keperawatan anak dalam konteks keluarga 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut dan keluarganya, dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. 3. Mampu mendemonstrasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan anak dalam konteks keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Mortality, morbidity b. Filosofi kep. anak: FCC, Atraumatic Care c. Peran perawat anak dan penerapan caring pada Keperawatan Anak d. Tren dan isue pada keperawatan anak 2. Tumbuh Kembang <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Tumbuh Kembang b. Pola dan prinsip tumbuh kembang c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang d. Tumbuh kembang anak berdasarkan tingkat usia (neonatus s.d remaja) <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan fisiologikal 2. Perkembangan psikoseksual 3. Perkembangan psikososial 	Case study Discus Role play Lab skills

<p>intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada kondisi sehat maupun sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip keperawatan anak (<i>family centered care</i> dan <i>trauma care</i>), legal dan etis.</p> <p>4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak dan keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier.</p> <p>5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak dan keluarga berbagai yang mengalami gangguan untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>6. Mampu melakukan kerjasama dengan sumbet kesehatan yang ada di masyarakat, melakukan rujukan pasien, mendokumentasikan pengkajian MTBS/M dengan benar, mendemonstrasikan pengobatan MTBS/M, mendemonstrasikan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga</p> <p>7. Mampu melakukan demonstrasi pemeriksaan tumbuh kembang dan memberikan intervensi</p>	<p>4. Perkembangan kognitif</p> <p>5. Perkembangan moral</p> <p>e. Masalah perkembangan pada anak setiap tingkat usia</p> <p>f. Anticipatory guidance</p> <p>g. Health promotion</p> <p>h. Sex education,</p> <p>3. Terapi bermain berbasis riset</p> <p>a. Tipe terapi bermain</p> <p>b. Fungsi terapi bermain dalam hospitalisasi</p> <p>c. Manfaat terapi bermain dalam perkembangan</p> <p>4. Komunikasi</p> <p>a. Proses komunikasi</p> <p>b. Komunikasi pada anak sesuai tahap tumbuh kembang</p> <p>c. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahap tumbuh kembang</p> <p>d. Komunikasi dengan orangtua</p> <p>e. Komunikasi pada anak dengan kebutuhan khusus</p> <p>5. Konsep imunisasi</p> <p>6. Pengkajian fisik dan perkembangan anak</p> <p>a. Pemeriksaan fisik</p> <p>1) Pengukuran pertumbuhan</p> <p>2) Pengukuran fisiologis (head to toe)</p> <p>b. Pemeriksaan perkembangan</p> <p>1) Denver II</p> <p>2) SDIDTK</p> <p>7. Asuhan keperawatan pada anak dengan berkebutuhan khusus:</p> <p>a. Retardasi mental</p> <p>b. Down syndrome</p> <p>c. Autisme</p> <p>d. ADHD</p> <p>6 Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan nutrisi dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia (dalam konteks keluarga):</p> <p>a. Obesitas,</p> <p>b. KKP</p>	
---	--	--

	<p>keperawatan pada gangguan tumbuh kembang</p> <p>8. Memahami penggunaan inovasi teknologi pada keperawatan anak di berbagai gangguan system tubuh</p> <p>9. Mampu berfikir kritis dalam memahami <i>evidence-based practice</i> yang berfokus pada Keperawatan Anak</p>	<p>c. Gagal tumbuh/faltering</p> <p>d. Stunting</p> <p>8. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebuhan dasar</p> <p>a. Sistem respirasi: ISPA, Pneumonia, bronchitis, bronchiolitis, Covid-19</p> <p>b. Sistem digestive: Diare, sindrome malabsorpsi, thypoid</p> <p>c. Sistem neurologi: Kejang demam, Epilepsi, Meningitis, Ensefalitis, Hydrosefalus</p> <p>d. Sistem integument: Dermatitis, Luka bakar</p> <p>e. Penerapan EBN dalam Keperawatan Anak dalam gangguan system tubuh</p> <p>f. Penggunaan inovasi teknologi dalam Keperawatan Anak pada gangguan system tubuh</p> <p>9. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak :</p> <p>1. Keterampilan umum</p> <p>a. Terapi bermain</p> <p>b. Metode restrain pada anak</p> <p>c. Pemasangan infus pada anak</p> <p>d. Pemberian tranfusi darah pada anak</p> <p>e. Perhitungan cairan dan elektroli pada anak</p> <p>f. Edukasi kesehatan pada anak/remaja pada gangguan system tubuh</p> <p>2. Keterampilan khusus</p> <p>a. Pemeriksaan fisik pada anak (head to toe)</p> <p>b. Prosedur fungsi pernapasan pada anak</p> <p>1) Pemantauan TTV</p> <p>2) Terapi oksigen</p> <p>3) Terapi inhalasi</p> <p>4) Suctioning</p> <p>5) Fisioterapi dada</p> <p>6) Pemberian edukasi kepada keluarga</p> <p>c. Prosedur perawatan fungsi pencernaan pada anak</p> <p>1) Pemasangan OGT/NGT</p> <p>2) Pemberian nutrisi melalui OGT/NGT</p>	
--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Pemberian nutrisi parenteral total (IPN) 4) Pengukuran antropometri 5) Pemberian MPASI d. Prosedur perawatan tungsi neurologi pada anak <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengatasi kejang pada anak 10. Simulasi pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> a. Anticipatory guidance pada infant-remaja b. Health promotion pada infant-remaja 11. Fungsi advokasi perawat <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan fisik child abuse dan neglect b. Tipe tipe child abuse c. Pencegahan child abuse dan neglect d. Legal issue terkait child abuse dan neglect 12. Pengkajian dan demonstrasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS b. Melakukan asuhan pada bayi muda sakit dengan pendekatan MTBM 	
--	--	---	--

Daftar rujukan

- Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
- Keyle, T.E & Carman, S. (2010/2015). Buku ajar keperawatan pediatric. Volume 1 – 5. Jakarta: EGC
- Mott, S.R. et,al, (1990). Nursing Care of Children and Families. Redwood city : Addison Wesley.
- Pillitteri, A. (1999). Maternal & child health nursing: Care of the childbearing & childrearing family (3rd edition). Philadelphia: JB Lippincot
- Pott, NL., and Mandleco, BL., (2002). Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families. United State : Thomson Learning.
- PPNI (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan indicator diagnostic (ed1). Jakarta: DPP PPNI.
- WHO (2013). Pocket book of hospital care for children: Guidelines for the management of common childhood illnesses (2nd edition). Geneva: WHO.
- Wholey L.F. And D.L. Wong, (2007). Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis: Mosby year Book.

4. Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip - prinsip serta *trend* dan *issue* kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/ keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/ asuhan keperawatan kesehatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
7. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
8. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai *caring*;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (*system*), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
4. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
5. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. **Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)**
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
6. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta profesional
7. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
8. **Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)**
9. **Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)**
10. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. **Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)**
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. **Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)**
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1. Memahami proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa	Sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta issue dalam keperawatan jiwa global	Case study Role play

<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami dan menerapkan penatalaksanaan stress, rentang sehat sakit jiwa, koping serta terapi 3. Menerapkan konseptual model dalam keperawatan jiwa 4. Memahami sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta isu dalam keperawatan jiwa global 5. Menerapkan konsep recovery dan supportive environment dalam pelayanan kesehatan jiwa. 6. Menstimulasikan peran perawat jiwa dalam pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 7. Mampu menerapkan prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan keperawatan jiwa 8. Menerapkan pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana 9. Menerapkan proses keperawatan jiwa 10. Mensimulasi aspek sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan dan aspek klien dengan masalah psikososial 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Proses terjalinya gangguan jiwa dalam prospektif keperawatan jiwa 3. Konsep stres, rentang sehat sakit jiwa, koping 4. Konseptual model dalam keperawatan jiwa 5. Peran perawat jiwa 6. Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 7. Proses keperawatan jiwa 8. Sosiokultural dalam koneksi asuhan perawatan jiwa 9. Legal dan etik dalam konteks asuhan perawatan jiwa 10. Aspek Sehat Jiwa sepanjang rentang kehidupan: ibu hamil, bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia 11. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan kecemasan, ketidakberdayaan dan keputusasaan dan distress spiritual 12. Asuhan Keperawatan jiwa klien dengan HIV – AIDS 13. Evidence base dalam penerapan terapi 14. Pengenalan teknologi dalam asuhan keperawatan jiwa sehat 	<p>Lab skills</p>
---	--	-------------------

Daftar rujukan

Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey*. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company

Fortinash, K.M., & Holoday W. P.A., (2006), *Psychiatric nursing care plans*, St. Louis, Mosby Your Book.

Frisch N., & Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning

Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self* School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio

Halter NIJ. (2014). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Marry Ann Boyd. (2002). Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.

Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Classification. Nanda International.

Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. (2007). Psychiatric Mental Health Nursing, third edition. New York: Thomson Delmar Learning.

Sheila L. Viclebeck. (2011). Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.

Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Ed.isi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Townsend, Mary C. (2009). Psychiatric: Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.

5. Metodologi Penelitian

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata ajar ini membahas metode penelitian di bidang keperawatan secara komprehensif serta penerapannya dalam suatu kegiatan penelitian. Mata ajar ini berisi topik-topik yang berfokus langsung pada proses penelitian mulai dari penentuan masalah, penyusunan proposal, sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dan kemajuan teknologi;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
3. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; *(Untuk Profesi Ners)
4. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
6. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
8. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
----------------------	--------------	--------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami filsafat ilmu dan konsep dasar penelitian 2. Memahami konsep pemecahan masalah dalam penelitian 3. Memahami konsep penelitian dalam keperawatan pada bidang teknologi berbasis caring 4. Memahami konsep penelitian, jenis, kelebihan dan kekurangan penelitian kuantitatif dalam keperawatan 5. Memahami konsep penelitian, jenis, perumusan masalah, kelebihan dan kekurangan penelitian kualitatif dalam keperawatan 6. Mampu membedakan project rational dan tujuan penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif (latar belakang penelitian). 7. Mampu menyusun tinjauan pustaka berdsarkan strategi pencarian yang tepat dan up to date 8. Memahami metode penelitian kuantitatif: jenis penelitian dan sample 9. Memahami instrument penelitian kuantitatif yang meliputi proses translation dan uji konten serta reliabilitas) 10. Memahami metode penelitian kualitatif: jenis penelitian dan sample (teknik sampling dan sample size) 11. Mampu menyusun interview guideline (procedure pembuatan dan validasi) serta prosedur pengambilan data 12. Memahami proses pengolahan, analisa data, serta penyajiannya 13. Memahami dan menerapkan persoalan etika dalam pelaksanaan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi topik penelitian b. Sumber penemuan masalah penelitian c. Identifikasi masalah d. Tipe masalah penelitian e. Kriteria masalah f. Karakteristik permasalahan g. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan h. survei literature i. Perumusan masalah 2. Penulisan tinjauan pustaka 3. Kerangka teori dan hipotesis 4. Jenis penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup penelitian keperawatan b. Kuantitatif dan Kualitatif c. Case report, studi kasus dan Literature review 5. Populasi, sample dan sampling: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian populasi, sampel dan sampling b. Menghitung besar sampel (sample size) c. Desain sampel: probability dan non probahility sampling 6. Instrumen penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis instrument penelitian b. Uji validitas dan reliabilitas instrument 7. Metode dan jenis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode observasi, wawancara b. Jenis data: primer, sekunder c. Metode kuesioner dan Pengukuran 8. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah dan menganalisis data b. Uji hipotesis c. Menentukan uji statistik 9. Menyusun proposal penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Proposal penelitian b. Tujuan proposal c. Jenis proposal d. Manfaat proposal 	<p>Case study Quiz</p>
--	---	----------------------------

<p>14. Memahami pembuatan laporan penelitian</p> <p>15. Memahami pembuatan manuskrip</p>	<p>10. Etika penelitian:</p> <p>a. Kepentingan etik penelitian</p> <p>b. Prinsip dasar etik penelitian keperawatan</p> <p>c. Uji Etik</p> <p>11. Penyajian hasil Penelitian dan Pembahasan:</p> <p>a. Analisis data kuantitatif, kualitatif maupun hasil literature review sesuai rancangan penelitian</p> <p>b. Penyajian data dan analisis hasil penelitian</p> <p>c. Pembahasan basil penelitian</p> <p>12. Teknik Penulisan Ilmiah</p> <p>a. Judul</p> <p>b. Abstrak</p> <p>c. Daftar tabel, gambar, lampiran</p> <p>d. Sitasi</p> <p>e. Daftar Pustaka</p> <p>f. Parafrase</p> <p>g. Summary Penulisan Daftar Pustaka</p> <p>13. Pembuatan Manuskrip</p>	
--	---	--

Daftar rujukan

- Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.
- Polit, D.F. and Beck, C.T. (2017) Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. 10th Edition, Wolters Kluwer Health, Philadelphia, 784 p.
- American Psychiatric Nurse Association's. (2001). Publication manual of the American psychological. (5th ed) Washington, D.C : American psychological Association
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.
- WHO. Process of translation and adaptation of instruments. Available at: https://www.who.int/substance_abuse/research_tools/translation/en/.

6. Bahasa Inggris Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan ini adalah suatu fenomena keniscayaan kemajuan teknologi dan informasi di era gitalisasi secara global menuntut seseorang harus mampu

memanfaatkan informasi dalam meningkatkan kualitas dan performa kerja dan daya saing ditengah meningkatkan persaingan dunia kerja, pengetahuan dan keterampilan dalam bahasa Inggris keperawatan kini menjadi salah satu hal yang sangat esensial dan di butuhkan individu sehingga mampu untuk memanfaatkan informasi teknologi digital yang umumnya tersedia dalam bahasa Inggris keperawatan. Hal tersebut diatas merupakan salah satu alasan Prodi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jabar memasukkan mata kuliah in yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur serta mampu berkomunikasi dan berinovasi dalam pekerjaannya. 2. Mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Inggris yang berkaitan dengan asuhan keperawatan . 3. Mampu mengekspresikan dan menjelaskan bagaimana cara pendokumentasian keperawatan yang benar atas apa yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi terapeutik pada pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Admission, accident, and emergencies <ul style="list-style-type: none"> - Listening – rekaman tentang admission atau gawat darurat di rumah sakit - Reading – <i>admission forms</i> - Writing – melengkapi <i>admission form</i> - Speaking – melaporkan secara lisan tentang <i>admission form</i> - Grammar – <i>questions and answers</i> b. Patient assessment (History taking and physical examination head to toe). <ul style="list-style-type: none"> - Listening – rekaman tentang <i>history taking</i> - Reading – hasil pengkajian <i>history taking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> . <i>Diskusi.</i> . <i>Problem solving.</i> . <i>Kajian literature.</i> . <i>Problem based learning(PBL)</i>

<p>dilaksanakan pada asuhan keperawatan dalam tulisan bahasa Inggris.</p> <p>4. Mampu mengucapkan istilah istilah medis dalam bidang keperawatan serta mempresentasikan trend issue serta penemuan ilmiah didepan public dengan menggunakan informasi dan instrument basis digital tehnologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Writing – menuliskan hasil pengkajian pasien - Speaking – melaporkan secara lisan tentang hasil pengkajian pada pasien - Grammar – <i>questions and answers</i> <p>c. Promoting hygiene (personal hygiene)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Listening – Listening to and interpreting instructions - Reading – Reading - Writing - writing a hygiene laboratory notice • - Speaking - Giving instructions • - Grammar – modals of obligation; imperatives. <p>d. Pain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Listening – reporting patient’s complaint - Reading – analysing pain report - Writing – completing pain reports - Speaking – reporting to questions - Grammar - comparisons; superlatives and comparatives. <p>2. Making assurances, correlation and Communication with the medical teams and clients</p> <p>a. In around the hospital (hospital personnel nursing, hospital departments, medical equipment)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Listening – job interviews - Reading – the nursing profession - Writing – giving directions - Speaking – nurses on the ward - Grammar – prepositions; present simple and present continuous verb tenses <p>b. Medication and treatments</p> <ul style="list-style-type: none"> - Listening – listening to doctor’s prescribed medication and to nurse’s instructions 	
---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Reading – instruction, indication and side effect of drugs - Writing – doctor or other nurse’s instruction - Speaking – repeating instruction from doctor or other nurses with SBAR - Grammar – present simple and continuous tenses. <p>3. Documentation of Nursing Process</p> <p>a. Evaluation of patient’s response</p> <ul style="list-style-type: none"> - Listening – listening to patient and nurse conversation - Reading – case study of nursing intervention - Writing – respond from patient - Speaking – giving respond to patient’s responses - Grammar – present simple, continuous tenses, past tense. <p>4. Presentation/seminar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Speaking - present the final version of patient’s assessment, intervention implementation, and respond evaluation. - Speaking – make a role play as a nursing, patient, and others medical professional <p>5. Giving information By using telehealth</p>	
--	---	--

Daftar rujukan

- Kozier, B. (2005). *Fundamental of Nursing: Concept Process and Practiced, Ethics and Values*. California: Addison Wesley.
- Potter, P. (2006). *Fundamental of Nursing*. Philadelphia: Lippincott
- Pramudya, L.A.(2008). *English for the Professional Nurses 1*. Jakarta: EPN
- _____. (2008). *English for the Professional Nurses 2*. Jakarta: EPN.

7. Pendidikan dan Promosi Kesehatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas pendekatan Pendidikan dan promosi kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep serta peran perawat dalam Pendidikan dan promosi Kesehatan kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan, konsep dan prinsip dalam promosi Kesehatan, Paradigma dalam promosi kesehatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan dan promosi kesehatan, pengembangan program Pendidikan kesehatan klien, identifikasi kebutuhan belajar klien, Prinsip, metode, Teknik dan strategi Pendidikan, media pembelajaran, implementasi Pendidikan dan evaluasi, teknologi dan riset dalam tatanan Pendidikan promosi kesehatan

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Prinsip, dan teknik promosi kesehatan
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
5. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
2. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi, serta mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis; *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1	Menerapkan konsep terkait peran perawat dan kebijakan pemerintah dalam promkes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran perawat dalam Pendidikan dan promosi Kesehatan kebijakan pemerintah tentang promosi Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar Pendidikan Kesehatan bagi klien b. Konsep dan teori belajar, mengajar c. Domain belajar d. Komunikasi dalam proses pembelajaran klien e. Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan Pendidikan Kesehatan klien 	Lecture
2	Menerapkan konsep promosi kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian promosi Kesehatan b. Konsep dan prinsip dalam promosi kesehatan 	FGD

		<ul style="list-style-type: none"> c. Paradigma dalam promosi Kesehatan d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan dan promosi Kesehatan 	
3	Mengidentifikasi pengembangan program Pendidikan Kesehatan pada klien	<ul style="list-style-type: none"> e. Pengembangan program Pendidikan kesehatan klien <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan belajar klien b. Tujuan Pendidikan Kesehatan klien c. Prinsip, metode, Teknik dan strategi Pendidikan d. Media pembelajaran e. Implementasi Pendidikan Kesehatan klien f. Evaluasi pendidikan Kesehatan klien 	<ul style="list-style-type: none"> Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation
	Mengaplikasikan teknologi dan riset dalam pelaksanaan promosi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> f. Teknologi dalam pendidikan dan promosi kesehatan. g. Riset terkait pendidikan dan promosi kesehatan (media dan metode). 	<ul style="list-style-type: none"> Case study Role play Lab skills

Daftar rujukan

- Kholid, Ahmad, 2012. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta : Rajawali Pers.
- Levy, B S & Gaufin, J R, (2012). Mastering public health. New York : Oxford University Press
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. Promosi kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Notoatmodjo, Soekidjo, 2007.
- Tri K, Soekidjo N, Anwar H, Ella H. 2012. Promosi Kesehatan Di Sekolah. Perpustakaan Nasional RI; Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta. Tarwaka, 2010;

2.7.5 Semester 5

1. Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, persepsi sensori dan persarafan

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini menguraikan tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik dan pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung aspek pada pasien dengan gangguan fungsi tubuh pada sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, dan sistem persarafan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; ; *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
5. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan Memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. ; *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan askep dengan menerapkan caring pada pasien dengan gangguan Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan 2. Mengidentifikasi pemanfaatan teknologi kesehatan untuk mendukung askep pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan 3. Mengintegrasikan hasil EBN dalam asuhan Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan 4. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, decision making, problem solving dalam 	<p>Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori, sistem persarafan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan: <ol style="list-style-type: none"> a. sistem muskuloskeleral (fraktur, dislokasi), b. sistem integumen luka bakar), c. sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis, d. sistem persarafan (Stroke, tumor otak) 3. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 4. Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan 5. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi kesehatan 6. Pendidikan kesehatan dan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan

<p>melakukan manajemen kasus pada ruang lingkup</p> <p>Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan</p> <p>5. Mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas terkait <i>trend and issue</i> dan pemanfaat teknologi pada ruang lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan</p>	<p>7. Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</p> <p>a. <i>Trend dan issue</i></p> <p>b. <i>Evidence based practice</i></p> <p>8. Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</p> <p>9. Peran dan fongsi perawat serta fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori, persarafan</p> <p>10. Intervensi keperawatan:</p> <p>a. <i>Body movement / body mechanic</i></p> <p>b. Ambulasi dini</p> <p>c. Penggunaan alat bantu jalan</p> <p>d. Fiksasi dan imobilisasi</p> <p>e. ROM exercise</p> <p>f. <i>Wound care</i></p> <p>g. Irigasi mata</p> <p>h. Tetes mata</p> <p>k. Pemeriksaan neurologi dasar: GCS, Pupil, Fungsi motorik, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal.</p> <p>l. Mengkaji risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden)</p> <p>13. Inovasi Teknologi dalam keperawatan dewasa.</p> <p>14. Penerapan caring dalam keperawatan dewasa.</p>
---	--

Daftar rujukan

- Black, J.M, & Hawks, J.H. (2009). *Medical-surgical nursing: Clinical management for positive outcome* (8th ed.). St.Louis: Saunders Elsevier
- Brunner, L. S., & Suddarth, D. S. (2013). *Textbook of Medical-Surgical Nursing* (10th ed.). Lippincott.
- Bickley, L, S. 2007. *Bates' Pocket Guide to Physical Examination and History Taking*. 5th edition. Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter dan Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta: EGC
- Guyton, A.C., 2000. *Textbook of Medical Physiology*. WB Saunders Company, Philadelphia.
- Wilson, P.A., 2000. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. EGC, Jakarta.
- Sherwood, Lauralee (2006). *Fisiologi Manusia: dari Sel ke System Ed.2*, Alih bahasa: Brahm, U. Jakarta; EGC

- Doenges, Marilyn E, dkk. (2004). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. (Edisi 4). (Edisi Indonesia). Jakarta: EGC
- Smeltzer, S. C and B. G Bare, (2010). *Brunner and Sudarth's: Text Book Of Medical Surgical Nursing 12th edition*, Philadelphia: Lippincot.
- Nurrandi, S. R. and Putri, T. A. R. K. (2021) 'Family Experience as Caregivers in the Rehabilitation of Stroke Patients: A Literature Review', *KnE Life Sciences*, 2021, pp. 736–744. doi: 10.18502/kls.v6i1.8749.
- Putri, T. A. R. K. (2017) 'Status Emosional Dan Kualitas Hidup Pada', *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 3(2), pp. 111–120.
- Putri, T. A. R. K., Kariasa, I. M. and Dahlia, D. (2016) 'Gambaran karakteristik pasien miastenia gravis di pulau jawa characteristics description of miastenia gravis patient in java island', *JURNAL KESEHATAN BHAKTI HUSADA*, 3(1), pp. 33–39.
- Putri, T. A. R. K., Kariasa, I. M. and Dahlia, D. (2018) 'THE ASSOCIATION BETWEEN MEDICATION ADHERENCE WITH CLINICAL OUTCOME AND QUALITY OF LIFE AMONG PATIENTS WITH MYASTHENIA GRAVIS', *National Cheng Kung University Hospital - TAIWAN Conference Book International Conference on Health Care and Management*, ICMH 2018(138), pp. 1–15.
- Putri, T. A. R. K., Rahayu, L. P. and Agustina, E. N. (2019) 'Stroke Recurrence Based on Stroke Prognosis Instrument II (SPI-II) and The Attack Number of Stroke', *KnE Life Sciences*, 2019, pp. 923–930. doi: 10.18502/kls.v4i13.5352.
- Putri, T. A. R. K. and Zuhri, A. S. (2022) 'Pengaruh Constraint Induced Movement Therapy Terhadap Kinerja Ekstremitas Atas Pada Pasien Pasca Stroke', *Medical-Surgical Journal of Nursing Research*, 1(1), pp. 74–82. Available at: <https://jurnal.hipmebijabar.com/index.php/jp-kmb/issue/view/1>.
- Rahayu, L. P. *et al.* (2019) 'The Risk Factor of Recurrence Stroke among Stroke and Transient Ischemic Attack Patients in Indonesia', *KnE Life Sciences*, 2019, pp. 87–97. doi: 10.18502/kls.v4i13.5229.
- Ramadhan, S. and Antika Rizki Kusuma Putri, T. (2022) 'The Effect of Bilateral Arm Training on Daily Activity in Stroke Patients', *KnE Life Sciences*, 7(2), pp. 404–411. doi: 10.18502/kls.v7i2.10334.

2. Nursing Informatics and Technology

Deskripsi Mata Kuliah:

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dan prinsip IOT, Infrastruktur web sematik open source untuk mengatur sumber daya IOT di cloud, framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Applications, Fog Computing: Prinsip, Arsitektur, dan Aplikasinya, Framework pemrograman untuk Internet of Things, Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things, Stream Processing pada IOT: Pondasi, State-of-the-Art, dan arah kedepannya, Framework untuk Distributed Data Analysis pada IOT, Security and Privacy pada IOT, IOT: Robustness dan Reliability, Aplikasi IOT dalam bidang keperawatan, Evidence based IOT dalam bidang keperawatan, Skill pembuatan prototype aplikasi untuk keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
4. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
4. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
7. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
8. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu da teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah Kesehatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan IoT : trend isu dan tantangan dalam bidang Kesehatan 2. Mampu menjelaskan Infrastruktur web semantic open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud 3. Mampu merumuskan Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Application, Fog Computing: Prinsip, Arsitektur dan Aplikasinya 4. Mampu menjelaskan mampu memilih, menetapkan dan menjelaskan Framework pemrograman untuk Internet of Things serta Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things 5. Mampu menjelaskan dan menganalisa Stream Processing pada IoT: Pondasi, State-of-the-Art, dan arah kedepannya serta framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT 6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Security dan Privacy pada IoT serta lot (Robustness and Reability) 7. Mampu mengaplikasi IoT dalam bidang keperawatan serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan IoT: trend isu dan tantangan dalam bidang Kesehatan 2. Konsep IoT 3. Prinsip IoT 4. Infrastruktur web semantik open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud 5. Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Applications 6. Fog Computing: Prinsip, Arsitektur, dan Aplikasinya 7. Framework pemrograman untuk Internet of Things 8. Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things 9. Stream Processing pada IoT: Pondasi, State-of-the- Art, dan arah kedepannya 10. Framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT 11. Security dan Privacy pada IoT 12. IoT : Robustness dan Reliabilit 13. Aplikasi IoT dalam bidang keperawatan 14. Evidence based IoT dalam bidang keperawatan 15. Skill pembuatan prototype aplikasi untuk keperawatan

Evidence based IoT dalam bidang keperawatan 8. Mahasiswa mampu membuat prorotype aplikasi untuk keperawatan	
--	--

Daftar rujukan

- The internet of things: Overview. WWW.INTERNETSOCIETY.ORG
- The Internet of Things, revised and updated edition. Samuel Greengard. 2021
- Smart bed notification system base on internet of things for fall prevention in patients with stroke. T Taryudi, L Lindayani, H Purnama, A Mutiar. Journal of Medical Engineering & Technology 46 (2), 89-94
- Perceptions of Indonesian Nurses Toward the Application of the Internet of Things in the Future. T Taryudi, L Lindayani, A Mutiar, H Purnama. KnE Life Sciences, 974–981-974–981
- Implementation of Internet-Based Technology in Primary Health Care During the COVID-19 Pandemic. L Lindayani, A Mutiar, B Permana. KnE Life Sciences, 968–973-968–973
- Smart-bed with Internet of Things for Pressure Ulcer. T Taryudi, L Lindayani, I Darmawati. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences 10 (A), 90-94
- Nurses' view towards the use of robotic during pandemic COVID-19 in Indonesia: A qualitative study. T Taryudi, L Lindayani, H Purnama, A Mutiar. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences 10 (G), 14-18
- Usability and Usefulness of a Mobbile Heath App for HIV Prevention Among Adolescents in Indonesia. L Lindayani, B Permana, I Darmawati, T Taryudi. Creative Nursing 27 (3), 201-208

3. Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal, baik di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.

Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.

Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan

sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. **Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)**
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
----------------------	--------------	--------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep keperawatan anak dan caring dengan penyakit kronis/terminal 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit kronik dan/terminal serta keluarganya dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap kebutuhan dasar dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. 3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit kronik dan/terminal serta keluarganya dengan kelainan congenital pada berbagai system tubuh dan dampaknya terhadap kebutuhan dasar dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik. 4. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada bayi risiko tinggi dan dampaknya terhadap kebutuhan dasar dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perawatan anak dan caring dengan penyakit kronis/terminal 2. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan gangguan sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Kardiovaskuler (Demam Reumatik) b. Sistem Genitourinaria (Infeksi Saluran Kemih, Nefrotik Sindrom) c. Sistem Hematologi (Anemia, Leukemia, Talasemia, Idiopathik Thrombocytopenic Purpura (ITP), Retinoblastoma d. Sistem Immunologi (HIV AIDS, DHF, SLE) e. Sistem Endokrin (DM Juvenil) 3. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada anak dan keluarga dengan Kelainan Kongenital pada berbagai sistem tubuh dan dampaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Kardiovaskuler (ASD/VSD, PDA, TOF) b. Sistem Digestive (Labioskizis dan /atau Palatoskizis, Atresia Duktus Hepatikus Hirschsprung's Disease, Invaginasi, Omphalocele, Atresia Ani/MAR,) c. Sitem Genitourinaria (Hypospadia, <i>Wilms Tumor</i>) d. Sistem Muskuloskeletal (CTEV, DDH) e. Sistem Neurologi (Hidrocephalus, Cerebral Palasy) 4. Patofisiologi, farmakologi dan asuhan keperawatan pada bayi risiko tinggi dan dampaknya terhadap pemenuhan 	<p>Lecture; Diskusi; Case study; Role play; Lab. Skill</p>
---	--	--

<p>agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik.</p> <p>5. Mampu berfikir kritis dalam memahami <i>evidence-based practice</i> yang berfokus pada Keperawatan Anak</p> <p>6. Memahami penggunaan inovasi teknologi pada keperawatan anak di berbagai gangguan system tubuh</p> <p>7. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sakit kronik dan/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip keperawatan anak (<i>family centered care</i> dan <i>a trauma care</i>), legal dan etis.</p> <p>8. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak dan keluarga yang mengalami berbagai gangguan untuk mempertahankan hak klien anak dan keluarganya agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.</p> <p>9. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak dan keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier.</p>	<p>kebutuhan dasar manusia dalam konteks keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Prematuritas b. BBLR c. RDS d. Asphyxia e. Hiperbilirubinemia f. Penerapan EBN dalam keperawatan anak pada bayi dengan risiko tinggi (KMC) g. Penggunaan inovasi teknologi dalam keperawatan anak (Ms. Fours, Aplikasi seluler deteksi tingkat kesadaran pasien anak kritis) <p>5. <i>Perioperative care</i> pada anak (E-Assesment Risk Pressure Injury Perioperative) (EARPIP)</p> <p>6. Intervensi keperawatan pada bayi dan anak dengan sakit kronis dan/atau terminal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian kemoterapi b. Pemberian desferal c. Perawatan oral mucositis d. Perawatan colostomy (Modern Stoma Care) e. <i>Wash-out</i> f. Perawatan luka dengan Modern Dressing g. Pemberian makan pada bayi/anak dengan labio dan/atau palatoskizis h. Perawatan paliatif i. Pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga <p>7. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawatan bayi lahir b. Memandikan bayi c. Perawatan tali pusat d. PMK 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> e. Perawatan bayi yang dilakukan phototherapy f. Cara menyusui yang benar dan tepat g. Pemberian edukasi kepada keluarga 	
--	--	--

Daftar rujukan

- Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). *Child Health Nursing. Partnering with children and families* (second edition). New Jersey, Pearson Education Ltd.
- Keyle, T.E & Carman, S. (2010/2015). *Buku ajar keperawatan pediatric. Volume 1 – 5*. Jakarta: EGC
- Mott, S.R. et,al, (1990). *Nursing Care of Children and Families*. Redwood city : Addison Wesley.
- Pillitteri, A. (1999). *Maternal & child health nursing: Care of the childbearing & childrearing family* (3rd edition). Philadelphia: JB Lippincot
- Pott, NL., and Mandleco, BL., (2002). *Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families*. United State : Thomson Learning.
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan indicator diagnostic* (ed 1). Jakarta: DPP PPNI.
- WHO (2013). *Pocket book of hospital care for children: Guidelines for the management of common childhood illnesses* (2nd edition). Geneva: WHO.
- Wholey L.F. And D.L. Wong, (2007). *Nursing Care Of Infants and Children*. St. Louis: Mosby year Book.

4. Keperawatan Psikiatri

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. *Recovery* dan gangguan jiwa dengan pendekatan holistik dan *person-centered Care* merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
7. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
8. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
4. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
5. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

A. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan

6. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
7. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
8. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
9. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial berlandaskan perilaku caring	1. Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial	Case study Role play Lab skills
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi berlandaskan perilaku caring	2. Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi	
3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri berlandaskan perilaku caring	3. Asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri	
	4. Asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri	

<p>4. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri berlandaskan perilaku caring</p> <p>5. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban Trafficking, Narapidana, Anak Jalanan, Kecanduan Internet berlandaskan perilaku caring</p> <p>6. Menganalisis konsep <i>recovery</i> dan <i>Supportive environment</i> dalam perawatan klien gangguan jiwa</p> <p>7. Mengaplikasikan manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas</p> <p>8. Mensimulasikan terapi modalitas dan penerapan berdasarkan <i>evidence based</i></p> <p>9. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan NAPZA</p> <p>10. Evidence base pada keperawatan jiwa</p>	<p>5. Asuhan keperawatan jiwa klien dan keluarga akibat Covid-19 dan penyakit kronis: HIV-AIDS</p> <p>6. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban trafficking, narapidana, Anak jalanan</p> <p>7. Konsep <i>recovery</i>: Karakteristik <i>recovery</i>, Model dan <i>Supportive environment</i></p> <p>8. Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas</p> <p>9. Terapi modalitas: Farmakologi, terapi somatic dan psikofarmaka, TAK, terapi keluarga, terapi okupasi dan rehabilitasi, dan terapi lingkungan</p> <p>10. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA</p> <p>11. Inovasi Teknologi dalam keperawatan psikiatri.</p> <p>12. Penerapan caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan terminal</p> <p>13. Evidence Based Practice caring dalam keperawatan anak sakit kronis dan terminal.</p>	
--	---	--

Daftar rujukan

- Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The Nurse-Patient Journey*. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Fortinash, K.M., & Holoday W. PA., (2006), *Psychiatric nursing care plant*, St. Louis, Mosby Your Book.
- Frisch N., & Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
- Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
- Halter MJ. (2014). *Varcarolis Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition.. Saunders: Elsevier Inc.

- Marry Ann Boyd.(2002).*Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.
- Narida. (2005). *Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian*. Nanda International.
- Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).*Psychiatric Mental Health Nursing* third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
- Sheila L Videbeck.(2011).*Psyhiatric mental Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lipprncot William & Wilkins.
- Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu. J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*, Edisi Indonesia 10. Mosby Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Twosend, Mary C. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise* (6thEd). F.A. davis Company.

5. Keperawatan Dewasa Menjelang Ajal dan Paliatif

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, tehnik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
3. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
3. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. TERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif keperawatan dan konsep keperawatan paliatif 2. Mahasiswa mampu menjelaskan etik dan kebijakan tentang perawatan paliatif 3. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif 4. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi penyakit terminal dan kronis 5. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural, menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien penyakit terminal 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Perspektif keperawatan 2 Konsep perawatan paliatif 3 Etik dalam perawatan paliatif 4 Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif 5 Teknik menyampaikan berita buruk 6 Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif 7 Patofisiologi berbagai penyakit kronik dan terminal 8 Pengkajian fisik dan psikologis 9 Tinjauan agama tentang perawatan paliatif 10 Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif 11 asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (palliative care) 12 Manajemen nyeri 13 Terapi komplementer diberbagai seting yankes 14 Inovasi Teknologi dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif. 15 Penerapan caring dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif. 16 Evidence Based Practice dalam Keperawatan menjelang ajal dan paliatif 	Metode : Lecture, Seminar, Tutorial

Daftar rujukan

1. Herman, Susan Alvare, Fuzy. Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care, 2009
2. Herdman, T. Heather, Nursing Diagnoses: Definition & Classification 2012-2014, 2011

3. Matzo, M.& Sherman, DW. Paliative CareNursing : Quality Care to the End of Life. 2011
4. Nursing Diagnosis : Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association. 20105.
5. Oxford Texbook of Palliative Nursing. 2010

6. Konsep Keperawatan Komunitas

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas pendekatan konsep keperawatan komunitas, epidemiologi, kebijakan, serta asuhan keperawatan komunitas berbasis caring yang disertai dengan ilmu teknologi dan hasil dari evidence base practice.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan:
5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
4. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
5. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya *(Untuk Profesi Ners)

6. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
1	Menerapkan konsep dasar keperawatan komunitas.	9. Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas: c. Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat d. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama)	Lecture
2	Menerapkan konsep dasar Epidemiologi dan Kependudukan	10. Dasar Epidemiologi dan Kependudukan	Lecture
3	Menerapkan konsep dasar keperawatan komunitas sebagai klien	11. Komunitas sebagai klien: e. Pengertian Keperawatan Komunitas f. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas g. Prinsip Keperawatan Komunitas h. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas	FGD
4	Menerapkan konsep Asuhan keperawatan komunitas	12. Asuhan keperawatan komunitas g. Peran, Fungsi, dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas h. Proses keperawatan komunitas i. Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation

		<ul style="list-style-type: none"> j. Program evaluasi: definisi, rujukan, manfaat, tahapan, k. metode/ alat Proses belajar mengajar di komunitas l. Terapi komplementer di komunitas 	
5	Menerapkan konsep program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia	13. Program-program kesehatan/ kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> g. Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia h. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah i. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19) j. Program pembinaan kesehatan komunitas (Gizi Masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat, dll.) k. Puskesmas l. PHN 	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation
6	Menerapkan konsep Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas	14. Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas <ul style="list-style-type: none"> c. Issue dan trend dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas d. Issue dan trend dalam keprofesian terkait keperawatan 	FGD
7	Menerapkan konsep Inovasi Teknologi dalam Keperawatan komunitas	15. Inovasi Teknologi dalam Keperawatan komunitas	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation
1	Menerapkan konsep Penerapan caring dalam Keperawatan komunitas	17. Penerapan caring dalam Keperawatan komunitas.	Cooperatife learning FGD Roleplay & silmulation

Clark, M.J., (1999) *Nursing in the community: dimensions of community health nursing*. Third edition. California: Appleton & Lange.

Effendy, N., (1998) *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi
 Jakarta: EGC

Freeman, R., Heirinch, J. (1981) *Community nursing practice*. Philadelphia: W.B. Saunders

Luan, B. M. (2007). *Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta: STIK Sint Carolus

Notoatmodjo, S., (2003) *Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rieka Cipta.

Stanhope, M., Lancaster, J. (1995). *Community health nursing: Process and practice for promoting health*. St. Louis: Mosby year

7. Biostatistik

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Biostatistik berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistic, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistic, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
3. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
4. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
7. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
8. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
<p>Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip statistic dalam riset keperawatan</p> <p>b. Sub CPMK:</p> <p>1) Mahasiswa mampu mengolah data statistic yang disediakan sesuai dengan tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dasar biostatistik dalam penelitian (Understanding the basic concepts of Biostatistics in research) 2. Memahami hubungan biostatistik dengan penelitian (Understanding the relationship of Biostatistics in research) 3. Memahami statistic deskriptif (Understanding descriptive statistics) 4. Memahami konsep probabilitas (Understanding Concept of Probability) 	Lecture

<p>2) Mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis data dalam bentuk tabel, diagram/grafik, dan lain-lain</p>	<p>5. Memahami konsep statistical inference (Understanding Statistical Inference)</p> <p>6. Memahami kosep hipotesis (Understanding Hypothesis Concept)</p> <p>7. Memahami uji prasyarat (Understanding prerequisite test/Normality test)</p>	
<p>3) Mahasiswa mampu menetapkan ada tidaknya hubungan / pengaruh / perbedaan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic sesuai dengan jenis data</p>	<p>8. Melakukan uji prasayarat dan menafsirkan hasilnya (Understanding prerequisite test/Normality test and interpet the result)</p> <p>9. Memahami konsep uji satu atau dua group dengan continuous outcomes (Understanding the concept of one or two group tests with continuous outcomes)</p> <p>10. Memahami konsep uji beda dua mean (Understanding the concept of two mean difference test)</p>	
<p>4) Mahasiswa mampu memanfaatkan alat statistic dalam pengelolaan data statistik</p>	<p>11. Memahami konsep uji beda > 2 mean (Understanding the concept of more than two mean difference test)</p> <p>12. Memahami konsep analisis data eksperimental studi (Understanding the concept of study experimental data analysis)</p> <p>13. Memahami konsep uji korelasi parametrik (Understanding the concept of parametric correlation test)</p> <p>14. Memahami konsep uji korelasi non-parametrik (Understanding the concept of nonparametric correlation test)</p> <p>15. Memahami konsep multivariate analysis (Understanding the concept of Multivariate analysis)</p> <p>16. Memahami pengolahan data melalui SPSS (Understanding data processing through SPSS)</p> <p>17. Mengaplikasikan pengolahan data melalui SPSS (Applying data processing via SPSS)</p>	

Daftar rujukan

- Burns,NandGrove,S.K.2011.UnderstandingNursingResearch: Building an Evidence-Based Practice. 5th. edition. Elseiver Saunders
- Lwanga.S.K,Lemeshow.S.,1991.SampleSizeDeterminationin Health Studies,WHO.Genewa

- Polit.D.F.,Bect.C.T.,2010. EssentialsofNursingResearch: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincott William andWilkins
- Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K.,2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4th edition. Cengage Learning.
- The International Council ofNurses. 2010. ImprovingHealth ThroughNursingResearch,1th.Edition,A.JohnWiley&Sons. Ltd. Publication.
- Dahlan,M.Sopiudin.(2011).Statistikuntukkedokteran dan kesehatan.Edisi5.Jakarta.SalembaMedika.
- Dahlan,M.Sopiudin.(2011).Besarsampeldancara pengambilan sampel. Edisi5.Jakarta.SalembaMedika

8. Keperawatan Kesehatan Reproduksi

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
11. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam

2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
 3. Menguasai nilai-nilai caring
 4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
 5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
 6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;
 7. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
 8. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
 9. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
 10. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
 11. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
- C. KETERAMPILAN UMUM**
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
 4. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
 7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
 9. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

10. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
11. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif*(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya*(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat*(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya*(Untuk Profesi Ners)
15. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
16. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
17. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
18. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
19. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran perawatan kesehatan reproduksi, bila diberi data/ kasus mahasiswa mampu: 1.Melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan caring pada wanita dalam kondisi	1. Patofisiologi dan penatalaksanaan dengan penerapan caring (pemeriksaan penunjang dan implikasi terapi dalam keperawatan) terkait masaah-masalah Kesehatan Wanita pada masa reproduksi

berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas

2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan yang inovatif berdasarkan hasil penelitian pada wanita dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan

- a. Gangguan perdarahan
 - 1) Perdarahan awal kehamilan, perdarahan kehamilan lanjut.
 - 2) Perdarahan pada pasca persalinan
 - 3) Syok hemoragi
 - 4) Gangguan pembekuan pada masa kehamilan
- b. Infeksi maternal
 - 1) Penyakit Menular Seksual
 - 2) Infeksi TORCH
 - 3) Infeksi virus (Covid-19)
 - 4) Infeksi Human Papilomavirus
 - 5) Infeksi tractus genitalis
 - 6) Infeksi pasca partum
 - 7) Infeksi HIV
- c. Penyakit pada masa kehamilan
 - 1) DM
 - 2) Hiperemesis gravidarum
 - 3) Hypertensi pada kehamilan
 - 4) Gangguan kardiovaskular pada masa kehamilan
 - 5) Anemia
- d. Persalinan berisiko
 - 1) Distosia
 - 2) Premature
 - 3) Postmature
- e. Keluarga Berencana
- f. Gangguan menstruasi:
 - 1) Amenroea Hipogonadotropi
 - 2) Dismenore
 - 3) Endometriosis
- g. Infeksi : Penyakit radang panggul
- h. Infertilitas
 - 1) Investigasi infertilitas Wanita
 - 2) Investigasi infertilitas pria
- i. Klimakterium
 - 1) Gejala klimakterium
 - 2) Gejala pasca klimakterium
- j. Trauma melahirkan
 - 1) Inkontinensia urine

<p>promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.</p> <p>6. Menguasai pemanfaatan teknologi dan informasi pada area kesehatan reproduksi.</p>	<p>2) Fistula genitalia</p> <p>k. Keganasan :</p> <p>1) Kanker payudara</p> <p>2) Keganasan organ-organ reproduksi (Kanker serviks, kanker endometrium, ovarium)</p> <p>l. Kekerasan terhadap perempuan</p> <p>2. Asuhan keperawatan sistem reproduksi</p> <p>a. Pengkajian Sistem Reproduksi</p> <p>b. Diagnosa keperawatan pada gangguan sistem reproduksi</p> <p>c. Dokumentasi asuhan keperawatan</p> <p>3. Sistem layanan Kesehatan untuk pasien dengan gangguan sistem reproduksi (rujukan, PMO, Gakin, Jamkesmas)</p> <p>4. Pengkajian Kesehatan Wanita dengan gangguan reproduksi</p> <p>5. Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada sistem reproduksi</p> <p>a. Sadari</p> <p>b. Apus Vagina</p> <p>c. Observasi Pap Smear</p> <p>d. Observasi IVA</p> <p>e. Observasi pemeriksaan kolposkopi</p> <p>f. Observasi hasil USG</p> <p>g. Interpretasi hasil laboratorium</p> <p>h. Persiapan kemoterapi</p> <p>i. Persiapan radioterapi</p> <p>j. Pemeriksaan kemoterapi</p> <p>k. Pemeriksaan refleks</p> <p>l. Observasi cairan vagina</p> <p>m. Observasi edema</p> <p>6. <i>Trend and issue</i> Keperawatan maternitas terkait masalah-masalah Kesehatan Wanita</p> <p>7. <i>Evidence based practice</i> dalam keperawatan maternitas</p> <p>8. Kecakapan berpikir kritis dan pengambilan keputusan pada manajemen kasus dalam sistem Reproduksi dan prioritas masalah sistem reproduksi)</p>
--	--

	<p>9. Prosedur yang terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu melakukan pemeriksaan pap smear, IVA b. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) c. Memberikan penyuluhan alat kontrasepsi d. Memasang alat kontrasepsi dalam Rahim e. Memberikan injeksi kontrasepsi f. Melakukan konseling <p>10. Penerapan innovative health communication pada kasus sistem reproduksi</p> <p>11. Inovasi Teknologi dalam kesehatan reproduksi.</p>
--	---

Daftar rujukan

Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy.Inc

Klossner, J., (2006), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins

Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. (2014). Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pre.Ltd.

2.7.6 Semester 6

1. Keperawatan Agregat Komunitas

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas pendekatan promosi kesehatan pada berbagai program, asuhan keperawatan pada sekolah, agregat komunitas, dan terapi komplementer. Selain itu untuk pengembangan kompetensi mahasiswa maka setiap pokok bahasan menggali *evidence base practice*, inovasi dan teknologi dan penerapan caring dalam melaksanakan kegiatannya. Metode pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode *lecture, FGD, role play and simulation*, dan *collaborative learning*. Evaluasi pembelajaran melalui ujian tulis, SOCA, penilaian sikap, makalah, seminar dan roleplay.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
4. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
7. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
Mampu memahami penerapan promosi kesehatan pada berbagai program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi Kesehatan pada berbagai program: <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep promosi kesehatan b. Program promosi kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Konsep perawatan di rumah • Konsep Nusantara sehat • Konsep Kesehatan Pariwisata c. Inovasi teknologi promosi kesehatan 	Lecture
Mampu menerapkan asuhan keperawatan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keperawatan Kesehatan Sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep keperawatan kesehatan sekolah b. Asuhan keperawatan kesehatan sekolah c. Program Usaha Kesehatan Sekolah d. Inovasi kegiatan UKS atau Askep sekolah e. Menerapkan caring dalam melakukan askep sekolah 	FGD
Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada berbagai agregat	<ol style="list-style-type: none"> 3. Askep Agregat dalam Komunitas: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesehatan Anak dan Remaja b. Kesehatan Wanita dan Pria c. Masyarakat dan panti wredha d. Populasi Rentan: 	Cooperatif learning FGD Roleplay & simulation

Capaian Pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak jalanan, • Area bencana, • Area kerja (industri sederhana/rumah tangga), • <i>Correctional setting</i> LP dan • Area rural <p>e. Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi dan pandemik COVID 19</p> <p>f. Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik</p> <p>g. Inovasi kegiatan Askep komunitas pada agregat</p> <p>h. Menerapkan caring dalam melakukan askep komunitas pada agregat</p> <p>i. Membuat inovasi teknologi informasi pada askep komunitas agregat</p>	
<p>Mampu menerapkan terapi komplementer pada tindakan asuhan kepeawatan komunitas pada berbagai agregat</p>	<p>4. Terapi Komplementer</p> <p>a. Fokus Terapi Komplementer</p> <p>b. Terapi komplementer: Jenis- Jenis Terapi Komplementer:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mind body techniques</i>: teknik relaksasi, imagery • <i>Body movement Therapy</i>: senam/ olahraga, ROM, mobilisasi/ ambulasi • <i>Energetic-touch therapy</i>: message sederhana • <i>Spiritual therapy</i> • <i>Nutritionallmedicjnal therapies</i> (berdasar hasil riset) • <i>Lifestyle and disease prevention</i> <p>c. Peran Perawat dalam Terapi Komplementer</p> <p>d. <i>Evidence base practice</i> terapi komplementer</p> <p>e. Menerapkan caring dalam melakukan terapi komplementer</p> <p>f. Membuat inovasi teknologi informasi pada terapi komplementer</p>	<p>Coperatif learning</p> <p>FGD</p> <p>Roleplay & simulation</p>

Daftar rujukan

- Budiharto. (2010). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: ECG. Dalimunthe. Periodonsia. Edisi ke-2.
- Notoatmodjo, S. (1997). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Green, L. 1980. *Health education planning diagnostic approach*. Baltimore: MayfieldPublishing Co.
- Green J., Tones K., Cross, R. & Woodall, J. 2015. *Health promotion: planning & strategies*. 3rd edition. London: SAGE Publications Ltd.
- Allender, J.N., & Spredley, B.W. 2001. *Community health nursing: concept and practice*. Philadelphia: Lippincot.
- Anderson, E.T. & McFarlane, J. 2000. *Community as partner: Theory and practice in nursing*. Philadelphia: Lippincot.
- Stanhope, M, & Lancaster, J. 2000. *Community and public health nursing. The Mosby Tear Book*: St.Louis.

2. CCC (Clinical Care Comperhensif)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia dan prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, serta melatih mahasiswa untuk menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik dengan metode preceptorship digunakan untuk memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik
3. Menguasai nilai-nilai caring;
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
5. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
6. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
7. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
8. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
9. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
10. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
12. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri *(Untuk Profesi Ners)
8. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
9. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif *(Untuk Profesi Ners)
10. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawa bakan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
11. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. *(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
15. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
16. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

17. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
18. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
Mampu beradaptasi pada pelayanan keperawatan di rumah sakit	Orientasi Ruang	Perseptorship Pre conference Post Conference
Mampu berorientasi pada penggunaan alat kesehatan yang syarat akan teknologi.	Orientasi alat kesehatan	Perseptorship Pre conference Post
Mampu melakukan pengkajian keperawatan	Pengukuran tanda vital 3.Pemeriksaan fisik 4.Pengkajian keperawatan (anamnesa dan pengumpulan data sekunder) 5.Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang 6.Prosedur persiapan pemeriksaan penunjang	Perseptorship Pre conference Post Conference BST

Mampu melakukan komunikasi terapeutik		
Mampu melakukan tindakan perawatan luka sederhana dengan penerapan caring	Perawatan Luka sederhana Rasional tindakan (kecakapan berfikir kritis)	Perseptorship Pre conference Post Conference BST
Mampu melakukan tindakan pemberian obat dengan penerapan caring	Prinsip dan tindakan pemberian obat Rasional tindakan (kecakapan berfikir kritis)	Perseptorship Pre conference Post Conference BST
Mampu melakukan tindakan pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri dengan penerapan caring	Kebersihan dan perawatan diri Rasional tindakan (kecakapan berfikir kritis)	Perseptorship Pre conference Post Conference BST
Mampu melaksanakan prosedur keselamatan pasien dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya dengan penerapan caring	1. Pengendalian infeksi dasar 2. Safe patient handling 3. Infeksi nasokomial /keselamatan pasien. Rasional tindakan (kecakapan berfikir kritis)	Perseptorship Pre conference Post Conference BST

Daftar rujukan

- Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning
- Derrickson B. 2013. Essentials of Anatomy Physiology. Singapore. John Wiley & Sons, Inc.
- Douglas G., Nicol F., Robertson C.; Rudijanto A. (2014). Pemeriksaan Klinis Macleod (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2016). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health.
- Lynn, P (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Mosby. (2014). Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). Fundamentals of nursing, 10th edition. Elsevier (Singapore)-Pte.Ltd.

- Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., Supartini Y. (2015). Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Waugh A., Grant A. (2014). Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

3. Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Deskripsi Mata Kuliah:

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS). Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi dan menerapkan konsep kepemimpinan, peran dan fungsi manajemen. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, *role play*, dan belajar berdasarkan basil studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai caring;
 2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
 3. Menguasai konsep, prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;
 4. Menguasai prinsip-prinsip k3 , patient safety dan perlindungan kerja
 5. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek.
 6. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
 7. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
 8. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan
- C. KETERAMPILAN UMUM
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
 5. Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; *(Untuk Profesi Ners)
 7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
10. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
11. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
12. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif*(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang Bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya*(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat*(Untuk Profesi Ners)
15. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja *(Untuk Profesi Ners)
16. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
17. Mampu memimpin suatu tim kerja, untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya *(Untuk Profesi Ners)
18. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
19. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; *(Untuk Profesi Ners)
20. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik Profesinya
21. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
22. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang Profesinya *(Untuk Profesi Ners)
23. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.

4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
Membedakan berbagai dan tipe kepemimpinan, pemicu, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/ manajemen asuhan keperawatan	<p>Kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Teori, konsep, dan prinsip dasar kepemimpinan-manajemen keperawatan b. Fungsi, peran, dan tanggung jawab manajer keperawatan c. Gaya kepemimpinan: perbedaan dan penggunaannya d. Penerapan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan-manajemen di ruang rawat dan Puskesmas 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>
Menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan	<p>Perencanaan manajemen keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar, tujuan, syarat, komponen perencanaan b. Jenis perencanaan yang disusun kepala ruang rawat c. Proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen d. Perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas standar akreditasi nasional dan internasional 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>
Menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian	<p>Fungsi pengorganisasian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar, tujuan, dan prinsip pengorganisasian b. Berbagai jenis struktur organisasi dalam keperawatan c. Perbedaan budaya dan iklim organisasi 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>

	d. Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruang rawat dan Puskesmas: kewenangan klinik perawat	
Merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat	<p>Ketenagaan keperawatan sesuai dengan kebutuhan ruang rawat</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep dasar, prinsip, dan tujuan ketenagaan Variabel dalam ketenagaan Cara penghitungan jumlah tenaga dalam suatu shift Alokasi dan penjadwalan tenaga keperawatan setiap shift Peningkatan kualitas ketenagaan sesuai standar akreditasi Jenis metode penugasan dalam ruang rawat 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>
Mensimulasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan	<p>Fungsi pengarahan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan tujuan pengarahan Kegiatan manajer keperawatan pada fungsi pengarahan Indikator pengarahan yang baik Langkah supervisi ruang rawat Praktik pengarahan kepala ruangan sesuai standar akreditasi 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>
Menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan	<p>Pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan tujuan pengendalian Indikator mutu asuhan keperawatan Jenis pengendalian ruang rawat Proses menjaga mutu asuhan keperawatan di ruang rawat Pengenalan penilaian akreditasi/ sertifikasi Caring dalam mutu pelayanan asuhan keperawatan 	<p>Ceramah Interaktif Case Study PBL</p>

Merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat	Konflik dalam asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat a. Jenis-jenis konflik di ruang rawat b. Tahapan konflik c. Teknik manajemen konflik dalam pengelolaan ruang rawat d. Problem solving e. Decision making	Simulasi Role Play PSC
Mernainkan peran dalam proses konferensi & timbang terima sesuai konsep manajemen	Konferensi & timbang terima sesuai konsep manajemen a. Konferensi keperawatan b. Timbang terima c. Ronde keperawatan	Simulasi Role Play
Menyusun perencanaan pengelolaan pasien covid 19	1. Manajemen dan pengaturan Alur Kerja dalam Pelaksanaan Penanganan pasien Covid-19 2. 10. Advokator bagi manajemen rumah sakit dalam efektifitas dan efisiensi proses pelayanan dan penyembuhan pasien 3. 11. Adaptasi Intrapersonal dan mengelola emosi dalam menangani <i>burn out</i> untuk pasien Covid-19	Ceramah Interaktif Case Study PBL
Menggunakan penelitian dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan	1. Inovasi Teknologi dalam manajemen keperawatan 2. Evidence Based Practice dalam manajemen keperawatan	Case Study PBL

Daftar rujukan

Goyal, R. C., Sharma, D. K. (2017). Hospital Administration and Human Resource Management. IndiaPrentice Hall India Pvt, Limited.

Huber, D. (2017). Leadership and Nursing Care Management - E-Hook. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

Kelly, P., Vana, P. K., Quesnelle, H. (2015). Nursing Leadership and management, Kanada: Nelson Education Limited.

Marquis, B.L, Iluston, C.j. (2012). Leadership Roles and Management Functions in Nursing Theory and Application. 7th Edition. California: Lippincot Williams & Wilkins

Murray, E. (2017). Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care. Amerika Serikat FA. Davis Company.

Thomas, p. i_, Thomas, T. (2016). Management and Leadership for Nurse Administrators. Amerika Serikat: Jones & Bartlett Learning

4. Independent Study (PKM)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Kuliah Independet Study adalah bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan berfokus pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Mata Kuliah ini dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
6. Menginternalisis nilai,norma dan etika akademik
7. Menginteranalsis semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
2. Menguasai konsep, prinsip dan Teknik penyuluhan Kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier
3. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat Kesehatan sesuai kemajuan IPTEK

4. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
5. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia
6. Menguasai Bahasa Asing dalam keperawatan

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam tanggung jawabnya.
5. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya *(Untuk Profesi Ners)
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. *(Untuk Profesi Ners)
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, menggunakan dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan
9. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta profesional.
10. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
11. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawab secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. *(Untuk Profesi Ners)
12. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat *(Untuk Profesi Ners)
13. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya. *(Untuk Profesi Ners)
14. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada system klien serta kolaborasi tim Kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

2. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring caring keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penyusunan proposal dengan benar sesuai Pedoman PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) 2. Memahami tahapan pelaksanaan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) 3. Memahami kriteria 8 Bidang Pendanaan PKM dan 2 PKM Insentif 4. Melakukan penyusunan proposal dengan kaidah ilmiah yang benar 5. Memahami teori dan metode penelitian 6. Memahami teori pengumpulan data, analisa data sesuai metode ilmiah yang benar 7. Memahami pembuatan laporan riset dan diseminasi hasil riset 8. Memahami pembuatan laporan kegiatan, pembuatan artikel ilmiah/produk/Buku Pedoman 9. Melakukan penyusunan skenario rencana konten komunikasi di media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hard skill – (Penyusunan proposal dengan benar & tahap pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa) : Hard Skill (Make proposal with right and implementation stages of the Student Creativity Program or Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2. Soft skill – (Bekerjasama dalam tim, Creative thinking, Pengelolaan waktu & Kepemimpinan (leadership) : Soft Skills (Working in teams, Creative thinking, Time Management and Leadership) 3. Analisa kebutuhan pasar, ide bisnis kreatif, riset pasar, analisis pesaing, proposal usaha, perhitungan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) & penentuan harga : Analysis of market needs, creative business ideas, market research, competitor analysis, business proposals, calculations & pricing 4. Strategi promosi, manajemen usaha, laporan keuangan sederhana, partnership dan customer relationship : Promotion strategies, business management, simple financial reports, partnerships and customer relationships 5. Kemampuan analytical, creative thinking, kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan : Analytical skills, creative thinking, independence, struggle, and entrepreneurship 6. Kemampuan berkomunikasi, bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok : The Ability to communicate, responsible for the achievement of group work results 	<p>Ceramah Interaktif Case Study Lecture</p>

sosial berdasarkan kajian literatur dan observasi awal yang telah dilakukan 10. Memahami pembuatan citasi dan daftar pustaka sesuai Harvard Format	7. Kinerja mandiri, bermutu dan terukur, jaringan kerja : Independent work, quality and measurable performance, networking 8. Literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia : Data literacy, technology literacy, and human literacy	
---	---	--

Daftar rujukan

- Dikti, D. (Dikti-DP2M)-Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2023. Pedoman PKM 2023.
- Wijayanti, R., Yusron, R. M., Hermanto, D., & Novitasari, A. T. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Proposal Pkm Sebagai Wadah Penyaluran Kreativitas Mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 781-785.
- Nugraha, D., Maulana, M., Irawati, R., Karlina, D. A., & Gardana, G. (2021). Entrepreneurship Corner: Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). *DEDIKASI: Community Service Reports*, 3(1).
- Anggraini, D, Ridwan, A.A ,Alawiyah, F.N , Suntari, T.D, Mellym D. The Effect of Collaborative Class on Virtual Pandemic Toward Cognitive and Memory Improvisation among Junior High School Student. *International Academic Journal of Advanced Practices in Nursing | Int Aca. J Adv Prct. Nurs*

5. Keperawatan Gawat Darurat

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dari tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacaran yang mungkin terjadi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
4. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
<p>Setelah mengikuti perkuliahan Keperawatan Gawat Darurat, maka apabila diberikan data/kasus/artikel mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat darurat 2. Mampu menerapkan proses Keperawatan pada pasien di area Keperawatan gawat darurat 3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 4. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan terkait rriulti sistem pada individu dcngan berbagai tingkat usia dengan memperhatikan aspek legal dan etis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep keperawatan gawat darurat b. Peran dan fungsi perawat gawat darurat c. Etik legal dan cultural seositif dalam keperawatan gawat darurat d. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan gawat darurat. f. Mekanisme trauma 2. Proses Keperawatan pada pasien di area Keperawatan gawat darurat <ol style="list-style-type: none"> a. Proses keperawatan gawat darurat b. Pengkajian primer dan sekunder (<i>Primary survey</i> dan <i>Secondary Survey</i>) c. Triage d. BHD 3. Pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawat-daruratan mencakup: intervensi kolaborasi dan mandiri (Medical, farmakologi & diet) kasus sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Syok: hypovolemia; hiperglikemia; Sepsis b. Kegawatdaruratan non-trauma: <ol style="list-style-type: none"> 1) Angina 2) Acute Miocard Infark 	Lecture, Case Studi

<p>5. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat darurat terkait berbagai sistem</p> <p>6. melakukan simulasi ptngelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>7. melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan karena gangguan berbagai sistem</p> <p>8. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.</p>	<p>3) Cardiac Arrest</p> <p>4) Status Asthmaticus</p> <p>5) Respiratory Failure.</p> <p>7) Perdarahan abdomen: Melena.</p> <p>9) Overdosis dan keracunan</p> <p>10) AKI (Akut Kidney Injury)</p> <p>c. Kegawatdaruratan trauma</p> <p>1) Trauma Kepala (<i>Head Injury</i>)</p> <p>2) Luka Bakar</p> <p>3) Trauma Abdomen</p> <p>4) Trauma Medulla Spinalis</p> <p>4. Simulasi pendidikan kesehatan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan:</p> <p>a. AMI</p> <p>c. KAD</p> <p>d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas</p> <p>5. Penelitian terkini terkait Pengelolaan / asuhan keperawatan untuk kasus:</p> <p>a. AMI</p> <p>c. KAD</p> <p>d. Pencegahan injury pada kecelakaan lalu lintas</p> <p>e. Luka bakar</p> <p>6. Manajemen kasus secara komprehensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan dan kegawat darurat karena gangguan-gangguan berbagai sistem, terutama pada 10 besar kasus sbb:</p> <p>a. Shock</p> <p>b. AMI</p> <p>d. KAD</p> <p>e. Status asmatikus</p> <p>f. Trauma kepala</p> <p>g. Luka bakar</p> <p>h. Trauma musculoskeletal: Fraktur (Pertolongan pertama di luar RS</p> <p>i. HIV AIDS</p>	
---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> j. COVID-19 k. Trauma Medulla Spinal 7. Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan <ul style="list-style-type: none"> a. Peran perawat Gawat Darurat b. Komunikasi dalam keperawatan gawat darurat. c. <i>Ethical framework</i> (Kerangka fikir) untuk pengambilan keputusan etis d. Dilema eris di area keperawatan gawat darurat e. Fungsi advokasi pada pasien dengan kegawat daruratan. 8. Intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Primary survey</i> dan <i>secondary survey</i> (Pengkajian di area keperawatan gawat darurat). b. Triase c. Pembidaian d. Pembebasan jalan nafas dan control servikal e. BDS 9. Inovasi Teknologi dalam keperawatan gawat darurat 10. Evidence Based Practice dalam keperawatan gawat darurat 11. Penerapan caring dalam keperawatan gawat darurat 12. Kecakapan 	
--	--	--

Daftar rujukan

- Soiheim J. (Ed). (2016). *Emergency Nursing: The Profession, the Pathway, the Practice*. Amerika Serikat: Sigma Theta Tau International., Honorary Society of Nursing.
- Tschescblog, B. A., Wilkins, L. W. &, Jauch, A. (2014). *Emergency Nursing Made Incredibly Easy!*. Britania Raya: Lippincott Williams & Wilkins.
- Ramsdcn., C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R. Z., Considine, J. (2019). *Emergency and Trauma Care Fr Nurses and Paranicdics - EBook*. Belanda: Elsevier Health Sciences.

Sweet V., 2017). Emergency Nursing Core CurricLilum. Arnerika Srikat: Elsevier,
 Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Textbook of Adult Emergency Medicine E-Book.
 Britania Raya Elsevier Health Sciences.

6. Keperawatan Keluarga

Deskripsi Mata Kuliah:

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Memiliki sikap *caring* dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai nilai-nilai *caring*;
2. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam *caring* keperawatan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode
Mahasiswa mampu menganalisis Konsep dan teori Keperawatan Gerontik (C4)	Konsep keluarga dan keperawatan keluarga a. Konsep keluarga b. Konsep keluarga sejahtera c. Konsep keperawatan keluarga	

	<ul style="list-style-type: none"> d. Ruang lingkup keperawatan keluarga e. <i>Trend</i> dan isu keperawatan keluarga f. Proses keperawatan keluarga g. Asuhan keperawatan Keluarga sesuai kebutuhan tumbuh kembang h. Asuhan keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia 	
<p>Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lansia (C3) (komunikasi include dengan askep)</p>	<p>Asuhan keperawatan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep asuhan keperawatan keluarga b. Pengkajian keluarga c. Perumusan masalah keperawatan keluarga d. Diagnosis keperawatan keluarga <p>Prioritas diagnosis keperawatan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Perencanaan keperawatan keluarga: <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Direct care</i> 2) Penyuluhan 3) Pemenuhan ADL 4) Konseling keperawatan keluarga g. Implementasi dan evaluasi keperawatan Keluarga 	<p>Role play askep</p>
<p>Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gerontik</p>	<p>3. Asuhan keperawatan gerontik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan fisiologis b. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, 	

	diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan psiko, sosial, dan spiritual pada lansia	
Asuhan keperawatan lansia di panti	Manjemen ppni	
Mampu menggunakan inovasi teknologi dalam asuhan keperawatan gerontik	4. Inovasi Teknologi dalam keperawatan gerontik. (kaitan dengan tindakan)	
Mampu menerapkan evidence base prsctice dalam keperawatan gerontik	5. Evidence Based Practice dalam keperawatan gerontik.	
Mahasiswa mampu menerapkan caring dalam keperawatan gerontik	Penerapan caring dalam keperawatan gerontik.	

Daftar rujukan

Allender, et al. 2011. *Community health nursing: promoting and protecting the public's health*, 7th edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) Anderson & Mc Farlane. 2011. Kaakinen, et al (2018). *Family Health Care Nursing: Theory, Practice and Research*, 6th edition. Philadelphia: Davis Company.

Lucas dan Lloyd. 2005. *Health promotion evidence and experience*. London: SAGE Publications.

Notoatmojo, S. 2010. *Promosi kesehatan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nies, M.A., McEwen M. 2014. *Community/Public Health Nursing*. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Ridwan, M. 2009. *Friedman, Marilyn M. Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, & Praktik / Marilyn M Friedman .2010*

7. Elektif Teknologi (IOT)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dan prinsip IoT, Infrastruktur web semantik open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud, Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Applications, Fog Computing: Prinsip, Arsitektur, dan Aplikasinya, Framework pemrograman untuk Internet of Things, Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things, Stream Processing pada IoT: Pondasi, Stateof-the- Art, dan arah kedepannya, Framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT, Security dan Privacy pada IoT, IoT : Robustness dan Reliability, Aplikasi IoT dalam bidang keperawatan, Evidence based IoT dalam bidang keperawatan, Skill pembuatan prototype aplikasi untuk keperawata

Capaian Pembelajaran Lulusan

A SIKAP

1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
4. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
5. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
3. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
4. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
2. **Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)**
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
4. **Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)**
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
6. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu da teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah Kesehatan

Capaian pembelajaran	Bahan kajian
<p>1. Mampu menjelaskan IoT : trend isu dan tantangan dalam bidang Kesehatan</p> <p>2. Mampu menjelaskan Infrastruktur web semantic open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud</p> <p>3. Mampu merumuskan Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Application, Fog Computing: Prinsip, Arsitektur dan Aplikasinya</p> <p>4. Mampu menjelaskan mampu memilih, menetapkan dan menjelaskan Framework pemrograman untuk Internet of Things serta Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things</p> <p>5. Mampu menjelaskan dan menganalisa Stream Processing pada IoT: Pondasi, State-of-the-Art, dan arah kedepannya serta framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT</p> <p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Security dan Privacy pada IoT serta IoT (Robustness and Reability)</p> <p>7. Mampu mengaplikasi IoT dalam bidang keperawatan serta Evidence based IoT dalam bidang keperawatan</p> <p>8. Mahasiswa mampu membuat prorotype aplikasi untuk keperawatan</p>	<p>1. Pengenalan IoT: trend isu dan tantangan dalam bidang Kesehatan</p> <p>2. Konsep IoT</p> <p>3. Prinsip IoT</p> <p>4. Infrastruktur web semantik open source untuk mengatur sumber daya IoT di cloud</p> <p>5. Framework kolaborasi perangkat/cloud untuk Intelligence Applications</p> <p>6. Fog Computing: Prinsip, Arsitektur, dan Aplikasinya</p> <p>7. Framework pemrograman untuk Internet of Things</p> <p>8. Virtualisasi pada Embedded Boards sebagai Enabling Technology untuk Cloud of Things</p> <p>9. Stream Processing pada IoT: Pondasi, State-of-the- Art, dan arah kedepannya</p> <p>10. Framework untuk Distributed Data Analysis pada IoT</p> <p>11. Security dan Privacy pada IoT</p> <p>12. IoT : Robustness dan Reliabilit</p> <p>13. Aplikasi IoT dalam bidang keperawatan</p> <p>14. Evidence based IoT dalam bidang keperawatan</p> <p>15. Skill pembuatan prototype aplikasi untuk keperawatan</p>

Daftar rujukan

The internet of things: Overview. WWW.INTERNETSOCIETY.ORG

The Internet of Things, revised and updated edition. Samuel Greengard. 2021

Smart bed notification system base on internet of things for fall prevention in patients with stroke. T Taryudi, L Lindayani, H Purnama, A Mutiar. Journal of Medical Engineering & Technology 46 (2), 89-94

Perceptions of Indonesian Nurses Toward the Application of the Internet of Things in the Future. T Taryudi, L Lindayani, A Mutiar, H Purnama. KnE Life Sciences, 974–981-974–981

Implementation of Internet-Based Technology in Primary Health Care During the COVID-19 Pandemic. L Lindayani, A Mutiar, B Permana. KnE Life Sciences, 968–973-968–973

Smart-bed with Internet of Things for Pressure Ulcer. T Taryudi, L Lindayani, I Darmawati. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences 10 (A), 90-94

Nurses' view towards the use of robotic during pandemic COVID-19 in Indonesia: A qualitative study. T Taryudi, L Lindayani, H Purnama, A Mutiar. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences 10 (G), 14-18

Usability and Usefulness of a Mobbile Heath App for HIV Prevention Among Adolescents in Indonesia. L Lindayani, B Permana, I Darmawati, T Taryudi. Creative Nursing 27 (3), 201-208

8. Elektif Teknologi (Digital Bisnis)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mempelajari sepitar e-bisnis dan komponen bisnis serta mampu menciptakan sistem e-busines yang mendukung dalam menjalankan bisnis online dalam dunia keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A SIKAP

1. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

B PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

C KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan Informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keperawatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi. *(Untuk Profesi Ners)
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
6. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

D KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu da teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah Kesehatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan, tujuan, sistem pendukung, dimensi dan ruang lingkup e-bisnis	1. Pengenalan E-Bisnis Awal perkembangan E-Bisnis, tujuan E-Bisnis dan Pendukung E-Bisnis, Dimensi dan Ruang lingkup E-Bisnis, Evolusi E-Bisnis	
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep e-bisnis meliputi model, kebijakan public, aspek legal etik dan hukum dalam menjalan e-bisnis	2. Konsep E-Bisnis MNoodel-model E-Bisnis, kebijakan publik, aspek legal, etida dan hukum dalam E-Bisnis	
3. Mahasiswa mampu menjelaskan infrastruktur e-bisnis meliputi customer relationship, management enterprise resource planning, dan supply chain management	3. Infrastuktur E-Bisnis Customer Relationship Management, Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management	
4. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi dalam e-bisnis meliputi manajemen strategi, online based	4. Strategi dalam E-Bisnis Ruang lingkup manajmen strategi E-Bisnis, mempromosikan website E-	

<p>promotion, perilaku konsumen, dan konsep pemasaran dengan memanfaatkan jaringan elektronik</p> <p>5. Mahasiswa mampu menyusun rancangan usaha dalam e-bisnis dalam ruang lingkup keperawatan</p>	<p>Bisnis, perilaku konsumen dalam E-Bisnis, pemanfaatan jaringan elektronik lainnya untuk E-Marketing</p> <p>5. Membangun Usaha dalam E-Bisnis</p> <p>Usaha-usaha dalam bidang keperawatan</p>	
---	---	--

Daftar rujukan

- Betty Riadini, Abdul Bari. 2018. Perencanaan Suksesi: Urgensi, Model, dan Implementasi. Deepublish Publisher.
- Gandara, G. (2018). Kajian Etika Kewirausahaan Pada Industri E-Commerce Di Indonesia.
- Harmayanti, Marpaung, D., Hamzah, A., Mulyani, N., & Hutapean, J. (2020). E-COMMERCE: Suatu Pengantar Kewirausahaan Digital. Yayasan Kita Menulis.
- Hartoko, A. (2011). Menyusun Laporan Keuangan untuk Usaha. Galangpress Publisher.
- Hasibuan, A., Jamaludin, Yuliana, Y., Sudirman, A., Wirapraja, A., Kusuma, A. H. P., Hwee, T. S., Napitupulu, D., Afriany, J., & Simarmata, J. (2020). E-Business: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Yayasan Kita Menulis.
- Ikhs, A. K. (2011). KEWIRAUSAHAAN KOK MIKIR! Raih Asa Sukses. h. Rangkuti, F. (2005). Business Plan: Teknik Membuat Perencanaan Kewirausahaan Dan Analisis Kasus. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riadini, B., & Bari, A. (2018). Perencanaan Suksesi: Urgensi, Model, dan Implementasi. Deepublish Publisher.
- Sahetapy, W. L. (2017). Etika kewirausahaan dalam e-commerce. Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai, 2(2), 170–186.
- Salmiah, Fajrillah, Sudirman, A., Siregar, M. N. H., Simarmata, J., Suleman, A. R., Saragih, L. M., Hasibuan, A., Sudarso, A., Hasibuan, A. F. H., & Jamaludin. (2020). Online Marketing. Yayasan Kita Menulis.
- Saputra, D. H., Sutiksno, D. U., Kusuma, A. H. P., Romindo, Wahyuni, D., Purnomo, A., & Simarmata, J. (2020). Digital Marketing: Komunikasi Kewirausahaan Menajdi Lebih Mudah. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, R. T., Purba, S., Nurmiati, N., Mustar, M., Ferdinandus, A. Y., Muskita, S. M., Simarmata, H. M. P., Butarbutar, M., & S, H. (2020). Manajemen Kewirausahaan. Yayasan Kita Menulis.
- Tambunan, T. S., & Tambunan, W. R. . (2019). HUKUM KEWIRAUSAHAAN. PRENADAMEDIA GROUP. o. Wijatno, S. (2009). Pengantar Entrepreneurship. Grasindo.

2.7.7 Semester 7

1. Elektif (Bahasa: Arab)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Ilmu Nahwu dan Sharaf sebagai kaidah dasar Bahasa Arab. Mahasiswa belajar membaca, menulis dan mengungkapkan teks dan mempraktekan percakapan ungkapan dasar hingga percakapan yang berkaitan dalam bisang profesi keperawatan dalam Bahasa Arab

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
	Mampu membaca, menulis, memahami dan berkomunikasi secara aktif menggunakan Bahasa Arab terutama dalam bidang profesi keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menulis huruf <i>Hijaiyah</i> dan teks Arab 2. Perkenalan dan sapaan dasar dalam Bahasa Arab 3. Ungkapan-ungkapan dasar dalam Bahasa Arab 4. Pembagian kata dalam bahasa Arab (<i>Isim, Fi'il dan Harf</i>) dan menyusunnya dalam ungkapan sederhana 5. Ungkapan-ungkapan tentang kata benda dan bilangan, waktu, warna dan 	Collaborative Learning, Lecture

		<p>sifat.</p> <p>6. Ungkapan-ungkapan tentang kata kerja dan bagian-bagiannya.</p> <p>Percakapan dasar keperawatan di rumah sakit.</p>	
--	--	--	--

Daftar rujukan

- Agratama, E. 2017. Mudah Belajar Bahasa Arab Untuk Pemula. Jakarta: Grasindo
- Kholison, M. 2017. Panduan Praktis Berbicara Bahasa Arab. Ummi Arab: Semarang
- Indarti, ST, Ramadhani, S. 2017. Belajar Percakapan dan Kaidah Bahasa Arab. Pusat Kajian Bahasa.
- Imam Zarkasyi, 2023. *Tamrin Lughah* (Latihan Bahasa Arab). Ponorogo. Laa Tansa.
- Ibrahim, Abdurrahman, 2003. Al 'Arabiyah Baina Yadaik. Beirut : Dar Li at-Turats.
- Yunus, Mahmud. 2020. *Muthala'ah Haditsah*. Surabaya. Saadiyah Putra.
- Jarimi, Ali · Amin, Musthafa; 2006. *Nahwul Wadhah*. Beirut : Dar al-Ma'arif.
- Modul Deskripsi Mata Kuliah

2. Elektif (Bahasa: Mandarin)

Deskripsi Mata Kuliah:

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang hal hal yang berkaitan dengan komunikasi dalam bidang keperawatan dalam dunia kerja sesuai dengan tatanan kebahasaan yang baik dan benar

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;

D. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

E. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
<p>1. Memahami dan menerapkan ungkapan-ungkapan perkenalan jati diri dan persalaman dengan pasien dan etika bertelepon di lingkungan tempat bekerja dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar.</p> <p>2. Memahami cara menerapkan kata petunjuk benda dan tempat dengan benar dalam bahasa Mandarin di tempat bekerja.</p> <p>3. Mempresentasikan kata kerja bentuk formal, perintah yang santun, larangan dan keharusan dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar dalam percakapan.</p>	<p>1. Pelafalan</p> <p>2. Sapaan dan perkenalan</p> <p>3. Identitas diri</p>	<p>1. Ceramah</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Studi kasus</p> <p>Penugasan</p>

Daftar rujukan

Zhou huiyan.zhou guohua.2016.*Meihua*.ASTA.

Beijing hua wen xueyuan.2007.*Hanyu*.

Hanyu jiaocheng

3. Keperawatan Kritis

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami krisis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
4. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi

saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis	1. Filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis a. Konsep keperawatan kritis	Lecture, Case Study
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan. Berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	b. Peran dan fungsi perawat kritis c. Proses keperawatan pada area keperawatan kritis d. Efek kondisi kritis terhadap pasien dan keluarga e. Isu <i>End of life</i> di keperawatan kritis Psikososial aspek dari keperawatan kritis	
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	2. Asuhan keperawatan kasus kritis pada berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis a. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada kasus kritis dan implikasinya dengan keperawatan di berbagai sistem tubuh	
4. Mengintegrasikan hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan	b. Asuhan keperawatan kritis (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan,	

<p>dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai sistem</p> <p>5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus kritis terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus kritis terkait berbagai sistem</p> <p>7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.</p>	<p>intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem</p> <p>c. Legal etis pada asuhan keperawatan kritis</p> <p>3. Analisa kasus dengan mengintegrasikan hasil penelitian:</p> <p>a. Hasil-hasil penelitian terkait pada masalah pada kasus kritis berbagai sistem</p> <p>b. <i>Trend</i> dan <i>issue</i> terkait masalah pada kasus kritis berbagai sistem (HIV AIDS, COVID-19, SARS, Flu burung, dll)</p> <p>c. <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan masalah pada kasus kritis berbagai sistem tubuh</p> <p>4. Pendidikan kesehatan pada kasus kritis</p> <p>5. Pencegahan primer, sekunder, dan tersier pasien kritis karena gangguan pada berbagai sistem tubuh.</p> <p>6. Keterampilan tindakan keperawatan pada kasus kritis berbagai sistem tubuh</p> <p>7. Peran dan fungsi advokasi perawat pada kasus kritis</p> <p>8. Penggunaan dan perawatan pasien dengan ventilasi mekanik:</p> <p>a. Prinsip-prinsip penatalaksanaan ventilasi mekanik</p> <p>b. Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik</p> <p>c. Pemberian terapi oksigen dengan metode invasif</p> <p>9. Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik</p>	
---	--	--

	<p>10. Inovasi Teknologi dalam keperawatan kritis.</p> <p>11. Evidence Based Practice dalam keperawatan kritis.</p> <p>12. Penerapan caring dalam keperawatan kritis.</p> <p>13. Kecakapan</p>	
--	--	--

Daftar rujukan

Urden, L.D., Stacy, K. M. & L4ugh, M. E. (2014). Critical care Nursing diagnosis and Management. 7th cd. Mosby: Elsevier Inc.

Welch J, Adam. S, Osborne S. (Ed). (2017). Critical Care Nursing: Science and Practice. Brirania Raya: Oxford LTniversity Press.

Aitken, L, Chahover, W., Marshall, A. (21)19). Critical Care Nursing. &landa: Elsevier Health Sciences.

Lough, M. L., Urden, L D., Stacy, K. M. (2017). Critical Care Nursing - E-Book: Diagnosis and Management. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

Stacy K. M., Urden L D., Mary E. Lough. (Ed). (2021). Critical Care Nursing: Diagnosis and Management. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

4. Keperawatan Gerontik

Deskripsi Mata Kuliah:

Keperawatan gerontik adalah suatu pelayanan profesional yang berdasarkan ilmu & kiat keperawatan yang berbentuk bio-psiko-sosial-spiritual & cultural yang holistic ditujukan pada klien lanjut usia baik sehat maupun sakit pada tingkat individu, keluarga, kelompok & masyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik

3. Menguasai nilai-nilai caring;
4. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas
5. Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik secara mendalam
6. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai educator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan . *(Untuk Profesi Ners)
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran
Mahasiswa mampu menganalisis Konsep dan teori Keperawatan Gerontik (C4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan teori menua dalam Keperawatan gerontik <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar keperawatan gerontik b. Teori-teori penuaan c. Perubahan bio-psiko-sosial-spiritual-kultural yang lazim terjadi pada proses menua d. Program nasional kesehatan lansia e. Isu-isu, strategi dan kegiatan untuk promosi kesehatan dan 	Ceramah Discovery learning Cooperative learning SGD

	kesejahteraan lansia serta dukungan terhadap orang yang terlibat merawat lansia.	
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lansia (C3) (komunikasi include dengan askep)	2. Komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan perkembangan lanjut usia <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi dengan lansia b. Komunikasi dengan kelompok keluarga dengan lansia c. Masalah komunikasi yang umum terjadi pada lansia d. Perumusan diagnosis keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi e. Perencanaan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah komunikasi 	Demonstrasi SGD Simulasi
Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan gerontic (C3)	3. Asuhan keperawatan gerontik <ul style="list-style-type: none"> a. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan fisiologis b. Asuhan Keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi) pada lansia dengan perubahan psiko, sosial, dan spiritual pada lansia 	Problem based learning Demonstrasi Simulasi Cooperatif Learning
Asuhan keperawatan lansia di panti	Manajemen panti	Discovery learning Kooperatif learning
Mampu menggunakan inovasi teknologi dalam asuhan keperawatan gerontic	4. Inovasi Teknologi dalam keperawatan gerontik. (kaitan dengan tindakan)	Project based learning Kooperatif learning SGD

Mampu menerapkan evidence base practice dalam keperawatan gerontik	5. Evidence Based Practice dalam keperawatan gerontik.	Problem based learning Kooperatif learning SGD
Mahasiswa mampu menerapkan caring dalam keperawatan gerontic	Penerapan caring dalam keperawatan gerontik.	Contextual instruction Cooperatif learning

Daftar rujukan

- Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc.
- Black, JM., Matassin E. (2002). Medical surgical nursing, clinical management for continuity of care. JB. Lippincott.co
- Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Craven, R.F., Hirnle, C.J. (2007). Fundamental of nursing: Human health and function. Fifth edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, S.A. (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice. Philadelphia: WB Saunders. (dianjurkan)
- Touhy, T., Jett, K. (2016). Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc. 3
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A.J. & Snyder (2004). Fundamental nursing: Concepts, process, and practice. Seventh edition. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). Gerontological Nursing: concept and practice. Philadelphia: WB Saunders. (dianjurkan).
- Miller, C.A. (2004). Nursing for wellness in older adults: theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.
- Miller, C. A. (2005). Nursing care of older adults : theory and practice. Philadelphia: JB. Lippincott.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3- vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Roach, S. (2006). Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia :Lippincott.
- Sherwood, L. (2004). Human physiology: From cells to systems, (5thed.). Ch 31, pp 459-509. California: Thomson Learning.
- Stanhope M. & Lancaster J. (2013). Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby: Elsevier Inc.
- Stanhope M. & Lancaster J. (2016). Public Health Nursing, 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Stanley, M. & Beare, P.G. (1999). Gerontological nursing: a health promotion/ protection approach. 2nd ed. Philadelphia: F. A. Davis Company

5. Keperawatan Bencana

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini berfokus pada konsep keperawatan bencana, berbagai teori keperawatan bencana dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan keperawatan bencana. Penerapannya pada asuhan keperawatan bencana melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual pada pasien yang mengalami bencana dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok atau komunitas serta pada masa pandemic.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
11. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan professional dalam asuhan keperawatan
12. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai teori keperawatan secara mendalam
2. Menguasai nilai-nilai caring;
3. Menguasai konsep, teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan dewasa

- (system), keperawatan anak (sehat dan sakit akut, kronis), keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi, keperawatan psikiatri dan kesehatan jiwa, psikososial serta keperawatan agregat komunitas;
4. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/btcls) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan. *(Untuk Profesi Ners)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Metoda
Saat dihadapkan pada situasi dan data kbcncanaan, maka mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan sistem penanggulangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem penanggulangan bencana terpadu. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengantar keperawatan bencana b. Dampak bencana terhadap kesehatan c. Sistem penanggulangan bencana terpadu 	Lecture, Case Study

<p>bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis</p> <p>b. Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat, dan sistematis pada keadaan sebelum, saat, dan setelah bencana</p> <p>c. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa</p> <p>d. Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan perugas, keselamatan dan keamanan lingkungan, dan pendekatan interdisipli</p>	<p>d. Sistem pelayanan kesehatan</p> <p>e. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana</p> <p>f. Perencanaan penanggulangan bencana</p> <p>g. Pengembangan dan perencanaan kebijakan</p> <p>h. Pandemi Covid-19</p> <p>2. Teknik penilaian dan surveilen bencana</p> <p>a. Konsep dan model-model Triase bencana</p> <p>b. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, survivor, populasi rentan, dan berbasis komunitas</p> <p>c. Surveilen bencana</p> <p>d. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana</p> <p>3. Pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana (mitigasi bencana)</p> <p>a. Persiapan dan mitigasi bencana</p> <p>b. Aplikasi pendidikan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan dampak buruk bencana</p> <p>c. Pemberdayaan masyarakat</p> <p>d. Pendidikan dan kesiapsiagaan</p> <p>e. <i>Evidence based practice</i> pada keperawatan bencana</p> <p>4. Prosedur aman dalam pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana</p> <p>a. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana (4 Cs: Command, Control, Coordination and Communication)</p> <p>b. Perawatan terhadap individu dan komunitas</p>	
--	---	--

<p>e. Melakukan stimulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan on pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin</p>	<p>c. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana</p> <p>d. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)</p> <p>e. Pemenuhan kebutuhan jangka panjang</p> <p>5. Perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area dan pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a. Aplikasi pengelolaan penanggulangan bencana dengan pendekatan komprehensif pada setiap fase (<i>Prevention, Mitigation, Planning / Response / Recovery</i>)</p> <p>b. Pengurangan risiko, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan</p> <p>c. Komunikasi dan penyebaran informasi</p> <p>d. Perawatan psikososial dan spiritual pada korban bencana</p> <p>e. Perawatan untuk populasi rentan (lansia, wanita hamil, anak-anak, orang dengan penyakit kronis, disabilitas, sakit mental)</p> <p>f. Perlindungan dan perawatan bagi petugas dan <i>caregiver</i></p> <p>g. Kerjasama tim inter dan multidisiplin</p> <p>h. Pemberdayaan masyarakat</p> <p>6. Kesehatan Matra</p> <p>7. Inovasi Teknologi dalam keperawatan bencana.</p> <p>8. Penerapan caring dalam keperawatan bencana.</p> <p>9. Kecakapan</p>	
--	---	--

Daftar rujukan

Hammond, B. B., Zimmcrmann, P. G. 2017). Shochy's Emergency and Disaster Nursing - 1st Indonesian Edition. Kumiati A, Theresia. S, Irisyani Y. (Ed) Singapura: Elsevier Health Sciences.

International Disaster Nursing. (2010). Australia: Cambridge University Press.

Sheehy's Emergency and Disaster Nursing - 1st Indonesian Edition. Singapura: Elsevier Health Sciences.

Veenema T. G., (2018). Disaster Nursing and Emergency Preparedness. Amerika Señkat Springer Publishing Company

6. Skripsi

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata Mata kuliah Tugas Akhir Skripsi memandu maasiswa untuk memahami serta mampu menerapkan konsep dasar penelitian. Mahasiswa dituntun untuk dapat membuat proposal penelitian dengan melakukan: analisis permasalahan dari suatu kondisi (latar belakang masalah), identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian. Kemudia dilanjutkan dengan kajian pustaka, kajian penelitian yang relevan, membuat kerangka berfikir pemecahan masalah, dan mengusulkan penyelesaian masalah yang bersifat sementara (hipotesis) atau mengajukan pertanyaan penelitian yang lebih rinci. Setelah itu dilanjutkan dengan pemilihan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Jika instrumen penelitian sudah siap, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian, menganalisis data, memaknai hasil analisis data, membuat kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk Tugas Akhir Skripsi. Tugas Akhir Skripsi disusun sesuai aturan penulisan yang benar dan bebas dar plagiasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dan kemajuan teknologi;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan;

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; *(Untuk Profesi Ners)
2. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; *(Untuk Profesi Ners)
5. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; *(Untuk Profesi Ners)
3. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
4. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
5. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;
6. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Capaian pembelajaran	Bahan kajian	Metoda
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami filsafat ilmu dan konsep dasar penelitian 2. Memahami konsep pemecahan masalah dalam penelitian 3. Memahami konsep penelitian dalam keperawatan pada bidang teknologi berbasis caring 4. Memahami konsep penelitian, jenis, kelebihan dan kekurangan penelitian kuantitatif dalam keperawatan 5. Memahami konsep penelitian, jenis, perumusan masalah, kelebihan dan kekurangan penelitian kualitatif dalam keperawatan 6. Mampu membedakan project rational dan tujuan penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif (latar belakang penelitian). 7. Mampu menyusun tinjauan pustaka berdsarkan strategi pencarian yang tepat dan up to date 8. Memahami metode penelitian kuantitatif: jenis penelitian dan sample 9. Memahami instrument penelitian kuantitatif yang meliputi proses translation dan uji konten serta reliabilitas) 10. Memahami metode penelitian kualitatif: jenis penelitian dan sample (teknik sampling dan sample size) 11. Mampu menyusun interview guideline (procedure pembuatan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi topik penelitian b. Sumber penemuan masalah penelitian c. Identifikasi masalah d. Tipe masalah penelitian e. Kriteria masalah f. Karakteristik permasalahan g. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan permasalahan h. survei literature i. Perumusan masalah 2. Penulisan tinjauan pustaka 3. Kerangka teori dan hipotesis 4. Jenis penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup penelitian keperawatan b. Kuantitatif dan Kualitatif c. Case report, studi kasus dan Literature review 5. Populasi, sample dan sampling: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian populasi, sampel dan sampling b. Menghitung besar sampel (sample size) c. Desain sampel: probability dan non probahility sampling 6. Instrumen penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis instrument penelitian b. Uji validitas dan reliabilitas instrument 7. Metode dan jenis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode observasi, wawancara b. Jenis data: primer, sekunder c. Metode kuesioner dan Pengukuran 8. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengolah dan menganalisis data 	<p>Case study</p> <p>Quiz</p>

<p>validasi) serta prosedur pengambilan data</p> <p>12. Memahami proses pengolahan, analisa data, serta penyajiannya</p> <p>13. Memahami dan menerapkan persoalan etika dalam pelaksanaan penelitian</p> <p>14. Memahami pembuatan laporan penelitian</p> <p>15. Memahami pembuatan manuskrip</p>	<p>b. Uji hipotesis</p> <p>c. Menentukan uji statistik</p> <p>9. Menyusun proposal penelitian</p> <p>a. Proposal penelitian</p> <p>b. Tujuan proposal</p> <p>c. Jenis proposal</p> <p>d. Manfaat proposal</p> <p>10. Etika penelitian:</p> <p>a. Kepentingan etik penelitian</p> <p>b. Prinsip dasar etik penelitian keperawatan</p> <p>c. Uji Etik</p> <p>11. Penyajian hasil Penelitian dan Pembahasan:</p> <p>a. Analisis data kuantitatif, kualitatif maupun hasil literature review sesuai rancangan penelitian</p> <p>b. Penyajian data dan analisis hasil penelitian</p> <p>c. Pembahasan basil penelitian</p> <p>12. Teknik Penulisan Ilmiah</p> <p>a. Judul</p> <p>b. Abstrak</p> <p>c. Daftar tabel, gambar, lampiran</p> <p>d. Sitasi</p> <p>e. Daftar Pustaka</p> <p>f. Parafrase</p> <p>g. Summary Penulisan Daftar Pustaka</p> <p>13. Pembuatan Manuskrip</p>	
---	---	--

Daftar rujukan

Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.

Polit, D.F. and Beck, C.T. (2017) Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice. 10th Edition, Wolters Kluwer Health, Philadelphia, 784 p.

American Psychiatric Nurse Association's. (2001). Publication manual of the American psychological. (5th ed) Washington, D.C : American psychological Association

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2013). Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.

WHO. Process of translation and adaptation of instruments. Available at:https://www.who.int/substance_abuse/research_tools/translation/en/.

IDENTITAS PROGRAM STUDI
Spesifikasi prodi

1	Nama Institusi	STIKep PPNI Jawa Barat
2	Nama Program Studi	Pendidikan Ners
3	Alamat Prodi	
4	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	LAM PT KES
5	Type (e.g. full/part-time, residential/distance learning, dual, intensive programme)	
6	Gelar/Sebutan Lulusan	S.Kep.,Ners
7	Capaian Pembelajaran Lulusan	
8	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam ECTS	
9	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi, misal: SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, dll	
10	Tanggal dimulainya kegiatan akademik	
11	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll	
12	Standar Biaya, misal: per tahun/mahasiswa (UKT, UKS, SPP, SOP)	
13	Tanggal spesifikasi program studi disahkan/direvisi	
14	Status Usulan (pilih salah satu)	

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN

Ketua

Nama lengkap	:	Nyayu Nina Calisanie, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP	:	

Sekretaris

Nama lengkap	:	Vita Lucya, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP	:	

Anggota 1

Nama lengkap	:	
NIP	:	

Anggota 2

Nama lengkap	:	
NIP	:	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Pedoman Kurikulum Pendidikan Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners ini dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan keperawatan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh pihak terkait dalam melaksanakan proses pendidikan keperawatan yang komprehensif dan berkualitas. Penyusunan kurikulum ini telah melalui berbagai tahap pengkajian dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk akademisi, praktisi, dan asosiasi profesi, guna memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, baik melalui saran, masukan, maupun dukungan moral. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga pedoman kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan keperawatan di Indonesia.

Bandung, Juni 2021

Tim Penyusun

PROFIL LULUSAN NERS

1. **Care provider**
2. **Communicator**
3. **Health educator and promoter**
4. **Manager and leader**

DESKRIPSI PROFIL LULUSAN NERS

1. *Care provider*

Merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan **cakap, mandiri dan profesional** pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif serta inovatif berbasis bukti dengan pemanfaatan **teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan**.
2. *Communicator*

Mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan **teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan**.
3. *Health educator and promoter*

Melakukan edukasi dan promosi yang inovatif dengan cakap, mandiri dan profesional pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
4. *Manager and leader*

Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim

kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan yang cakap, mandiri dan profesional untuk mencapai tujuan perawatan klien berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

5. *Researcher*

Menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah yang inovatif dengan cakap, mandiri dan profesional dalam menyelesaikan masalah keperawatan melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN-NERS

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deksriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen DIkti-Depdikbud, 2020)

CPL NERS disusun mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Kesehatan HK 01.07 No.425 tahun 2020, dan Draft Standar Nasional Pendidikan Keperawatan 2020)

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam

3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

CPL 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 7	√	√	√	√		√	√	√	√	√
Keterampilan Khusus										
CPL 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 4	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
Keterampilan Umum										
CPL 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

C. PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

1. Kerangka Konsep Program Pendidikan Profesi Ners

Program studi profesi ners merupakan pendidikan akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang akademisi dan profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai bentuk pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran. Kerangka konsep program studi profesi ners saat ini masih mempertahankan kerangka konsep yang dipergunakan pada kurikulum inti program studi profesi ners tahun 2010 karena kerangka konsep tersebut masih relevan dengan kebutuhan program studi profesi ners pada saat ini dan prediksi di masa datang.

1) Falsafah Keperawatan

Bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pelayanan kesehatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini keperawatan meyakini paradigma dengan empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan.

a. Manusia

Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai. Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya. Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi

b. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup; faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual. Lingkungan eksternal diartikan juga sebagai lingkungan masyarakat yang berarti: kumpulan individu yang terbentuk karena interaksi antara manusia, budaya dan aspek spiritual yang dinamis, mempunyai tujuan dan sistem nilai serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling bergantung yang terorganisir. Masyarakat adalah sistem sosial dimana semua orang berusaha untuk saling membantu dan saling melindungi agar kepentingan bersama dalam hubungannya dengan lingkungan dapat mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar secara optimal. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya.

c. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan dalam rentang sehat-sakit yang dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif dan kuratif. Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, komunitas dan tingkat masyarakat.

d. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan pada orang sakit dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan

2) Keperawatan sebagai profesi

Pada lokakarya Nasional (1983) yang merupakan awal diterimanya profesionalisme keperawatan di Indonesia, mendefinisikan: "keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien di atas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntunan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan. Pernyataan tersebut diperjelas dengan pandangan berbagai pakar keilmuan keperawatan tentang pengertian keperawatan antara lain sebagai berikut :

“Virginia Handerson (1960) mendefinisikan keperawatan secara fungsional sebagai berikut. “The unique function of the nurse is to assist the individual, sick or well, in the performance of those activities contributing to health or its recovery or to a peaceful death that the would perform unaided if he had the strength, will, or knowledge. This unique function of the nurse is a helping art, it is also a science”

Martha E Roger (1970) mendefinisikan keperawatan sebagai berikut ;

“Nursing is humanistic science dedicated to compassionate concern for maintaining and promoting health, preventing illness, caring for rehabilitating the sick and disable. Nursing is a learn profession that both a science and art “

Selanjutnya Henderson (1978) menyatakan bahwa: *“Nursing is primarily assisting the individual (sick or well) in the performance of those activities contributing to health, or is recovery or to peacefull death that he would perform unaided if he had the necessary strength, or knowledge. It is likewise the unique contribution of nursing to help the individual to be independent of such assistance as soon as possible”*

International Council of Nurses (2007) mendefinisikan; “Nursing encompasses autonomousand collaborative care of indivuals of all ages, families, groups and communities, sick or well and in all settings. Nursing includes the promotion of health, prevention of illness, andthe care of ill, disable and dying people. Advocacy, promotion of safe environment, research, participation in shaping health policy and in patient and health system management, and education are also key nursing roles “

Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/ asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai jenjang pelayanan/asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatanyang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan. Berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai hakikat keperawatan sebagai profesi

3) Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional.

Sifat dan hakikat pelayanan/ asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Sebagai pelayanan profesional, keperawatan mempunyai karakteristik sebagai berikut (Schein, 1972) :

- Para profesional terikat dengan pekerjaan seumur hidup yang merupakan penghasilan sumber utama.
- Mempunyai motivasi kuat atau panggilan sebagai landasan bagi pemilihan karier profesionalnya, dan mempunyai komitmen seumur hidup yang mantap terhadap kariernya.
- Memiliki kelompok ilmu pengetahuan yang mantap dan kokoh serta ketrampilan khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan latihan yang lama.
- Berorientasi kepada pelayanan menggunakan keahlian demi kebutuhan klien.
- Pelayanan yang diberikan kepada klien didasarkan pada kebutuhan objektif klien.
- Lebih mengetahui apa yang baik untuk klien dari pada klien sendiri, mempunyai otonomi dalam mempertimbangkan tindakannya.
- Membentuk perkumpulan profesi yang menetapkan kriteria penerimaan, standar pendidikan, perizinan atau ujian masuk formal, jalur karier dalam profesi dan batasan kewenangan profesi.
- Mempunyai kekuatan dan status dalam bidang keahlian dan pengetahuan mereka dianggap khusus.
- Dalam menyediakan pelayanan tidak diperbolehkan memasang advertensi atau mencari klien.

2. Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pendidikan tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan dimana tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Pengalaman Belajar Klinik (PBK) dilaksanakan di rumah sakit umum pemerintah/swasta, klinik bersalin, rumah sakit jiwa, dan puskesmas. Sedangkan pengalaman belajarlapangan (PBL) dilaksanakan di lahan praktik wilayah binaan, panti sosial, panti werda, dan komunitas. Pendekatan pelayanan dan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan untuk mengatasi masalahklien mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Tahapan proses keperawatan yang diterapkan adalah pengajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan, Implementasi dan evaluasi keperawatan. Selain itu pelaksanaan pembelajaran juga mempertimbangkan batas kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuan berlandaskan etika profesi keperawatan.

Sebaran Mata Ajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners

A. Matrik Sebaran Mata Kuliah Pendidikan Profesi

Equivalensi Mata Kuliah dari

Kurikulum 2018 ke Kurikulum2022 (AIPNI & MBKM)

Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Kurikulum Institusi
		Kurikulum Inti	
1	KDP	2	
	Keperawatan Medikal Bedah	5	
	Keperawatan Anak	3	
	Keperawatan Maternitas	3	
	Keperawatan Jiwa	3	
2	Manajemen Keperawatan	2	1
	Keperawatan Gadar Kritis	3	
	Keperawatan Gerontik	2	
	Karya Ilmiah Akhir	2	
	Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan		4
	Total	29	36

1. Format Laporan Askep
2. Format Responsi Lp dan Lk
3. Format Kecakapan
4. Evaluasi (Dops/Soca)
5. Tugas (Penkes/Ebn)
6. Osce

B. Matrik Sebaran Kelompok Keilmuan Pendidikan Profesi

No	Kelompok Ilmu	SKS	Mata Kuliah
1	Ilmu Keperawatan Dasar	4 (10%)	Manajemen Keperawatan
2	Ilmu Keperawatan Klinik	21(60%)	Keperawatan Medikal Bedah
			Keperawatan Gawat
			Keperawatan Anak
			Keperawatan Maternitas
			Keperawatan Jiwa
3	Ilmu Keperawatan Komunitas	11 (30%)	Keperawatan

		Keperawatan Keluarga
		Keperawatan Gerontik
TOTAL	36 (100%)	

C. Matrik Sebaran Mata Kuliah Semester 1 Pendidikan Profesi

No	Kode MA	Mata Ajar	SKS	Waktu
1	P1101	Keperawatan Medikal Bedah	6	25 hari
2	P1102	Keperawatan Anak	3	15 hari
3	P1103	Keperawatan Maternitas	3	15 hari
4	P1104	Keperawatan Jiwa	3	15 hari
Jumlah			15	70 hari

D. Matrik Sebaran Mata Kuliah Semester 2 Pendidikan Profesi

No	Kode MA	Mata Ajar	SKS	Waktu
1	P1205	Keperawatan Gawat Darurat	4	15 hari
2	P1206	Keperawatan Manajemen	3	15 hari
3	P1207	Keperawatan Gerontik	2	10 hari
4	P1208	Keperawatan Keluarga	4	20 hari
5	P1209	Keperawatan Komunitas	4	20 hari
Jumlah			17	80 hari

E. Uraian Presentasi Nilai

NO	URAIAN	PERSENTASENILAI
1	Laporan Askep	15%
2	Responsi Lp Dan Lk	20%
3	Kecakapan	10%
4	Evaluasi (Dops/Soca)	20%
5	Tugas (Penkes/Ebn)	20%
6	Osce	15%

4. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar Profesi

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik keperawatan dasar profesi merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya. Setelah menghilangkan praktik KDP ini mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Keperawatan dasar koperasi difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap kering di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, pembina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa mampu

1. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
 - a. Melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga
 - b. Menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhandasar
 - c. Menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya
 - d. Mengimplementasikan perencanaan keperawatan
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan professional dalam:

No	Capaian Pembelajaran	Tingkat pencapaian
1	Edukasi latihan napas	4
2	Edukasi pengaturan posisi	4
3	Edukasi teknik batuk efektif	4
4	Latihan batuk efektif	4
5	Latihan pernapasan	4
6	Latihan pursed-lip breathing	4
7	Pemberian (administering) obat inhalasi	4
8	Pemberian (administering) obat nasal	4
9	Pemberian oksigen dengan masker wajah	4
10	Pemberian oksigen dengan nasal kanul	4
11	Pengaturan posisi fowler	4
12	Pengaturan posisi semi fowler	4
13	Penggunaan alat pelindung diri	4
14	Perawatan hidung	4
15	Teknik relaksasi napas dalam	4
16	Perawatan mulut klien di tempat tidur	4
17	pemantauan tanda vital	4
18	pemasangan akses intravena	4
19	pemasangan kateter urine	4

20	Pemberian obat	4
21	Pemberian obat intramuskular	4
22	Pemberian obat intraoseous	2
23	Pemberian Obat intraven	4
24	Pengambilan spesiemen	4
25	Pengaturan posisi supine	4
26	Pengaturan posisi trendelenburg	4
27	Deteksi dini status gizi	3
28	Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi	4
29	Edukasi diet	4
30	Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi	4
31	pemantauan berat badan	4
32	pemantauan intake dan output cairan	4
33	pemantauan kepatenan selang nasogastrik	4
34	pemantaun residu gaster	4
35	pemasangan selang nasogastrik	4
36	pemberian obat subkutan	4
37	pemberian obat melalui selang nasogastrik	4
38	pemberian makanan	4
39	pemberian makanan enteral	4
40	pemberian makanan melalui NGT	4
41	pemberian minuman	4
42	pengukuran berat badan	4
43	edukasi kontipasi	3
44	Evakuasi feses secara manual	3
45	Fasilitasi berkemih yang teratur	4
45	Fasilitasi makanan tinggi serat	4
47	Pemantauan bising usus	4
48	Pemantauan pola elininasi fekal	4
49	Pemantauan pola elininasi urine	4
50	Pemasangan kateter urine	4

51	Pemberian Obat suppositoria anal	4
52	Pemberian Obat suppositoria uretra	3
53	Perawatan inkontinensia fekal	3
54	Perawatan inkontinensia urine	4
55	Dukungan ambulasi	4
56	Dukungan mobilitas fisik	4
57	Edukasi ambulasi	4
58	Edukasi aktivitas fisik	4
59	Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur	4
60	Pemantauan toleransi aktivitas	4
61	pemberian latihan rentang gerak aktif	4
62	pemberian latihan rentang gerak pasif	4
63	Pemberian tirah baring	4
64	Pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerakan sendi pasifatau aktif	4
65	Edukasi kunjungan keluarga	4
66	Edukasi perawatan alatbantu dengar	3
67	Elevasi ekstremitas	4
68	Irigasi telinga	4
69	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
70	Kolaborasi pemberian pelunak tinja	4
71	Pemantaun tingkat orientasi	4
72	Pemberian obat tetes mata	4
73	pemberian obat salep mata	4
74	Pembersihan serumen	4
75	pemebersihan telinga luar	4
76	Edukasi pemantauan nyeri secara mandiri	4
77	pemantauan nyeri	4
78	Pemberian komres dingin	4
79	Pemberian Kompres hangat	4
80	Pemberian teknik imajinas terbimbing	4

81	pemberian teknik relaksasi	4
82	Pemberian terapi musik	4
83	Pengaturan posisi yang nyaman (misal, topang dengan bantal jaga sendi selama pergerakan)	4
84	Dukungan pelaksanaan ibadah	3
85	pemberian perkembangan sosial	3
86	Pemberian lingkungan yang aman dan nyaman	4
87	Perawatan jenazah	4
88	Dukungan perawatan diri: BAB/BAK	4
89	Dukungan perawatan diri: berpakaian	4
90	Dukungan perawatan diri: makan/minum	4
91	Dukungan perawatan diri: mandi	4
92	Edukasi perawatan diri	4
93	Edukasi perawatan gigi palsu	4
94	Edukasi perawatan kaki	4
95	Edukasi perawatan mulut	4
96	Perawatan kaki	4
97	Perawatan kuku	4
98	Perawatan mulut klien di tempat tidur	4
99	Perawatan rambut	4
100	Promosi kebersihan	4
101	Edukasi pencegahan infeksi	4
102	Edukasi pencegahan jatuh	4
103	Edukasi pencegahan luka tekan	4
104	Edukasi penggunaan obat topikal	4
105	Edukasi perawatan kulit	4
106	Edukasi penggunaan obat topikal	4
107	Identifikasi penggunaan obat	4
108	Identifikasi risiko keamanan	3
109	Pemantauan risiko jatuh	4
110	Pemantauan alat pengaman	4

111	Pencegahan jatuh	4
-----	------------------	---

Daftar Pustaka

- Amelia K., H. (2005). Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Falkutas Ilmu Keperawatan UI. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Ui.
- Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamental of Nuersing Caring and Clinical Judgement*. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). *Taylos's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed.
- NANDA Internasional (2012). *Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). *Potter & Perry's Fundamental* (7th ed). Sydney: Mosby

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah

Beban Studi : 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan orang dewasa. Praktik profesi keperawatan medikal bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam

3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan medikal bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja

- tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
 4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
 5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
 7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
 9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
 10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 11. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
 12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
 14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

No	Kasus	Tingkat pencapaian
Sistem pernapasan		
1	Asuhan keperawatan pasien Pneumonia	
2	Asuhan keperawatan pasien PPOK	

3	Asuhan keperawatan pasien Asma	
4	Asuhan keperawatan pasien TB paru	
5	Asuhan keperawatan pasien Ca paru	
6	Asuhan keperawatan pasien Covid / MERS / SARS / Flu burung	
System kardiovaskuler		
7	Asuhan keperawatan pasien Dekompensasio cordis	
8	Asuhan keperawatan pasien Hipertensi	
9	Asuhan keperawatan pasien AMI	
10	Asuhan keperawatan pasien Aritmia	
System hematologi		
11	Asuhan keperawatan pasien Anemia	
12	Asuhan keperawatan pasien DHF	
System endokrin		
13	Asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus	
14	Asuhan keperawatan pasien Hipertiroidisme	
System imunologi		
15	Asuhan keperawatan pasien Rematik	
16	Asuhan keperawatan pasien SLE	
17	Asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS	
System pencernaan		
18	Asuhan keperawatan pasien Apendisitis	
19	Asuhan keperawatan pasien Kolorektal	
20	Asuhan keperawatan pasien Hepatitis	
21	Asuhan keperawatan pasien sirosis hepatis	
22	Asuhan keperawatan pasien Prankreatitis akut	
23	Asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis	
24	Asuhan keperawatan pasien Kolelitiasis akut	
25	Asuhan keperawatan pasien Ileus obstruktif	
26	Asuhan keperawatan pasien Tumor/Ca salurancerna	
27	Asuhan keperawatan pasien Gastritis	
28	Asuhan keperawatan pasien Thyroid	
System perkemihan		
29	Asuhan keperawatan pasien penyakit ginjal kronik	
30	Asuhan keperawatan pasien Batu saluran kemih	
31	Asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Kemih	
32	Asuhan keperawatan pasien Keganasan Sistem Perkemihan	
33	Asuhan keperawatan pasien BPH	

System muskuloskeletal		
34	Asuhan keperawatan pasien Fraktur	
35	Asuhan keperawatan pasien Keganasan tulang	
36	Asuhan keperawatan pasien Osteoarthritis	
37	Asuhan keperawatan pasien Dislokasi	
Sstem integumen		
38	Asuhan keperawatan pasien Luka bakar	
System persepsi sensori		
39	Asuhan keperawatan pasien Glaukoma	
40	Asuhan keperawatan pasien Katarak	
41	Asuhan keperawatan pasien Otitis	
Sisitem persarafan		
42	Asuhan keperawatan pasien Stroke	
43	Asuhan keperawatan pasien Tumor otak	
44	Asuhan keperawatan pasien Meningitis	
45	Asuhan keperawatan pasien Cedera Kepala	
46	Asuhan keperawatan pasien Cedera Spinal	

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Keterampilan	Tingkat kemampuan
1	Pengkajian awal: alergi, alas an masuk Rs, riwayat kesehatan (genogram)	4
2	Pemeriksaan fisik	4
3	Pemantauan status neurologi: Refleks pupil, fungsi motoric, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal, tingkat keparahan stroke dengan skala NIHSS, tingkat kecacatan/ keturunan dengan skala rankin, prognosa stroke dengan skala Orpington skrining fungsi menelan	3
4	Pemeriksaan dan Analisa spirometry	4
5	Melakukan postural drainase	
6	Fiioterapi dada	4
7	Pemantauan respirasi	4
8	Pemantauan saturasi oksigen	4
9	Pemantauan tanda dan gejala hipoksia (gelisah,agitasi, penurunan kesadaran)	3
10	Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam basa	4

11	Pemantauan tanda-tanda hiperventilasi	3
12	Pemberian oksigen dengan masker rebreathing atau non rebreathing	4
13	Pencegahan aspirasi	3
14	Pengambilan sampel darah kapiler pengambilan sampel darah vena	4
15	Penghisapan jalan napas	4
16	Perawatan selang dada	4
17	Skrining tuberculosis	4
18	Pemantauan CRT	4
19	Pemantauan hasil pemeriksaan laboratorium	4
20	Pemantauan MAP	4
21	Pemantauan perubahan pulsasi ekstremitas	4
22	Pemantauan perubahan gejala perdarahan	4
23	Pemasangan EKG	4
24	Pemasangan monitor jantung	4
25	Pemasangan stoking elastis	4
26	Pemberian produk darah	4
27	Mengukur JVP	4
28	Edukasi pencegahan hiperglikemia	4
29	Edukasi pencegahan hipoglikemia	4
30	Edukasi pemantauan kadar glukosa darah	4
31	Pemantauan kadar elektrolit	4
32	Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia	4
33	Pemantauan tanda dan gejala hypovolemia	4
34	Pemantauan tanda dan gejala hipoglikemia	4
35	Pemantauan tanda gejala hypovolemia (dehidrasi)	4
36	Pemberian cairan intravena	4
37	Pemberian edukasi tentang prosedur hemodialisis	3
38	Melakukan perawatan peritoneal dialisis	3
39	Pemberian latihan menelan	3
40	Restriksi cairan	3
41	Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialysis	4
42	Tindakan penghentian hemodialisis jika kelainan mengalami kondisi membahayakan	4
43	Edukasi inkontinensia urine	4
44	Edukasi latihan berkemih	4
45	Edukasi pengenalan berkemih	4

46	Edukasi perawatan kateter urine	4
47	Edukasi rangsangan berkemih	4
48	Edukasi tanda dan gejala infeksi saluran kemih	4
49	Edukasi terapi modalitas penguatan otot panggulatau berkemih	4
50	Pemasangan kateter urine	4
51	Irigasi kandung kemih	3
52	Identifikasi penyebab retensi urine	3
53	Irigasi kolostomi	4
54	Message (pijat) abdomen	3
55	Pemantauan tingkat distensi kandung kemih	3
56	Pemberian latihan berkemih	3
57	Pemberian latihan eliminasi fekal	
58	Pengambilan sampel urine tengah midstream ataukultur	4
59	Pengosongan kandung kemih	4
60	Perawatan stoma	4
61	Pemasangan NGT	4
62	Edukasi latihan fisik	4
63	Edukasi pencegahan osteoporosis	4
64	Edukasi penggunaan alat bantu	4
65	Edukasi perawatan gips	4
66	Fasilitasi ambulasi dengan alat bantu	4
67	Kolaborasi dengan fisioterapi	4
68	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
69	Pemantauan kelelahan fisik dan emosional	4
70	Perawatan gips	4
71	Perawatan skin traksi, skeletal traksi, Hallow traksi,kontrol traksi	4
72	Promosi kepatuhan program latihan	4
73	Promosi latihan aktivitas fisik	4
74	Pengkajian risiko dekubitus skala nonton skalabraden	4
75	Rom pada kasus pathologis	4
76	Rujukan ke unit rehabilitasi	4
77	Latihan memori	3
78	latihan orientasi	3
79	Pemantauan hiperefleksia	4
80	Pemantauan kejang berulang	4
81	Pemantauan parastesia	4

82	Pemantauan Skala Kome Glasgow	3
83	Pemantauan tekanan intracranial	3
84	Pemantauan tingkat kesadaran	3
85	Pemantauan perubahan sensasi	4
86	Pencegahan kejang	4
87	pencegahan manuver valsava	4
88	Pencegahan peningkatan tekanan Intrakranial	4
89	Pendampingan selama periode kejang	4
90	Reorientasi pasca kejang	4
91	Stimulasi taktil	4
92	Stimulasi verbal	3
93	Edukasi manajemen nyeri	4
94	Pemantauan efek samping terapi radiasi	3
95	Pemberian akupresur	3
96	Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian	4
97	Perawatan paliatif	4
98	perawatan klien terminal	4
99	Perawatan integritas kulit	4
100	Edukasi prosedur atau tindakan	4
101	Edukasi efek samping obat	4
102	Edukasi perawatan kemoterapi	4
103	Edukasi preoperatif	4
104	Pemantauan efek samping obat	4
105	Pemantauan integritas kulit	4
106	pemantauan risiko cedera	4
107	Pemantauan risiko infeksi	4
108	pencegahan cedera	4
109	pencegahan infeksi	4
110	perawatan amputasi	4
111	perawatan intra operatif	4
112	Perawatan kemoterapi	4
113	Perawatan luka	4
114	Perawatan luka bakar	4
115	Perawatan pasca operatif	4
116	Perawatan pre operatif	4
117	Perawatan sirkumsisi	4

a. Menganalisis dan menetapkan diagnosis keperawatan dengan tepat.

Meliputi : Menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat pada kasus-kasus

yang umum terjadi pada pasien dewasa :

- TB paru/Pneumonia/PPOK.
- Hipertensi/Gangguan katup/Gagal.
- Jantung Kongestif.
- Diabetes melitus.
- BPH.
- Gagal Ginjal Kronik.
- Urolithiasis.
- Hepatitis/Chirrosis hepatis.
- Cholelithiasis.
- Keganasan Colorektal.
- Cedera kepala/stroke/meningitis.
- Typhoid/DHF.
- Luka bakar.

b. Menetapkan tujuan perawatan dan rencana tindakan keperawatan

- 1) Tujuan yang realistis ditetapkan dalam rencana keperawatan.
- 2) Kriteria tujuan ditetapkan secara rasional
- 3) Intervensi keperawatan didokumentasikan.
- 4) Intervensi keperawatan ditetapkan sesuai dengan standar intervensi.
- 5) Menetapkan intervensi keperawatan yang meliputi: monitoring/terapi keperawatan/tindakan kolaborasi dan pendidikan kesehatan.
- 6) Intervensi keperawatan yang direncanakan merefleksikan pemahaman terhadap prinsip-prinsip patofisiologi, farmakologi, ilmu diet, dan konsep-konsep keperawatan.

c. Melakukan tindakan keperawatan yang direncanakan

- 1) Senantiasa memperlihatkan praktik keperawatan yang aman bagi pasien.
- 2) Senantiasa mempertahankan teknik aseptik yang diperlukan.
- 3) Mendemonstrasikan secara tepat tindakan keperawatan untuk:
 - Mempertahankan/meningkatkan efektivitas jalan napas.
 - Mempertahankan/meningkatkan pola napas yang efektif.
 - Mempertahankan/meningkatkan difusi yang adekuat.
 - Mempertahankan/meningkatkan hemodinamik yang adekuat.
 - Mempertahankan /meningkatkan status cairan dan elektrolit yang adekuat.
 - Mempertahankan/meningkatkan status nutrisi.
 - Mempertahankan/meningkatkan fungsi neurologi.

- Mempertahankan/ meningkatkan status imunologis.
 - Mempertahankan/meningkatkan integritas kulit yang adekuat.
 - Mempertahankan/meningkatkan status psikososial yang menunjang prosespenyembuhan pasien.
 - Meningkatkan pengetahuan pasien/keluarga.
- d. Mengevaluasi asuhan keperawatan yang diberikan.
- 1) Melakukan evaluasi setiap hari.
 - 2) Menggunakan sistematika SOAP dalam melakukan evaluasi.
 - 3) Memodifikasi rencana keperawatan sesuai kebutuhan.
 - 4) Semua evaluasi terdokumentasi pada format yang telah ditetapkan.
- e. Senantiasa memperlihatkan praktik keperawatan yang professional berdasarkan etik danlegal keperawatan.
- 1) Menyampaikan ide dan pendapat sesuai dengan referensi.
 - 2) Menunjukkan kesiapan diri sebelum praktek klinik
 - 3) Mengenali kekuatan dan kelemahan diri.
 - 4) Melaksanakan tanggungjawab yang diberikan.
 - 5) Senantiasa mempertahankan ketepatan waktu
 - 6) Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan.
 - 7) Senantiasa berperilaku etis dalam memberikan asuhan keperawatan.
 - 8) Senantiasa berperilaku etis dalam berhubungan dengan teman, pembimbing, dantenaga kesehatan lain.
 - 9) Senantiasa mempertimbangan aspek legal dalam memberikan asuhan keperawatan.
 - 10) Senantiasa menggunakan ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam melakukantindakan keperawatan.

Metode Pembelajaran

- a. Konferens klinik (*pre dan post confrence*)
- b. Penugasan tertulis, seperti Laporan pendahuluan, dan rencana pendidikan kesehatan
- c. Penugasan klinik, seperti;
 - 1) Melakukan askep
 - 2) Melakukan kolaborasi dengan tim kesehatan lain melakukan dokumentasi sesuai ketentuan
- d. Ronde keperawatan
- e. Presentasi
- f. Mandiri

Metode Evaluasi

- a. Log book
- b. Direct Observasional of Prosedure skill
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. Critical incidence report
- e. OSCE
- f. Problem solving

Daftar Pustaka

- Black, Joyce M. (1997). *Medical Surgical Nursing: Clinical Management for Continuity of Care*. 5th ed. WB. Saunders Company – Philadelphia.
- Brunner & Suddarth. (1995). *Medical Surgical Nursing*, 8th .ed. Lippincott Bullock, Barbara. (2000). *Focus on Pathophysiology*. Lippincott. Philadelphia
- Doengoes, Marylinn E. (1993). *Nursing Care Plans : Guidelines for Planning and Documenting Patient Care* 3th .ed. FA. Davis.
- Groah, Linda K. (1996). *Perioperative Nursing*. 3th. ed. Appleton & Lange, Connecticut. Watson, J. & jaffe, M.S. (1995). *Nurse Manual of Laboratory and Diagnostic Test*. 2nd . F.A. Davis Company, Philadelphia.
- Luckman & Sorensen (1993). *Medical Surgical Nursing*. 4th .ed.
- Schwartz – Shires, Seymour I. (1989). *Principles of Surgery*. International Ed. Mc. Graw Hill.

Mata Kuliah Keperawatan Anak

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi mata kuliah

Praktek profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi adaptasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, prasekolah done remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak

sakit aku dan sakit yangmengancah kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian pembelajaran

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik.
 - Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS, RDS, Prematur dan BBLR, penyakit infeksi (Thypoid, sepsis, neonatum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar
 - Bayi dan anak dengan gangguan oksigenisasi akibat asfiksia neonatorum RDS, ISPA/ pneumonia, asma, anemia, tuberkolosis, thalasemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)
 - Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, tumor Wilm
 - Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, malformasi anorektal, hypospadia, labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis, dan omphalochele, ileus obstruktif, stonosis pylorus
 - Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA, GGK
 - Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/Malnutrisi, juvenile DM, obesitas

- Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: autism, ADHD, retardasi mental
 - Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: meningitis, ensepalitis, hiperbilirubinemia, kejang epilepsi, faktor apendisitis, hidrosefalus
 - Bayi dan anak dengan gangguan psikososial
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga
 6. Mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
 7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis atau keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanannya diberikan efisien dan efektif pada klien anak
 8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada kelainan anak dalam konteks keluarga
 9. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
 10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada kelainan anak dalam konteks keluarga
 11. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan manajemen terpadu balita sakit atau MTSBS
 12. Memberikan asuhan keperawatan anak pada anak dengan pendekatan manajemen terpadu kesehatan di masyarakat
 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
 14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
 17. Menggunakan hasil penelitian untuk ditetapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan bayi dengan asfiksia neonatorum	
	Asuhan keperawatan bayi atau anak dengan RDS (Respiratory	

2	Distress Syndrome)	
3	Asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah dan prematur	
4	Asuhan keperawatan bayi dengan hiperbilirubinemia	
5	Asuhan keperawatan bagi bayi dengan sepsis neonatorum	
6	Asuhan keperawatan anak dengan thypoid	
7	Asuhan keperawatan anak dengan morbili	
8	Asuhan keperawatan anak dengan ISPA/neumonia/Bronchopneumonia	
9	Asuhan keperawatan dengan anak tuberkulosis	
10	Asuhan keperawatan anak dengan asma	
11	Asuhan keperawatan anak dengan anemia	
12	Asuhan keperawatan anak dengan thalasemia	
13	Asuhan keperawatan anak dengan hisprung/omphalochele/atresia/osefagus/gastroskizis	
14	Asuhan keperawatan anak dengan hipospadia	
15	Asuhan keperawatan anak dengan labioschizis/labiopalatoskizis	
16	Asuhan keperawatan anak dengan diare	
17	Asuhan keperawatan anak dengan DHF	
18	Asuhan keperawatan anak dengan Sindroma Nefrotik	
19	Asuhan keperawatan anak dengan GNA/GGK	
20	Asuhan keperawatan anak dengan GGA/GGK pada anak	
21	Asuhan keperawatan anak dengan malnutrisi	
22	Asuhan keperawatan anak dengan Juvenile DM	
23	Asuhan keperawatan anak dengan ITP	
24	Asuhan keperawatan anak dengan Mengitis/Encephalitis/hidrocephalus	
25	Asuhan keperawatan anak dengan Kejang	
26	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan	
27	Asuhan keperawatan anak dengan luka bakar	
28	Asuhan keperawatan anak dengan fraktur	
29	Asuhan keperawatan anak dengan masalah kelainan jantungbawaan (TOF, ASD, VSD, PDA)	
30	Asuhan keperawatan anak dengan keganasan (leukemia, osteosarkoma, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencephalocel, SOL, tumor Wilm)	
31	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan imun: SLE, HIV/AIDS	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
1	<p>Keterampilan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia b. Terapi bermain sesuai tahapan usia c. Metode restrain dan pelukan terapeutik d. Pemasangan infus e. Pemberian transfusi darah f. Perhitungan cairan g. Pemberian obat yang aman 	4
	<ul style="list-style-type: none"> 1) Penentuan dosis obat 2) pemberian obat oral 3) Pemberian obat intramuscular 4) Pemberian obat subkutan dan intradermal 5) Pemberian obat intravena 6) Pemberian obat melalui rektal h. Pemberian edukasi kepada keluarga 	
2	<p>Keterampilan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi <ul style="list-style-type: none"> 1) Perawatan bayi baru lahir 2) Memandikan bayi 3) Perawatan tali pusat 4) Ballard score 5) PMK 6) Perawatan bayi yang dilakukan Phototherapy 7) Cara menyusui yang benar dan tepat 8) Pemberian MP ASI 9) Pemeriksaan bayi sebelum pemulangan 10) Pemberian edukasi kepada keluarga 	4

	b. Prosedur perawatan fungsi pernapasan 1) Pemantauan TTV 2) Terapi oksigen 3) Terapi inhalasi 4) Suctioning 5) Fisioterapi dada 6) Pemberian edukasi kepada keluarga c. Prosedur perawatan fungsi pencernaan 1) Pemasangan NGT 2) Pemberian nutrisi melalui NGT 3) Pemberian nutrisi parenteral total (TPN) 4) Pengukuran antropometri 5) Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	d. Prosedur perawatan fungsi neurologi: 1) Mengatasi kejang pada anak 2) Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	e. Pemeriksaan fisik pada anak (heat to toe)	4
	f. Screening pertumbuhan dan perkembangan anak: 1) Denver II 2) SDIDTK	4
3	Deteksi dini kesehatan mental pada anak	4
4	Deteksi dini <i>stunting</i>	4
5	Simulasi Pendidikan: a. Anticipatory guidance pada infant-remaja b. Health promotion pada infant-remaja	4
6	Pengkajian dan demonstrasi:	3
	a. Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS b. Aku kan asuhan pada bayi mudah sakit dengan pendekatan MTBM	
7	Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus	3
8	Perawatan paliatif pada anak	4
9	Pemberian imunisasi/vaksin	4
10	Pemberian tepid spoge	4
11	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada bayi/anak	4
12	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada anak	4
13	Edukasi parenting	4

14	Pijat bayi	4
15	Promosi aaktivitas/latihan fisik pada anak	4
16	Edukasi cara perawatan bayi/anak di rumah	4

Metode Pembelajaran

- a. Konferens klinik (*pre dan post confrence*)
- b. Tutorial individual yang diberikan preseptor
- c. Diskusi kasus
- d. Case report dan overan dinas
- e. Pendelegasian kewenangan bertahap
- f. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknolodi kesehatan/ keperawatan terkini
- g. *Problem solving for better health (PSBH)*
- h. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Metode Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

Daftar Pustaka

- Barbara V.W.et.al. (2000) *Nursing Care of the General Pediatric Surgical Patient*.Maryland: Aspen Publication.
- Bowden, V.R., Dickey, S.B. & Greenberg, C.S. (1999). *Children and Their Families, TheContinuum of Care*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.
- Green-Hernandez, C., Singleton, J.K., & Aronzon, D.Z. (2001). *Primary Care Pediatric*.Philadelphia: Lippincott.
- Mott, SR., James, S.W., & Sperhac, A.M. (1990). *Nursing Care of Children and Families*.Redwood City: Addison Wesley.
- Thureen P.J., Deacon, J., O'Neill, P. & Hernandez, J. (1999). *Assessment and Care of theWell Newborn*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.

WHO (2000). *Handbook Integrated Management of Childhood Illness*, Hongkong.

Wong, D.L. (1999). *Whaley & Wong's: Nursing Care of Infants and Children*. 6th.ed., St. Louis: Mosby.

Wong, D.L. (1996). *Wong & Whaley's: Clinical manual of Pediatric Nursing* (4th.ed). St. Louis: Mosby.

Mata Kuliah Keperawatan Maternitas

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi

Praktek profesi keperawatan maternitas merupakan program yang mengantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukanasuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Praktek profesi keperawatan mata melintas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan postnatal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan

komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibuhamil melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta

- masalah masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan logis perencanaan merencanakan program keluarga berencana.
 6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 7. Emang kolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
 8. Non demonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang terpadu atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 9. Mengembangkan pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
 10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 11. Menjalankan fungsi aplikasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
 12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara penuh sistem melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dan mempertahankan akuntabilitas dan keperawatan yang diberikan.
 14. Mewujudkan lingkungan berkerja yang kondusif
 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Fisiologi	
1.1	Askep Ante Natal	
1.2	Askep Intra Natal	
1.3	Askep Post Natal	
1.4	Manajemen Laktasi	
1.5	KB	
2	Komplikasi Perdarahan Pada Awal Kehamilan	
2.1	Abortus	

2.2	Inkompetensi serviks	
2.3	Kehamilan Ektopik	
2.4	Mola hidatidosa	
3	Hipertensi gravidarum	
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan	
4.1	Plasenta previa	
4.2	Abrupsio pada kehamilan	
5	Hipertensi Pada kehamilan	
6	Preeklampsia	
7	Eklampsia	
8	Kehamilan lewat waktu	
9	Kehamilan ganda	
10	Makrosomia	
11	Hydramnion	
12	Persalinan Preterm	
13	Persaliman Lama	
14	Malposisi, Malpresentasi dan CPD	
15	Distosia Bahu	
16	Prolaps Tali Pusat	
17	Ketuban Pecah Dini	
18	Perdarahan Pascasalin	
18.1	Atonia uteri	
18.2	Robekan pada jalan lahir	
18.3	Infeksi Pascasalin	
18.4	Mastitis	
19	Penyakit pada sistem reproduksi	
19.1	infeksi pada organ reproduksi	
	Vulvitis, vaginitis, servikitis, salpingitis, PMS, HIV	
19.2	Tumor	
	Mioma uteri, endometriosis, dan cyste ovarii	
19.3	Keganasan	
	Ca Serviks dan Ca ovarium	
19.4	Infertilitas	
	Perempuan dan pria	
19.5	Gangguan menstruasi	
	Amenorrhea, sindroma premenstruasi, dan	

	dysmenorrhea	
--	--------------	--

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Pemberian kesempatan pada bayi	3
2	Pijat laktasi	3
3	Promosi berat badan	4
4	Promosi laktasi	3
5	Rujukan ke kelas laktasi masa kehamilan	3
6	Rujukan ke kelas laktasi pascapersalinan	3
7	Rujukan ke kelompok dukungan menyusui	3
8	Deteksi dini penyimpangan perilaku seksual	3
9	Dukungan ambulasi dan mobilisasi pascasalin	4
10	Edukasi ASIK eksklusif	3
11	Edukasi kebutuhan dasar ibu pascasalin	4
12	Eduksi keluarga	4
13	Edukasi kontrasepsi	3
14	Edukasi pencegahan perilaku seksual berisiko	4
15	Edukasi pendamping bersalin	3
16	Edukasi perawatan bayi baru lahir	4
17	Edukasi perawatan kehamilan	4
18	Edukasi perawatan perineum pascasalin	4
19	Edukasi persalinan	4
20	Edukasi tanda bahaya pascasalin	4
21	Fasilitasi inisiasi menyusui dini	3
22	Fasilitasi interaksi menyusui dini	3
23	Fasilitasi kebutuhan berkemih	4
24	Fasilitasi kenyamanan ibu pasca bersalin	4
25	Fasilitasi pemberian air susu ibu eksklusif	4
26	Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi	4
27	Identifikasi riwayat kemilan dan persalinan	3
28	Identifikasi sindroma premenstruasi	4
29	Kolaborasi penanganan kompilsai kehamilan	3

30	Konseling PMTCT	3
31	Pemberian konseling PMTCT	3
32	Pemantauan gerak janin	3
33	Pemantauan tanda Homan	4
34	Pemberian (administering) magnesium sulfat	4
35	Pemberian latihan otot panggul	3
36	Pemberian (administering) ovat vaginal	3
37	Pemeriksaan DJJ dengan alat Dopler	3
38	Pemeriksaan lokhea	4
39	Pemeriksaan peineum	4
40	Pemeriksaan payudara	4
41	Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan	3
42	Pemeriksaan tes urine kehamilan	3
43	Pendampingan klien dengan kehamilangrisiko tinggi	3
44	Pengelolaan nyeri persalinan	3
45	Perawatan ibu bersalin risiko tinggi	3
46	Perawatan ikteru neonates	3
47	Perawatan perdarahan selama kehamilan	3
48	Perawatan vulva hygiene	4
49	Persiapan klien untuk prosedur induksi	3
50	Persalinan dengan balon kateter	3
51	Persiapan klien untuk pembukaan tampon vagina	3
52	Persiapan pemeriksaan USG	3
53	Rujukan ke pelayanan keluarga berencana	3
54	Latihan senam hamil	3
55	Latihan senam nifas	3
56	Edukasi promosi perlekatan saat menyusui	4
57	Edukasi menyusui	4
58	Pembentukan kelompok swabantu ASI	4
59	Perawatan tali pusat	4
60	Edukasi therapy skin to skin	4
61	Perawatn model kangguru	4

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa

mampu :

- a. Mengumpulkan data
- b. Data tentang perempuan dan keluarga yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Data tersebut meliputi:
 - 1) Riwayat kesehatan perempuan dan riwayat keluarganya
 - 2) Status biofisik
 - 3) Status psikososial (termasuk seksualitas)
 - 4) Status tumbuh kembang
 - 5) Budaya dan prakek kesehatan
 - 6) Koping dan pola adaptasi
 - 7) Kebutuhan-kebutuhan yang meliputi : (1) pendidikan kesehatan, (2) asuhan keperawatan, (3) rujukan dan transportasi ke fasilitas kesehatan yang lebih memadai, (4) perencanaan pulang dan tindak lanjut
 - 8) Sistem pendukung
- c. Menganalisa data dan merumuskan diagnosis keperawatan
- d. Mengidentifikasi masalah aktual, risiko, dan potensial
- e. Menganalisa dan menginterpretasikan masalah sesuai dengan kerangka teoritis
- f. Menetapkan tujuan asuhan keperawatan yang meliputi tujuan jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan kriteria evaluasi.
- g. Mengembangkan rencana asuhan keperawatan yang menggambarkan intervensi Keperawatan Maternitas yang meliputi :
 - 1) Menetapkan rencana asuhan keperawatan melalui kolaborasi dengan keluarga.
 - 2) Menetapkan dan mengkoordinasikan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan prioritas
- h. Mengimplementasikan intervensi keperawatan, meliputi:
 - 1) Membantu perempuan memenuhi kebutuhan dasarnya
 - 2) Memberikan pendidikan kesehatan
 - 3) Mempersiapkan perempuan menghadapi persalinan normal dan berisiko
 - 4) Menolong persalinan dalam keadaan darurat
 - 5) Mengelola bayi baru lahir normal dan berisiko
 - 6) Mengelola pelayanan keluarga berencana

- 7) Mempersiapkan perempuan untuk tindakan operatif dan tindakan khusus kebidanan lainnya, seperti mempersiapkan daerah operasi, pemberian informasi, pemberian O2 dan pemberian obat sesuai instruksi, serta tindakan pertolongan pertama pada kedaruratan
 - 8) Melakukan rujukan dan kolaborasi
 - 9) Melakukan advokasi bagi perempuan dan keluarga dalam konteks Keperawatan Maternitas
 - 10) Memberi masukan/rekomendasi pada tim kesehatan tentang tindakan prevensi infeksi nosokomial, dan modifikasi lingkungan yang mendukung
- i. Mengevaluasi intervensi keperawatan yang meliputi:
 - 1) Respon fisik dan psikologis
 - 2) Modifikasi lingkungan
 - 3) Pendidikan kesehatan untuk perempuan dan keluarga
 - 4) Perencanaan pulang, tindak lanjut, dan rujukan
 - j. Mendokumentasikan asuhan Keperawatan Maternitas
 - k. Mengidentifikasi penelitian di area Keperawatan Maternitas

Metode

- a. Konferens klinik (*pre dan post confrence*)
- b. Tutorial individual yang diberikan preceptor
- c. Diskusi kasus
- d. Case report dan overan dinas
- e. Pendelegasian kewenangan bertahap
- f. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknolodi kesehatan/ keperawatan terkini
- g. *Problem solving for better health* (PSBH)
- h. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

Daftar Pustaka

- Berischer, N. A., & Mackay, E. V. (1997). *Obstetric in the newborn for midwives and medical students*. Toronto: Saunders.
- Buckley, K., & Kulb, N. W. (1993). *High risk maternity nursing manual*. Maryland: Williams and Wilkins.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., & Bobak, L.M. (2000). *Maternity and women's health care* (6th ed.). St. Louis: Mosby-Year Book, Inc.
- May, K. A., & Mahlmeister, L. R. (1994). *Comprehensive maternity nursing: Nursing process and the childbearing family*. Philadelphia: J.B. Lippincott, Co.
- Old, B. et al. (2004). *Maternal-newborn nursing & women's health care* (7th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Pillitteri, A. (1999). *Maternal and child health nursing: Care of the childbearing and childrearing family*. Philadelphia: JB Lippincott, Co.
- Pritchard, J. A., Mac Donald, P.C., & Gant, N.F. (1991). *Obstetri williams*. (edisi ke 17). Surabaya: Airlangga University Press.
- Wong D.L., & Perry, S. E. (2003). *Maternal child nursing care* (2nd ed.). St. Louis: Mosby, Inc.

Darurat

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian, kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat.

Praktik profesi keperawatan gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu system (organ) ataupun beberapa system (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan

3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada kliendengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagaitingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan :
 - 1) Termoregulasi : trauma kapitis
 - 2) Oksigenasi : Infark Miokard, gagal nafas, trauma thoraks
 - 3) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis, krisis thyroid
 - 4) Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang berbisa
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien denganberbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien denganberbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- g. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektifpada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat :
 - 1) Bantuan Hidup Dasar (Tindakan resusitasi jantung paru)2) ...
- h. Mengembangkan pola pikir, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatanpada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat :
 - 1) Triage
 - 2) ...
- i. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usiandalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- j. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan srategie manajemen kualitas dan manajemen resiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalamkeadaan gawat darurat.
- k. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidangkesehatan.

- l. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhankeperawatan yang diberikan.
 - m. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 - n. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
 - o. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
 - p. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan
- Daftar kasus dan tingkat pencapaian:**

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan Keperawatan Daftar Ketepatan Klinik dan tingkat pencapaian	
2	Asuhan Keperawatan pasien trauma dada	
3	Asuhan Keperawatan pasien gagal napas	
4	Asuhan Keperawatan pasien infark miokardium	
5	Asuhan Keperawatan pasien trauma kepala	
6	Asuhan Keperawatan pasien trauma abdomen	
7	Asuhan Keperawatan pasien trauma musculoskeletal	
8	Asuhan Keperawatan pasien kegawatan obstetri	
9	Asuhan Keperawatan pasien selang endotrakeal (ETT)	
10	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan ketoadosis	
11	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan gagal napas	
12	Asuhan Keperawatan pasien krisis hidatan (OPA/NPA)	
13	Asuhan Keperawatan pasien sengatan binatang berbisa	
7	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line)	4
8	Pengambilan sampel darah arteri	3
9	Pengeluaran sumbatan benda pada dengan forcep McGill	3
10	Perawatan trakheostomi	4
11	Interprestasi EKG	4
12	Pemantauan CVP	4
13	Pemberian balut tekan	4
14	Pengaktifkan <i>code blue</i>	4
15	Penggunaan syringe pump	4
16	Perawatan akses vena sentral	3
17	Resusitasi jantung paru	4
18	Edukasi nutrisi parenteral	4
19	Identifikasi nutrisi parenteral	4
20	Pemeberian nutrisi parenteral	4
21	Penggunaan infusion pump	4
22	Perawatan resusitasi cairan	4
23	Pemasangan bidai	4
24	Pemantauan CPP	4
25	Pemantauan tingkat delirium	4
26	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi	4
27	Identifikasi tanda dan gejala overdosis	4

28	Pemasangan brace/neck collar	4
29	Penjahitan luka	4
30	Triase	4
31	Trase bencana	4

Metode

- a. Pre dan Post Conference
- b. Tutorial Individual Yang Diberikan Preceptor
- c. Case report dan Overan Dinas
- d. Penugasan tertulis
- e. Penugasan Klinik
- f. Observasi
- g. Ronde Keperawatan
- h. Belajar Mandiri

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

DAFTAR PUSTAKA

- Budassi Sheely. (1992). **Emergency Nursing: Principles and Practice**. St. Louise : CV.Mosby Company
- Hudak, Gallo. (2000). **Critical Care Nursing**. Philadelphia. JB. Lippincot Company
- Judy Selfridge. (1997). **Emergency Nursing: An Essential Guide for Patient Care**. Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Kenner, C.V., and Guzzetti., C. (2000). **Critical Care Nursing: Body, Mind, and Spirit**, 2nd edition, little Brown & Co, Canada.
- Luckman & Sorenson (2002). **Medical Surgical Nursing**, Philadelphia : W.B. Saunders Company

Mata Kuliah Keperawatan Jiwa

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi

Praktek profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakup, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakup dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakup, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

1. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan padakelainan dengan gangguan jiwa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Halusinasi, Waham, Harga diri rendah, Isolasi sosial, Bunuh diri, Perilaku kekerasan dan Defisit perawatan

- diri serta praktik melakukan proses keperawatan jiwa.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
 6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
 8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 9. Mengembangkan pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhankeperawatan jiwa.
 10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
 11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
 14. Mewujudkan lingkungan berkerja yang kondusif
 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan jiwa mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada kliendengan gangguan jiwa.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
- c. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-

- spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan coreproblem; Halusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri, peserta praktik melakukan proses keperawatan jiwa.
- d. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
 - e. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
 - f. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten
 - g. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
 - h. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
 - i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
 - j. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
 - k. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.
 - l. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - m. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
 - n. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
 - o. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal
 - p. Menjalankan Advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami masalah psikososial	
1.1	Asuhan Keperawatan klien dengan gangguan konsep diri	
1.2	Asuhan Keperawatan klien dengan kecemasan	
1.3	Asuhan Keperawatan klien kehilangan	
1.4	Asuhan Keperawatan klien dengan ketidakberdayaan dan keputusan	

2	Asuhan Keperawatan klien distres spiritual	
3	Asuhan Keperawatan klien gangguan jiwa	
3.1	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan	
3.2	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami bunuh diri	
3.3	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami waham	
3.4	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami halusinasi	
3.5	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami harga dirrendah dan isolasi social	
3.6	Asuhan Keperawatan klien yang mengalami deficit perawatan diri	
4	Asuhan Keperawatan klien kelompok khusus: Psikotik Gelandangan, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban <i>trafficking</i> , dan narapidana	

Daftar keterampilan klinik keperawatan jiwa dan tingkat pencapai

No	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
1	Pemantauan efek samping ECT	4
2	Pemasangan pagar pengaman tempat tidur sebelum ECT	4
3	Pemasangan penahan gigi sebelum ECT	4
4	Pemantauan status mental	4
5	Penilaian pasce pemicu disrefleksia	4
6	Penurunan pasca prosedur ECT	4
7	Persiapan prosedur ECT	4
8	Pemberian latihan otogenik	3
9	Dukungan emosional	3
10	Dukungan kelompok	3
11	Dukungan koping keluarga	4
12	Dukungan memaafkan	3
13	Dukungan pengungkapan kebutuhan	3
14	Dukungan pengungkapan perasaan	3
15	Dukungan perasaan bersalah	3
16	Dukungan perlindungan penganiayaan	3
17	Edukasi keterampilan koping	3
18	Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan	3
19	Edukasi metode modulasi pengalaman emosi (missal, latihan asertif, Teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluranenergi)	4

20	Edukasi pemantauan mood secara mandiri	4
21	Edukasi penanganan gangguan mood	4
22	Edukasi penangan marah	4
23	Edukasi pengenalan pemicu gangguan mood	3
24	Edukasi seklusi	4
25	Edukasi tekrim distaksi	3
26	Edukasi Teknik pencegahan ekspresi marah maladaptif	4
27	Edukasi Teknik pengontrolan halusinasi	3
28	Fasilitasi pengisian kuesioner self report (beck depression invenroty, skala status fungsional)	4
29	Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan	4
30	Orientasi realita	4
31	Pemantauan isi halusinasi (misalnya, kekerasan atau membahayakan diri)	4
32	Pemantauan perilaku halusinasi	4
33	Pemantauan potensi perilaku agresif	4
34	Pemantauan tanda dan gejala putus zat	3
35	Pemantauan tingkat stress	4
36	Pemantauan waham	3
37	Pembatasan perilaku manipulative	3
38	Pemberian dukungan interaksi social	4
39	Pemberian kesempatan mengepresikan marah secara adaktif	4
40	Pemberian reduksi ansietas	4
41	Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok pendukung	4
42	Permbrian seklusi	3
43	Pemebrian Teknik distraksi	4
44	Pemebrian terapi detoksikasi zat	3
45	Pemebrian terapi kelompok	4
46	Pemebrian terapi keluarga	4
47	Pemebrian terapi mileu	3
48	Pemebrian terapi remedial	3
49	Pemebrian terapi rumutan metadon	3
50	Pemebrian terapi seni	3
51	Pencegahan terapi sentuhan	3
52	Pencegahan aktivitas pemicu agresi	4
53	Pencegahan cedera fisik akibat ekspresi marah	4

54	Pencegahan penyalahgunaan zat	3
55	Pencegahan waham	3
56	Pengenalan reaksi marah terhadap stressor	4
57	Pengendalian halusinasi	3
58	Pengendalian marah	4
59	Pengontrolan halusinasi	3
60	Pengontrolan penyalahgunaan zat	3
61	Pengontrolan waham	3
62	Perawatan putus zat	3
63	Perbaikan kesalahan konsepsi dan tidak menyalahkan oranglain	3
64	Promosi citra tubuh	4
65	Promosi dukungan spiritual	4
66	Promosi harapan	4
67	Promosi harga diri	4
68	Promosi hubungan positif	4
69	Promosi kepercayaan diri	4
70	Promosi kesadaran diri	3
71	Promosi koping	3
72	Promosi system pendukung	3
73	Reduksi ansietas	3
74	Rujuk untuk psikoterapi	4
75	Skrining penyalahgunaan zat	3
76	Pemantauan risiko perilaku kekerasan	4
77	Pencegahan perilaku kekerasan	4
78	Pencegahan fisik	4

Metode

- a. Konferens klinik (*pre dan post confrence*)
- b. Tutorial individual yang diberikan preseptor
- c. Diskusi kasus
- d. Case report dan overan dinas
- e. Pendelegasian kewenangan bertahap
- f. Seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknolodi kesehatan/ keperawatan terkini
- g. *Problem solving for better health* (PSBH)
- h. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

Daftar Pustaka

- Beck, Rawlin and William. (1996). *Mental health psychiatric nursing: A Holistic life- cycle approach*. St. Louis Mosby Co.
- Bradley, J.C. dan Endberg, M. (1990). *Communication in the Nursing Centered*. Norwalk: Appleton Century-Crofts
- Dep. Kes RI. (1993). *Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa di Indonesia III*. Dep Kes RI.
- Fortinash, C.M. dan Holloday, P.A. (1991). *Psychiatric Nursing Care Plan*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Humphreys, J dan Camp Bell, J.C. (2004). *Family Violence and Nursing Practice*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- Kaplan and Sadock. (1997). *Sinopsis Psikiatrik Jilid I dan II*. Alih bahasa Dr. Wijaya Bersama. Jakarta. Bina Rupa Aksara
- Keliat at al. (1998). *Proses Keperawatan Gangguan Jiwa*. Jakarta. EGC
- Portinash, CN and Holiday, PA. 1991. *Psikiatrik Nursing Care Plan*. St. Louis Mosby Year Book
- Rawlin, R.P., dan Heacock, P.E. (1993). *Clinical Manual of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Stuart G.W and Sundeen. (1998). *Pocket Guide To Psychiatric Nursing*. Alih Bahasa Achir Yani. Jakarta, EGC
- Stuart, G.W., dan Sundeen, S.J. (2001). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Towsend, Mary. (1998). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan* Nova Helena. Jakarta. EGC.
- Towsend, M.C. (1996). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care*, 2nd ed. Philadelphia: Fa Davis Company

Mata Kuliah Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi

Praktek profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik profesi manajemen keperawatan mencakup perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan kesehatan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
2. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggungjawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.

7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Daftar keterampilan dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan	Tingkat pencapaian
1	Konfrerensu multidisiplin (pre dan post conference)	3
2	Identifikasi factor risiko kecelakaan kerja	4
3	Pemberian <i>informed consent</i> tindakan	4
4	Penerimaan rujukan balik	4
5	Pengendalian infeksi	4
6	Rujuan klien	4
7	Transfer klien	4
8	Timbang terima	3
9	Ronde keperawatan	3

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan manajemen mahasiswa mampu :

- a. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
- b. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan sesuai dengan peran dan fungsinya dalam tim (peran karu, peran ketua tim, peranperawat pelaksana)

- c. Membuat PoA untuk ruangan keperawatan berdasarkan hasil pengkajian
- d. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan secara berkelompok
- e. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim
- f. Mengidentifikasi tingkat kematangan anggota tim
- g. Menerapkan gaya kepemimpinan berdasarkan tingkat kematangan anggotatim
- h. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya sesuai dengan peran dan tugasnya
- i. Memberikan motivasi untuk berpartisipasi dan berkontribusi terhadap anggota timnya sesuai dengan perannya masing-masing
- j. Membuat perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan di ruangan
- k. Menciptakan lingkungan yang kondusif dengan tim dan lingkungan keperawatan.
- l. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya
- m. Melakukan evaluasi perencanaan berdasarkan tujuan yang akan dicapai

Metode

- a. *Pre dan post confrence*
- b. Mentoring kelompok
- c. Diskusi kasus
- d. *case report dan overan dinas*
- e. *Role play*
- f. *pendelegasian kewenangan bertahap, seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini, problem solving for better health (PSBH), dan belajar berinovasi dalam pengelolaan kasus.*

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. Problem solving skill

- f. Kasus lengkap, kasus singkat
- g. Portfolio

Daftar Pustaka

- Ann Marriner Tomey, 1992, Guide to Nursing Management, 4th edition, St Louis: Mosby year Book Inc.
- Dee Ann Gillies, 1989, Nursing Management: A System Approach, 2nd.ed., Philadelphia: W.B. Saunders Co.
- Marquis & Huston, 2006, Leadership Roles and Management Function in Nursing, Lippincott Williams & Wilkins.
- Nursalam. 2011, Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Ruth M Tappen, 1995, Nursing Leadership and Management: Concept and Practice, 3rd edition. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Yoder, P. S. & Wise. Leading Managing in Nursing. Philadelphia: Mosby
- Luthans , 1997, Management Behaviour Covey, 1997, Seven Habits of Highly Effective People (Diterjemahkan), Jakarta: Binarupa Aksara.
- Covey, 2006, Eight Habits of Highly Effective People (Diterjemahkan), Jakarta: Binarupa Aksara.

Mata Kuliah Keperawatan Gerontik

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Fokus pembelajaran pada klien lanjut usia dengan masalah kesehatan yang bersifat actual, resiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan

2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi

ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan genetik mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi efektif dalam pemeriksaan keperawatan pada klien usia lanjut.
2. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
 - a. Oksigenisasi akibat COPD pneumonia hipostatik, dekompensasio cordis, hipertensi
 - b. Eliminasi: BPH
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare
 - d. Nutrisi: KEP
 - e. Keamanan fisik dan mobilitas fisik: fraktur, arthritis
3. Memberikan asuhan ke kebudayaan dengan menghargai etnik agama atau faktor lain dari setiap kelainan usia lanjut yang unik.
4. Mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.
5. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
6. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
7. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
8. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4

2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kenutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian eduksi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhanlansia berdasarkan masalah keperawatan	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementersesuai masalah keperawatan pada lansia	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	4
9	Dukungan proses berduka	4
10	Edukasi perawatan dimensia	4
11	Perawatan dimensia	3

Daftar Kerampilan Keperawatan dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan Keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	
2	Melakukan pemeriksaan fisik	
3	Melakukan pemeriksaan terkait edukasi kesehatan	
4	Melakukan pemberian eduksi kesehatan	
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan lansia	
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	
7	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	

Kompetensi

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan Gerontik mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam memberikan asuhan keperawatan pada klienlanjut usia
- b. Menggunakan ketrampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan

masalah klien usia lanjut meliputi :

- 1) Penurunan / gangguan fungsi sistem pencernaan
- 2) Penurunan / gangguan fungsi sistem perkemihan
- 3) Penurunan / gangguan fungsi sistem endokrin
- 4) Penurunan / gangguan fungsi sistem persyarafan
- 5) Penurunan / gangguan fungsi sistem musculoskeletal
- 6) Penurunan / gangguan fungsi sistem hematologi
- 7) Penurunan / gangguan fungsi sistem pernafasan
- 8) Penurunan / gangguan fungsi sistem kardiovaskuler
- 9) Penurunan / gangguan fungsi sistem integument
- 10) Penyakit infeksi
- 11) Keganasan
- 12) Masalah psikososial

e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.

f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut melalui kegiatan terapi modalitas seperti :

- 1) Terapi okupasi : Bertanam, menyulam
- 2) Terapi musik : Senam Lansia
- 3) Terapi spiritual : Pengajian

g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama, dan faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik.

h. Mendemonstrasikan ketrampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efektif dan efisien.

i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan usia lanjut, meliputi tindakan pengkajian :

- 1) Fungsional : Katz Index dan Barthel Index
- 2) Keseimbangan
- 3) Status Mental : Short Portable Mental Status Questioner (SPMSQ)
- 4) Kognitif : Mini Mental Status Examination (MMSE)

j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.

k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya,

l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.

m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan

yang berlaku dalam bidang kesehatan.

- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
- o. Mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif.
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pendidikan kesehatan.

Metode

- a. Discovery Learning

Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan

- b. Cooperative Learning

Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok

- c. Pre dan post Conference
- d. Tutorial Individual yang diberikan preceptor
- e. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan

Evaluasi

- a. *Pre dan Post conference*
- b. Ujian kasus Lansia
- c. Laporan individu asuhan keperawatan Lansia
- d. Laporan kegiatan Harian
- e. Evaluasi kinerja profesional individu
- f. Kinerja modalitas kelompok
- g. Kinerja TOT kelompok
- h. Laporan kelompok (terapi Modalitas)
- i. Laporan kelompok (TOT)

Daftar Pustaka

- Annete G.L. (1996). *Gerontologic Nursing*. St. Louis : Mosby Book, Inc
- Giovella, E.C. and Beril C.W. (1993). *Nursing care of aging client : promoting healthadaption*. Norwak : Appleton Century-Croft

Lucille, D.G. (1991). *The aging person a holistic perspective*. St. Louis : The C.V.Mosby Company.

Miller, CA (1995). *Nursing care of older adults : theory and practice*. Philadelphia : JB.Lippincot.

O'Neill, P.A. (2002). *Caring for the older adult: A health promotion perspective*.

Philadephia: W.B. Saunders Company

Roach, S. (2001). *Introductory: Gerontological nursing*. Philadelphia: Lippincot

Tyson, S.R. (1999). *Gerontological nursing care*. Philadelphia: W.B. Saunder Company

Mata Kuliah Keperawatan Keluarga dan Komunitas

Beban Studi : 4 SKS

Deskripsi

Mata kuliah profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, resiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsiadvokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

Mata kuliah profesi keperawatn keluarga diberikan pada semester keduatahap profesidengan bebab studi 2 SKS. Pelaksanaan mata kuliah ini dilakukan terintegrasi dengan pelaksaan mata kuliah profesi keperawatan komunitas yang memiliki beban studi 3 SKS. Praktik profesi pada keluarga dikelola oleh mahasiswa secara individu sesuai dengan empatbelas dasar kebutuhan manusia menurut Henderson (1966).

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;

2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu :

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatn pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.

2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
5. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.
6. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga
8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.
9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
10. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif.
11. Mengembangkan pola pikir kritis logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik kontinu dan konsisten.
12. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
13. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
14. Dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
15. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat.
16. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melalui intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional.
17. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan mengembangkan jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupun internasional.
18. Menggunakan hasil penelitian untuk ditetapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga.
19. Mampu melaksanakan terapi modalitas/ komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Keluarga pasangan baru	
1.1	Askep terkait komunikasi dan interaksi	
1.2	Askep terkait perubahan kebutuhan fisiologis	
1.3	Askep terkait perubahan sosial	
1.4	Askep terkait persiapan kehamilan	
2	Keluarga menanti kehamilan	
2.1	Askep terkait kebutuhan fisiologi kehamilan	
2.2	Askep terkait kebutuhan psikososial kehamilan	
2.3	Askep terkait kebutuhan nutrisi bumil	
3	Keluarga dengan toddler	
3.1	Askep terkait nutrisi dan laktasi	
3.2	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan usia 1 hari-36 bulan	
4	Keluarga dengan balita	
4.1	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita	
4.2	Askep terkait kebutuhan pola asuh	
5	Keluarga dengan anak usia sekolah (AUS)	
5.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis AUS	
5.2	Askep terkait kebutuhan psikososial AUS	
5.3	Askep terkait kebutuhan belajar AUS	
6	Keluarga dengan remaja	
7	Keluarga dewasa	
7.1	Askep terkait penyakit menular	
7.2	Askep terkait penyakit tidak menular	

Daftar keterampilan keperawatan dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan keluarga	4
	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan keluarga	

6	berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pembeian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatn dalam keluarga	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuaai kebutuhan keluarga	4
9	Mengevaluasi tingkat kemandirian keluarga	4
10	Pelibatan keluarga dalam program perawatan	4
11	Dukungan keluarga merencanakan	4
12	Perawatan	4
13	Edukasi dengan komunikasi efektif	4
14	Dukungan penampilan peran	4
15	Koordinasi diskusi keluarga	4
16	Mobilisasi keluarga	4
17	Modifikasi perilaku keterampilan social	4
18	Pendampingan keluarga	4
19	Promosi dukungan keluarga	4
20	Promosi dukungan social	4
21	Promosi keutuhan keluarga	4
22	Promoso komunikasi efektif	4
23	Promosi pengasuhan	4
24	Promosi proses efektif keluarga	4
25	Promosi sosialisasi	4
26	Rujukan ke terapikeluarga	4
27	Pemantauan kepatuhan minum obat	4

- a. Melaksanakan praktik yang professional dan berlandaskan pada etika keperawatan:
 - 1) Berkomunikasi secara professional dengan keluarga dan tenaga kesehatan.
 - 2) Melindungi keluarga dari kelalaian tindakan.
 - 3) Memiliki komitmen terhadap tujuan praktik keperawatan keluarga yang ditunjukkandengan memberikan pelayanan yang berkualitas pada keluarga.
- b. Menunjukkan kemampuan untuk berfikir kritis dan analisis
 - 1) Mengembangkan diri secara professional terus menerus.Melakukan praktik keperawatan yang didasarkan fakta
 - 2) Menggunakan standar praktik dalam penerapan asuhan keperawatan
- c. Memberikan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses Keperawatan

:

- 1) Menggunakan instrument pengkajian sesuai kebutuhan.
- 2) Merencanakan asuhan keperawatan yang merefleksikan prioritas, kesinambungan, dan alternatif tindakan untuk mencapai status kesehatan yang optimal.
- 3) Memberikan asuhan keperawatan yang mencakup tindakan Keperawatan dasar, pendidikan kesehatan dan kolaborasi untuk memfasilitasi keluarga memenuhi kebutuhan kesehatannya.
- 4) Mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan yang diberikan menggunakan indikator yang telah dibakukan.
- 5) Mendokumentasikan setiap tindakan keperawatan dan evaluasi yang dilakukan.

Metode

- a. *Pre dan post confrence*
- b. Mentoring kelompok
- c. Diskusi kasus
- d. *case report dan overan dinas*
- e. *Role play*
- f. *pendelegasian kewenangan bertahap, seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini, problem solving for better health (PSBH), dan belajar berinovasi dalam pengelolaan kasus.*

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

Daftar Pustaka

Friedman, MM. 1998. *Family Nursing*. 4th Ed. Connecticut: Appleton and Lange.
McMurray, A. 1999. *Community Health and Wellness: A Socioecological Approach*. Australia: Harcourt, Mosby.

Nies, MA., and McEwen, M. 2001. *Community Health Nursing: Promoting The Health of Populations*. 3rd Ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.

Saunders, BR. 1993. *Child Health Nursing: A Comprehensive Approach to the Care of Children and Families*. Philadelphia: Lippincott Company.

Spradley, B.W & Allender, J.A. 1998. *Reading in Community Health Nursing*. 5th Ed. St.Louis: CV. Mosby Company. Stanhope, M. and Knollmueller, R.N. 1999. *Handbook of Community Based and Home Health Nursing Nursing Practice*. 3rd Ed. St. Louis: Mosby Company.

Stanhope, M. and Lancaster, J. *Community Health Nursing: Process and Practice for Promoting Health*. St. Louis: CV. Mosby Company.

Stolte, K. 1996. *Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion*. Philadelphia: Lippincott.

Mata Kuliah Keperawatan Komunitas

Deskripsi

Praktik profesi keperawatan komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko maupun kesejahteraan. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilakukan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi

6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan komunitas mahasiswa mampu :

1. Melakukan pengkajian kelompok dan menganalisa hasilnya
2. Mengimplementasikan tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhankeluarga dan kelompok di komunitas
3. Mengevaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitasdan merencanakan tindak lanjut
4. Menerapkan berbagai prinsip pendidikan kesehatan dengan sasaran klien temansejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan
5. Berkomunikasi terapeutik pada klien teman sejawat dan tim

kesehatan

6. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik
7. Menerapkan prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas
8. Menunjukkan peran sebagai leader dalam mengelola

praktik keperawatan komunitas
Daftar keterampilan klinik dan target pencapaian

No	Keterampilan klinik	Tingkat pencapaian
1	Melakukan pengkajian keluarga dan komunitas	4
2	Menyusun kisi-kisi instrumen pengkajian dalam keluarga	4
3	Melakukan pemeriksaan fisik individu dalam keluarga	4
4	Menentukan <i>scoring</i> masalah keluarga dan komunitas	4
5	Melakukan intervensi keperawatan keluarga	4
	a. Teknik relaksasi: nafas dalam	4
	b. ROM	4
	c. Kompres hangat	4
	d. Inhalasi sederhana	4
	e. Fisioterapi dada	4
6	Memberikan edukasi kesehatan pada keluarga dan masyarakat	4
7	Melakukan evaluasi aspek komunikasi	4
8	Identifikasi tingkat pengetahuan	4
9	Bimbingan antisipatif	4
10	Edukasi program pengobatan	4
11	Promosi program perawatan	4
12	Promosi kepatuhan program pengobatan	4
13	Promosi kepatuhan program perawatan	4
14	Promosi literasi kesehatan	4
15	Surveilans masalah kesehatan	4

Metode

- a. *Pre dan post conference*
- b. Mentoring kelompok
- c. Diskusi kasus
- d. *case report* dan *overan dinas*
- e. *Role play*
- f. pendelegasian kewenangan bertahap, seminar kecil tentang klien atau ilmu dan teknologi kesehatan/keperawatan terkini, *problem solving for better health (PSBH)*, dan belajar berinovasi dalam pengelolaan kasus.

Evaluasi

- a. Log book
- b. *Direct Observasional of Prosedure skill*
- c. Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)
- d. *Critical incidence report*
- e. OSCE
- f. Problem solving skill
- g. Kasus lengkap, kasus singkat
- h. Portfolio

Daftar Pustaka

- Anderson, ET. & Mc. Farlane, JM. (2000). *Community as partner*. Philadelphia:JB.Lippincott Company.
- McMurray, A. (1999). *Community health and wellness: a socioecological approach*. Australia: Harcourt, Mosby.
- Nies, MA., and McEwen, M. (2001). *Community health nursing: promoting the health ofpopulations*. 3rd Ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Spradley, B.W & Allender, J.A. (1998). *Reading in community health nursing*. 5th Ed. St.Louis: CV. Mosby Company.
- Stanhope, M. and Knollmueller, R.N. (1999). *Handbook of community based and home health nursing practice*. 3rd Ed. St. Louis: Mosby Company.
- Stanhope, M. and Lancaster, J. (1996). *Community health nursing: process and practice forpromoting health*. St. Louis: CV. Mosby Company.
- Stanhope, M. and Lancaster, J. (2000). *Community and public health nursingh*. St. Louis: CV. Mosby Company.
- Stolte, K.M. (1996). *Wellness: nursing diagnosis for health promotion*. Philadelphia: JB.Lippincott Company.

Mata Kuliah : Penyusunan Karya Ilmiah Akhir

Beban studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (keperawatan anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik) kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus padapendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit,

Puskesmas dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran Lulusan**Sikap: terdiri dari 12 point**

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
6. Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
7. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
6. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian Pembelajaran

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan dan penetapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan penulisan karya ilmiah akhir

American Psychological Association. (2008). *Publication manual of American Psychological Association* (7th ed). Wasington: APA

Burn, N., & Grove, S.K (2009). *The practice of nursing research: Appraisal synthesis and generation of evidence* (6th ed). St.Louis: Suanders, an imprint of ElsevierInc.

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir MAhasiswa UI Edisi Revisi. (2017). Dari <http://lib.iu.ac.id/unggah/nodw/7>

Mata Kuliah : APLIKASI TEKNOLOGI DALAM KEPERAWATAN (ATDK)

Beban studi : 4 SKS

Dekripsi mata kuliah

Fokus praktik profesi ATDK adalah mahasiswa melakukan pengembangan teknologi dalam keperawatan yang berfokus pada telehealth dan system informasi Kesehatan. Praktek ATDK merupakan aplikasi konsep praktek keperawatan dalam pengembangan teknologi pada berbagai area/unit pelayanan di rumah sakit (klinik) dan komunitas. Proses pelaksanaan ini melalui tahapan yang diawali dari identifikasi kebutuhan pengembangan teknologi sesuai focus study dan wahana magang, Menyusun perencanaan dan proposal pengembangan teknologi sesuai kebutuhan serta membuat prototipe pengembangan teknologi sesuai kebutuhan.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Sikap: terdiri dari 12 point

1. Menunjukkan sikap cakap, mandiri dan profesional dalam asuhan keperawatan
2. Memiliki sikap caring dengan menjunjung aspek legal etik keperawatan

Pengetahuan: terdiri dari 15 point

1. Menguasai nilai-nilai caring;
2. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik secara mendalam
3. Menguasai konsep secara mendalam pengelolaan sistem informasi dan penjaminan mutu asuhan keperawatan serta praktek keperawatan berbasis bukti sesuai dengan kemajuan iptek
4. Menguasai konsep, jenis, manfaat dan manual secara mendalam penggunaan alat kesehatan sesuai kemajuan iptek
5. Menguasai pengetahuan entrepreneurship di bidang keperawatan secara mendalam dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi\Menguasai konsep literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia

6. Menguasai bahasa asing dalam keperawatan

Keterampilan Khusus : terdiri dari 5 point

1. Mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan cakap, mandiri dan profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dengan cakap dan profesional pada sistem klien serta kolaborasi tim kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan.
3. Mampu bertindak sebagai edukator dan promotor untuk mencapai kemandirian klien.
4. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .
5. Mampu melakukan penelitian ilmiah melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan .

Keterampilan Umum: terdiri dari 12 point

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan
3. Memiliki kemampuan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang cakap, mandiri serta professional

Capaian pembelajaran

1. Membahas mengenai teknologi dalam keperawatan seiring kemajuan teknologi yang berpengaruh dalam layanan kesehatan.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan teknologi sesuai dengan focus study wahana magang
4. Merencanakan kebutuhan pengembangan teknologi dan informasi di setiap wahana secara berkelompok
5. Mengembangkan teknologi dan informasi Kesehatan dalam bentuk prototype
6. Mengimplementasikan hasil pengembangan teknologi
7. Mengevaluasi useability dan utility prototype yang dikembangkan

Capaian pembelajaran dicapai melalui kegiatan pengembangan teknologi wahana dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan (pengumpulan data, analisa SWOT, menyusun strategi, POA)
2. Proses implementasi dan evaluasi (useability dan utility prototype)

Tahapan proses pengembangan teknologi Dan informasi di setiap wahana

Tahapan Proses ATDK Keperawatan
A. Pengumpulan Data/Kajian Situasioal
<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kontrak kerja b. Melakukan kajiansituasional c. Mengidentifikasi masalah terkait pengebangan teknologi dan informasi d. Melakukan FGD dengan elemen terkait (unsur klinik/ komunitas, akademik, IT dan pasien/klien/keluarga,) e. Melakukan survei kebutuhan
B. Analisis SWOT dan POA
<ul style="list-style-type: none"> a. Menganalisis data (SWOT) b. Mengidentifikasi masalah c. Memprioritaskan masalah d. Membuat perencanaan operasioam/POA e. Mengkomunikasikan hasil kajian situasi dan perencanaan kepada pihak wahana klinik/komunitas dalam bentuk seminar kelompok
C. Implementasi dan Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang prototype sesuai hasil b. Melakukan uji coba alfa testing prototype (laboratorium pengembang teknologi) c. Melakukan perbaikan propotype d. Melakukan uji coba beta testing propotype (user) e. Menggunakan propotype untuk mengukur keefektifannya

Daftar Pustaka

- Lippeveld, Theo; Sauerborn, Rainer; Bodart, Claude 2000, Desaign and Implementation of Health Information System, World Health Organization, Geneva
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2015 Tentang Peta Jalan Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2015-2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
- Krzysztof Zieliński Mariusz Duplaga David Ingram, 2006, Information Technology Solutions for Healthcare, Springer-Verlag London
- TeleHealth online education module, 2013, Australian Rural & Remote Medicine
- Edward H. Shortliffe, James J. Cimino, 2014, Biomedical Informatics, Computer Applications in Health Care and Biomedicine, Springer London
-
- Shashi Bhushan Gogia · 2019, Fundamentals of Telemedicine and Telehealth, Elsevier
- ScienceInstitute of Medicine, Board on Health Care Services · 2012, The Role of Telehealth in an

Evolving Health Care Environment Workshop Summary. Institute of Medicine, Board on Health Care Services

Charles R. Doarn, Rifat Latifi, Ronald C. Merrell. 2020. Telemedicine, Telehealth and Telepresence. Principles, Strategies, Applications, and New Directions. Springer International Publishing

BAB III

PANDUAN PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Kurikulum berbasis capaian pembelajaran atau KKNi tahun 2021, pada pendidikan profesi Ners merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kurikulum pada pendidikan sarjana. Penerapan kurikulum pendidikan profesi Ners menjadi berkesinambungan dengan kurikulum pendidikan Sarjana Keperawatan. Oleh karena itu, penerapan kurikulum profesi Ners ini merupakan proses memantapkan semua capaian pembelajaran yang telah dimiliki pada pendidikan Sarjana Keperawatan dan memverifikasinya dengan memberikan kewenangan untuk melaksanakan kompetensi tersebut. Pada kurikulum ini para peserta didik menerapkan ilmu pengetahuan teori, konsep dan keterampilan teknis yang telah dikuasai pada program akademik pada klien langsung melalui program internship yaitu peserta didik dibimbing oleh seorang perawat sebagai preceptor. Keberadaan preceptor sangat diperlukan oleh peserta didik terutama dalam menjamin keterlaksanaan layanan pasien yang berkualitas serta menjamin keberadaan peserta didik bukan merupakan pihak yang didayagunakan karena ketidakcukupan tenaga atau dianggap sebagai tenaga gratisan. Di samping itu, preceptor juga diperlukan untuk mengurangi stres yang mungkin dialami oleh peserta didik sebagai lulusan sarjana keperawatan baru yang belum mengenal dunia kerja sebenarnya serta untuk menjamin bahwa tanggung jawab tidak sepenuhnya berada pada peserta didik, tidak diberikan secara lebih dini atau tidak seharusnya diberikan secara kurang tepat. Selain itu, tentu saja untuk mengurangi risiko pekerjaan terjadi pada peserta didik dan pasien terutama pada lingkungan pelayanan kesehatan yang lebih kompleks. Beban studi pada pendidikan profesi yang direkomendasikan oleh AIPNI adalah 36 SKS.

Dalam menerapkan tahap profesi, seluruh komponen profesi (staf akademik dan staf dari wahana praktik) harus terlibat secara aktif dan melakukan berbagai kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan mengevaluasi dan membuat keputusan tentang capaian pembelajaran dan kewenangan yang dijalankan peserta didik di bawah supervisi preceptor atau tenaga kesehatan yang ditunjuk. Dengan penetapan keputusan tersebut peserta didik dinyatakan layak atau tidak layak mengemban peran dan fungsi sebagai Ners. Sesuai dengan UU 38 tahun 2014 tentang keperawatan pasal 16 ayat 1 mahasiswa Keperawatan pada akhir masa pendidikan profesi harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional. Saat ini sudah dilaksanakan uji kompetensi Ners secara nasional berbasis komputer. Pada penilaian akreditasi LAMPTKes terbaru tahun 2021 sudah menggunakan 9 kriteria yang terdapat butir penilaian

terhadap pelaksanaan uji kompetensi menggunakan OSCE. Oleh karena itu mulai sekarang institusi sudah harus melakukan persiapan dengan mempertimbangkan kuota penerimaan peserta didik, rasio dosen dengan peserta didik, dan rasio ruangan dengan alat laboratorium keterampilan keperawatan yang diperlukan.

Berikut ini akan dijelaskan tentang tahapan kegiatan program profesi, mulai dari tahap persiapan, implementasi dan proses bimbingan yang sesuai dalam capaian pembelajaran lulusan profesi Ners.

4.1. FASE PERSIAPAN

Tahap ini merupakan periode pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan program profesi harus tumbuh sebelum tahap implementasi program profesi dijalankan. Tahap persiapan terdiri dari ketentuan pelaksanaan praktik; persyaratan pelaksanaan praktik; profil yang harus dimiliki oleh lulusan program profesi; capaian pembelajaran lulusan yang harus dipenuhi selama program profesi; mata kuliah yang harus dilaksanakan pada program profesi; penerapan kaitan capaian pembelajaran lulusan dengan mata kuliah dan beban studi; wahana praktik dan pencapaian CPL.

4.1.1 Ketentuan pelaksanaan praktik

- 4.1.1.1 Fokus implementasi pada pencapaian capaian pembelajaran peserta didik.
- 4.1.1.2 Beban studi: 24 SKS (Permenristekdikti No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi), namun AIPNI menetapkan minimal 36 SKS.
- 4.1.1.3 Beban studi yang dirancang secara nasional adalah = 29 SKS untuk kompetensi utama dan 7 SKS kompetensi global maupun kompetensi pendukung (penciri institusi).
- 4.1.1.4 Kegiatan profesi dilaksanakan dalam 2 semester.
- 4.1.1.5 Penerapan CPL profesi disesuaikan dengan upaya pencapaian Visi dan misi institusi yang mencirikan kekhasan dari institusi tersebut.
- 4.1.1.6 Mahasiswa yang akan masuk klinik telah lulus uji masuk klinik yang diadakan oleh institusi pendidikan bekerja sama dengan RS terkait atau mahasiswa sudah mengikuti serangkaian pembelajaran persiapan praktik klinik dan sudah dinyatakan lulus pada kegiatan tersebut yang dilakukan institusinya.
- 4.1.1.7 Minimal keterampilan klinik yang harus dikuasai minimal seperti yang ada pada daftar keterampilan yang tertera di Bab 3 buku ini
- 4.1.1.8 Keterampilan tambahan lain yang diujikan berdasarkan kebutuhan RS atau ruangan setempat yang spesifik. Sebagai contoh: jika akan menempatkan peserta didik di RS Bersalin, maka kompetensi pemasangan kateter urin untuk memicu kontraksi uterus dan pemeriksaan Leopold harus lulus dan dimiliki oleh peserta didik, sedangkan jika akan menempatkan peserta didik di RS jiwa, maka beberapa kompetensi seperti berkomunikasi terapeutik dan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) harus dimiliki terlebih dahulu sebelum masuk ke wahana praktik tersebut.

- 4.1.1.9 Kompetensi utama dapat dicapai di RS tipe A, B, dan C pendidikan sedangkan kompetensi pendukung dan lainnya dapat dilaksanakan di RS tipe C atau tatanan pelayanan kesehatan lain yang sesuai.
- 4.1.1.10 Selama periode pendidikan profesi, semua penugasan yang sifatnya tertulis diminimalisasi sehingga penugasan tertulis hanya ditujukan untuk kepentingan langsung kegiatan klien seperti pendokumentasian dan laporan, serta presentasi kasus.

4.1.2 Persyaratan pelaksanaan praktik

- 4.1.2.1 Wahana praktik memiliki kasus yang diperlukan untuk pencapaian pembelajaran.
- 4.1.2.2 Pembimbing klinik yang berfungsi sebagai preceptor / mentor sudah memiliki sertifikat pelatihan Preceptor.
- 4.1.2.3 Setiap ruangan tempat mahasiswa praktik tersedia pembimbing klinik atau perawat senior untuk menjadi preceptor/mentor .
- 4.1.2.4 Tersedia uraian tugas dan kewenangan preceptor /mentor.
- 4.1.2.5 Tersedia pedoman praktik di setiap stase.
- 4.1.2.6 Tersedia buku prosedur tindakan keperawatan.
- 4.1.2.7 Tersedia buku log untuk mahasiswa.
- 4.1.2.8 Setiap mahasiswa memiliki "nursing kit" .

4.1.3 Capaian pembelajaran yang harus dipenuhi selama pendidikan profesi

Ada 9 capaian pembelajaran yang harus dipenuhi selama pendidikan tahap profesi, sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan Ners (tertera pada bab 3 buku ini).

4.1.4 Wahana Praktik dan Capaian Pembelajaran

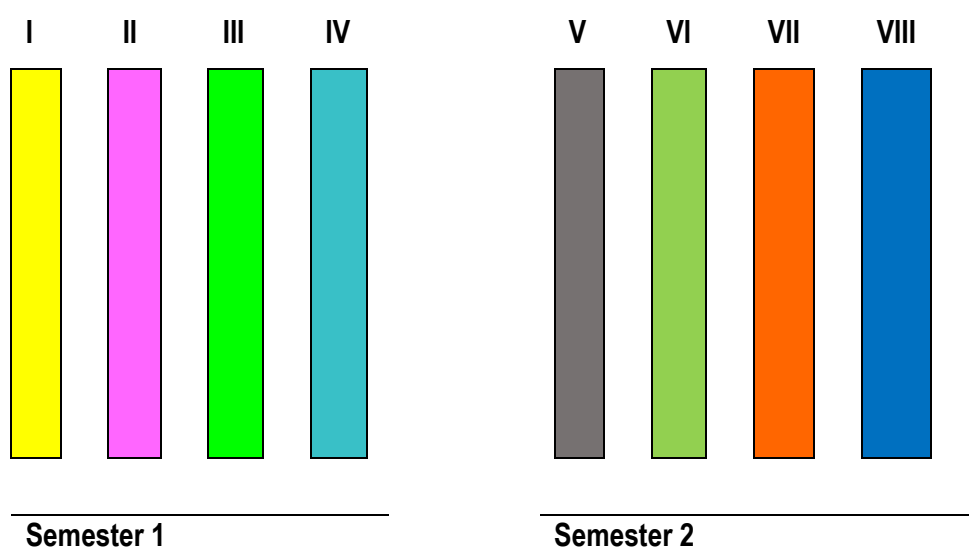
Capaian Pembelajaran	Wahana Praktik
Utama	RS tipe A,B, B pendidikan dan wahana dikomunitas
Pendukung/isu global	RS tipe A, B, B pendidikan, C
Lain-lain (penciri institusi)	Sesuai kebutuhan

Semua wahana praktik yang digunakan harus dilandasi oleh kesepakatan kerja sama yang bersifat saling menguntungkan, meliputi kegiatan Tridarma. Kegiatan ini selain untuk meningkatkan proses belajar peserta didik di wahana praktik, tetapi juga diharapkan dapat mewujudkan peningkatan layanan yang berkualitas sebagai hasil kontribusi dari peserta didik, pembimbing akademik, dan para preceptor klinik. Kegiatan Tridharma dalam pendidikan dilaksanakan melalui pelibatan aktif kedua pihak dalam proses belajar peserta didik baik pemberian asuhan, kegiatan ilmiah seperti diskusi kasus, presentasi kasus, seminar kecil tentang pasien atau ilmu dan teknologi kesehatan / keperawatan terkini. Pada pelaksanaan Tridarma kedua penelitian, pihak pendidikan dan peserta didik mengidentifikasi fenomena pasien atau klinik yang terjadi dan harus segera dicari

solusinya, kemudian disusun dalam bentuk proposal penelitian atau proyek dengan melibatkan pihak pelayanan. Setelah itu, pengumpulan data dilakukan untuk dianalisis oleh kedua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini. Pelaksanaan Tridarma ketiga yaitu pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan oleh pihak pendidikan bersama pelayanan dengan mengembangkan program-program pelatihan untuk para perawat, dan keluarga pasien atau pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga. Selain itu, pengembangan model pendekatan pada pasien yang kemudian diterapkan secara terencana dan sistematis dapat menjadi sebuah bentuk pengabdian masyarakat yang bermakna dari pihak pendidikan kepada pihak pelayanan.

4.2. FASE PELAKSANAAN

4.2.1 Komposisi Stase



Matriks di atas merupakan contoh blok praktik. Stase I sd VIII merupakan kegiatan praktik preceptoring untuk kurikulum inti program studi pendidikan profesi ners. Sedangkan stase IX-X merupakan tambahan stase untuk mengakomodasi capaian pembelajaran pendukung dan lainnya apabila tidak dapat diintegrasikan ke dalam 8 stase.

Pelaksanaan stase lengkap diselesaikan dalam 2 semester. Pada kurikulum tahun 2021, terdapat mata kuliah karya ilmiah akhir sebanyak 2 SKS yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada program profesi.

4.2.2 Model-model Bimbingan

4.2.2.1 Preceptoring

Model bimbingan ini merupakan sistem dan proses melimpahkan kewenangan secara bertahap dari para preceptor kepada peserta didik. Setiap ruang yang dilalui peserta didik harus memiliki pembimbing yang berperan sebagai preceptor. Tujuannya adalah agar peserta didik menjadi dewasa dan matang dalam profesionalisme keperawatan sehingga ketika lulus mampu menjadi

profesional sejati. Tujuan ini dapat dicapai dengan membekali peserta didik suatu program “ANTARA” yang terstruktur dan mendukung sebagai jembatan menuju upaya menghasilkan praktisi yang handal dan kompeten terutama untuk mampu bekerja dalam situasi layanan yang bertingkat tinggi.

Pada program pendidikan ners ini lebih sesuai dengan menggunakan istilah preceptor karena durasi hanya kurang lebih satu tahun dan berlangsung secara intensif. Proses belajar merupakan proses dua arah. Peserta didik memiliki akuntabilitas sendiri karena preceptor tidak memiliki akuntabilitas untuk mewakili peserta didik.

4.2.2.2 Preceptee (peserta didik)

Peserta didik harus merupakan seseorang yang telah dibekali dengan capaian pembelajaran yang diperlukan dan mahir untuk menjalankannya, sehingga dapat berfungsi sebagai praktisi yang akuntabel. Oleh karena itu, semua peserta didik yang akan berperan sebagai preceptor adalah individu yang baru akan memasuki dunia nyata dan memerlukan bimbingan namun telah memiliki seluruh capaian pembelajaran yang diperlukan. Kebutuhan akan preceptor terjadi karena upaya untuk mempertahankan pelayanan pasien yang berkualitas dan keberadaan peserta didik tidak merupakan pihak yang didayagunakan karena ketidakcukupan tenaga atau dianggap sebagai tenaga gratisan. Sebaliknya, preceptor juga diperlukan untuk mengurangi stress yang mungkin dialami oleh peserta didik sebagai lulusan sarjana keperawatan baru yang belum mengenal dunia kerja sebenarnya. Di samping itu, keberadaan preceptor juga untuk menjamin bahwa tanggung jawab tidak sepenuhnya berada pada peserta didik, tidak diberikan secara lebih dini atau tidak seharusnya diberikan secara kurang tepat. Yang terakhir, tentu saja untuk mengurangi risiko pekerjaan terjadi pada peserta didik dan pasien terutama pada lingkungan pelayanan kesehatan yang lebih kompleks. Pada program preceptorship, proses mempelajari suatu capaian pembelajaran sudah diminimalkan, sebaliknya pada pendidikan ini difokuskan pada penerapan pengetahuan, teori, konsep, sikap, dan keterampilan ke dalam tatanan nyata dengan subjek klien nyata / riil bukan pasien simulasi. Oleh karena itu, keberadaan seseorang yang bertindak sebagai pembimbing dan preceptor bukan hanya memberikan bimbingan tetapi juga melimpahkan sebagian kewenangan yang dimilikinya dalam memberikan asuhan klien kepada peserta didik di bawah pengawasannya

4.2.2.3 Definisi tentang Preceptor:

4.2.2.1 Preceptor dapat merupakan seorang dosen yang ditempatkan di tatanan klinik atau perawat senior yang bekerja di tatanan pelayanan dan ditetapkan sebagai preceptor.

4.2.2.2 Ia harus seorang ahli atau berpengalaman dalam memberikan pelatihan dan pengalaman praktik kepada peserta didik; biasanya seorang perawat praktisi yang bekerja dan berpengalaman di suatu area keperawatan tertentu, yang mampu mengajarkan, memberikan konseling, menginspirasi, serta bersikap dan bertindak sebagai “model peran” untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu pemula dalam periode tertentu dengan tujuan tertentu mensosialisasikan pemula ke dalam peran baru sebagai “profesional”

4.2.2.4 Kriteria preceptor

4.2.2.4.1 Preceptor dan mentor pada pendidikan ners ini seharusnya berpendidikan lebih tinggi dari peserta didik (PP No. 19/2005, pasal 36 ayat 1), minimal merupakan seorang ners tercatat (STR) / memiliki lisensi (SIP/SIK) yang berpengalaman klinik minimal 5 tahun.

4.2.2.4.2 Memiliki sertifikat kompetensi sesuai keahlian di bidangnya (PP No. 19/2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 31 ayat 3 dan pasal 36 ayat 1) .

4.2.2.4.3 Telah berpengalaman minimal 2 tahun berturut-turut di tempatnya bekerja dimana yang bersangkutan ditunjuk sebagai preceptor sehingga dapat membimbing peserta didik dengan baik.

4.2.2.4.4 Merupakan model peran ners yang baik dan layak dicontoh karena sikap, perilaku, kemampuan profesionalnya di atas rata-rata.

4.2.2.4.5 Telah mengikuti pelatihan pendidik klinik yang memahami tentang kebutuhan peserta didik akan dukungan, upaya pencapaian tujuan, perencanaan kegiatan dan cara mengevaluasinya.

4.2.2.5 Kemampuan Preceptor

4.2.2.5.1 Berkomunikasi secara baik dan benar.

4.2.2.5.2 Model peran profesional

4.2.2.5.3 Berkeinginan memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik.

4.2.2.5.4 Pendengar yang baik dan mampu menyelesaikan masalah.

4.2.2.5.5 Tanggap terhadap kebutuhan dan rendahnya pengalaman peserta didik. Cukup mengenali dan terbiasa dengan teori dan praktik terkini.

4.2.2.5.6 Kompeten dan percaya diri dalam peran sebagai preceptor.

4.2.2.6 Tugas Pokok Preceptor

4.2.2.6.1 **Preceptor mengidentifikasi kebutuhan belajar klinik peserta didik melalui silabus / Course Study Guide / modul praktik dari institusi pendidikan.**

4.2.2.6.2 Cukup berpengalaman dan kompeten untuk membantu peserta didik menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam praktik.

4.2.2.6.3 Memperlihatkan komitmen tinggi untuk membimbing peserta didik selama proses belajar klinik berlangsung.

- 4.2.2.6.4 Membantu menyelesaikan masalah yang bersifat transisi peran dari peserta didik menjadi ners kompeten yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4.2.2.6.5 Bersama peserta didik memformulasikan tujuan belajar untuk menjembatani masalah transisi tersebut di atas.
- 4.2.2.6.6 Menyelesaikan masalah, membantu membuat keputusan dan menumbuhkan akuntabilitas peserta didik selama proses belajar.
- 4.2.2.6.7 Memfasilitasi sosialisasi profesional peserta didik ke dalam peran profesi ners peserta didik
- 4.2.2.6.8 Memberikan umpan balik secara terus menerus dan periodik pada peserta didik terkait kemajuan atau kelemahan peserta didik selama belajar di klinik
- 4.2.2.6.9 Berperan sebagai narasumber dalam memberikan dukungan personal dan profesional kepada peserta didik.
- 4.2.2.6.10 Membantu peserta didik dalam mengkaji, memvalidasi, serta mencatat pencapaian kompetensi klinik peserta didik.

4.2.2.7 Pelaksanaan kegiatan program preceptorship

1. Persiapan sebelum melakukan program preceptor. Setiap peserta didik yang ditempatkan di RS tertentu sebagai wahana praktik harus menjalani beberapa hal yang merupakan kegiatan wajib yaitu: Melakukan kegiatan orientasi RS dan ruang rawat dan menerima buku pedoman preceptorship dan program kegiatannya.
2. Memberikan waktu pada peserta didik untuk mendalami ruang rawat dan kliennya pada saat orientasi.
3. Menjalani latihan yang diadakan oleh institusi pendidikan bekerja sama dengan RS selama 2 hari. Pelatihan informal ini meliputi diseminasi informasi terkait berbagai hal, seperti berikut:
 - a. kebijakan yang berlaku di RS dan ruang rawat peserta didik ditempatkan.
 - b. keselamatan pasien
 - c. sifat layanan yang diberikan.
 - d. jenis dan kriteria pasien yang dirawat.
 - e. aturan dan ketentuan apabila menghadapi situasi tidak diharapkan seperti klien jatuh, salah memberikan obat, kebakaran, dll.
 - f. kedudukan dan posisi preceptor dan peserta didik.
4. Melakukan pertemuan formal dengan preceptor dan manajer ruang rawat, untuk:
 - a. Mendiskusikan peran preceptor dan harapan peserta didik.
 - b. Berbagi informasi tentang tujuan dan luaran proses belajar peserta didik
 - c. berdasarkan pengalaman lalu, kualifikasi preceptor dan kemampuan belajar peserta didik.

- d. Menetapkan jumlah jam tatap muka untuk berdiskusi antara preceptor dan peserta didik.
- e. Menetapkan kesepakatan periode dan tanggal evaluasi / review peserta didik.
- f. Menyepakati kontrak belajar

4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan Program Preceptorship

Sebelum peserta didik memulai kegiatan praktiknya, manajer ruangan memberikan kepada setiap preceptor beberapa kasus klien dengan berbagai tingkat ketergantungan dan tingkat kebutuhan dasar yang berbeda. Lazimnya, setiap preceptor memiliki 4 sampai dengan 6 klien yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap preceptor memiliki 2 sampai dengan 3 orang peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya. Preceptor harus memahami karakteristik setiap peserta didik agar ketika melimpahkan sebagian kewenangan yang dimilikinya tidak menyamaratakan tingkat kemampuan menjalankan kompetensi dari masing-masing peserta didik, walaupun ia harus memiliki asumsi bahwa setiap peserta didik telah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang Ners dan telah lulus uji masuk klinik. Mengikuti preceptor dalam mengkaji klien, menghadiri pertemuan tim asuhan, mendokumentasikan, mengoperasikan komputer, mengantarkan klien keluar ruang rawat. Memperkenalkan secara ekstensif pada komunitas klien yang berada di ruangan peserta didik ditempatkan. Secara teratur menghadiri pertemuan dengan perawat ruangan ketika diadakan diskusi kasus. Mendengarkan Ners spesialis atau konsultan ketika memberikan ceramah atau pencerahan bagi perawat.

4.2.4 Pelimpahan Kewenangan Dilakukan Bertahap

- 4.2.4.1 Pemberian tugas prosedural, untuk meyakini bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan melaksanakan prosedur sesuai dengan tingkat kemahiran keterampilan yang diharapkan. Pelimpahan kewenangan prosedural dapat diberikan selama minggu pertama dan maksimal sampai minggu kedua.
- 4.2.4.2 Pemberian klien secara utuh untuk diberikan asuhan oleh peserta didik dimulai dengan klien yang memiliki tingkat ketergantungan yang paling rendah (misal: mandiri). Pelimpahan kewenangan memberikan asuhan dengan tingkat ketergantungan yang paling rendah ini dapat diberikan selama minggu kedua atau maksimal minggu ketiga. Kemudian secara bertahap diberikan klien dengan tingkat ketergantungan lebih tinggi
- 4.2.4.3 Setiap setelah melakukan tindakan prosedural atau asuhan, peserta didik diminta untuk selalu melaporkan secara lisan tentang cara melakukan, respon klien, dan hasil tindakan untuk kemudian dievaluasi oleh preceptor. Pelimpahan kewenangan melaporkan lisan ditumbuh kembangkan dari awal sejak peserta didik menjalani program internship. Kewenangan melaporkan lisan kemudian secara bertahap dilanjutkan dengan melaporkan tertulis dalam

bentuk menulis laporan di kartu pasien / kardex dan selalu ditandatangani oleh preseptor / mentor berdampingan dengan tanda tangan peserta didik

4.2.4.4 Setiap peserta didik tidak selalu harus memiliki klien dengan jenis ketergantungan yang sama. Preseptor harus memahami dan meyakini kemampuan peserta didik dalam menerima kewenangan. Apabila peserta didik dinilai belum mampu menerima pendelegasian kewenangan pada tingkat yang lebih sulit, maka ia tidak diperkenankan menerima pendelegasian berikutnya sampai ia dianggap sudah mampu untuk menerima kewenangan pada tingkat berikutnya.

4.2.4.5 Peserta didik mengikuti jadwal dinas dari preseptornya masing-masing sehingga setiap peserta didik mengetahui ke mana harus pergi jika mau bertanya, melaporkan, meminta saran, dan mendiskusikan hal-hal tentang kliennya.

4.2.4.6 Peserta didik difasilitasi untuk melakukan presentasi, diskusi kasus, seminar kecil di ruangan masing-masing sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang harus diperolehnya melalui klien masing-masing.

4.2.5 Hal lain yang harus diperhatikan pada program preceptoring

4.2.5.1 Setiap preseptor memiliki catatan riwayat proses pembelajaran peserta didik, format penilaian proses belajar, dan critical incidence report book untuk mencatat setiap kejadian yang dianggap luar biasa baik atau jelek, kesalahan yang dibuat peserta didik atau kelemahan peserta didik yang mengakibatkan kecelakaan pada diri sendiri, klien, atau orang lain.

4.2.5.2 Selama preseptor melimpahkan sebagian kewenangan tentang asuhan klien kepada peserta didik, maka tanggung jawab dan tanggung gugat tentang klien tetap berada pada preseptor. Namun, apabila peserta didik sudah memperoleh kewenangan secara utuh dan menyeluruh terkait klien yang telah didelegasikan, maka tanggung jawab dan tanggung gugat secara internal ruangan telah dimiliki oleh peserta didik.

4.2.5.3 Preseptor melakukan penilaian kegiatan peserta didik setiap pertengahan proses belajar dan di akhir proses belajar di suatu ruang rawat.

4.2.5.4 Sebelum berpindah ruang rawat / blok / stase, maka dilakukan penilaian / umpan balik tentang peran preseptor oleh peserta didik.

BAB IV

METODE DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada pendidikan Ners dengan Kurikulum Berbasis Capaian pembelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa / Student Centered Learning (SCL). Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.. Karakteristik proses pembelajaran bersifat sebagai berikut:

- a. Interaktif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

- b. Holistik, menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- c. Integratif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin
- d. Sainifik, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
- e. Kontekstual, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
- f. Tematik, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
- g. Efektif, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
- g. Kolaboratif, menyatakan capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan dan keterampilan

4.1 Metode Pembelajaran pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

Di dalam SN-Dikti STIKep PPNI Jawa Barat disebutkan salah satu karakteristik pembelajaran adalah berpusat pada mahasiswa (student centered learning/SCL) yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa dan menemukan pengetahuan (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Lima prinsip SCL yang harus diperhatikan adalah:

- a. mendorong pembelajaran aktif dan keterlibatan teman sejawat, serta pergeseran kekuatan/kekuasaan pembelajaran dari dosen ke mahasiswa,
- b. menempatkan dosen sebagai fasilitator dan kontributor,
- c. menumbuhkan pemikiran kritis yang digunakan sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan
- d. memberikan tanggung jawab pembelajaran kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat menemukan kekuatan dan kelemahannya, serta mengarahkan konstruksi pengetahuannya, dan
- e. menggunakan penilaian yang memotivasi pembelajaran, serta menginformasikan atau memberikan petunjuk praktis masa depan.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran adalah sebagai upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dengan keterjangkauan semakin luas dalam bentuk cetak maupun elektronik. Suasana belajar, sarana prasarana, keberagaman kondisi mahasiswa menjadi sumber belajar tersendiri yang mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dan berempati. Saat ini perguruan tinggi pada era industri 4.0 dan era digital memungkinkan pelaksanaan SCL dapat lebih efisien dan efektif. Pendekatan pembelajaran secara bauran (blended learning), sering disebut pembelajaran hibrid (hybrid learning), merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas atau tatap muka langsung dan pembelajaran daring (online). Pembelajaran bauran melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan basis internet of things (IoT), jika dilaksanakan dengan baik maka secara alami adalah SC (Kemendikbud, 2020). Di dalam menerapkan program MBKM, pembelajaran bauran juga sesuai diterapkan oleh program studi. Pembelajaran bauran tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa, tetapi juga potensial diterapkan dalam memfasilitasi proses pembelajaran pada saat mahasiswa mengikuti kegiatan di luar program studi.

4.1.1 Bentuk dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot SKS mata kuliah.

Tabel 36 Bentuk Pembelajaran Satu SKS serta Kegiatan proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran

No	Bentuk dan Kegiatan Proses Belajar		Estimasi waktu (mnt/mg/smt)	
1	Kuliah, responsi atau tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan penugasan terstruktur	100	170
		Kegiatan mandiri	70	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer			170
	Di luar program studi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka: pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/ riset di lembaga penelitian, studi/ proyek independen,			

	membangun desa/ KKN tematik atau proyek kemanusiaan	
--	---	--

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (SubCPMK). Sub-CPMK) ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah adalah beragam (multi methods) tergantung pada orientasi CPMK. Di dalam SN-Dikti pasal 14 disebutkan beberapa metode pembelajaran, yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada tabel berikut menjelaskan rangkuman aktivitas mahasiswa dan dosen pada setiap model/metode pembelajaran.

Tabel 37 Rangkuman Aktivitas Mahasiswa dan Dosen pada Setiap Metode Pembelajaran.

No	Model atau Metode Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktikkan/mencontohkan berbagai model 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau

		(komputer) yang telah disiapkan.	berbagai latihan simulasi. <ul style="list-style-type: none"> • Membahas kinerja mahasiswa
3	Discovery Learning	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator.

		konsensus kelompoknya sendiri.	
7	Contextual Instruction	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen
9	Problem Based Learning	Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen.	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan

			masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan
--	--	--	--

Beberapa Metode pembelajaran peserta didik diinisiasi dan difasilitasi oleh preseptor/mentor di setiap stase, meliputi:

1. Pre dan post conference.
2. Tutorial individual yang diberikan preseptor.
3. Diskusi kasus.
4. Seminar kecil tentang kasus atau IPTEK kesehatan/keperawatan terkini.
5. Pendelegasian kewenangan bertahap
6. Problem Solving for Better Health (PSBH).
7. Belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan. 8. Laporan kasus dan operan dinas.

Gunakan alternatif-alternatif pembelajaran pendidikan profesi antara lain: a. Video klip b. Patient partner c. Model d. Kasus vignette e. Pasien simulasi Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL

Tabel 38 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Diskusi kelompok • Debat 	Tugas pemecahan masalah (<i>problem solving</i>), tugas kesenjangan informasi (<i>information gap task</i>), tugas kesenjangan penalaran (<i>reasoning gap task</i>), tugas kesenjangan pendapat (<i>opinion gap task</i>) atau <i>minute paper</i>
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus 	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran kolaboratif 	
3	Kegiatan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka (literature review) • Meringkas (summarizing) 	Membuat portofolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (face to face) dan daring (online). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi (IoT) memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa. Sebelumnya telah disebutkan bahwa pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (engage) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya. Dalam pembelajaran bauran, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar (orientasi, latihan dan umpan balik), praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, kapan saja dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri atau berinteraksi baik dengan dosen maupun sesama mahasiswa serta memiliki akses ke berbagai sumber belajar daring yang dapat diperoleh dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya secara mudah. Ragam objek pembelajaran lebih kaya, dapat berupa bukubuku elektronik atau artikel- artikel elektronik, simulasi, animasi, augmented reality (AR), virtual reality (VR), video-video pembelajaran atau multimedia lainnya yang dapat diakses secara daring. Pembelajaran bauran dapat melibatkan sebanyak 30-79% proporsi pembelajaran daring. Namun secara

substansial penyampaian materi dan proses pembelajaran, termasuk asesmen, dominan dilaksanakan secara daring (online). Modus pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring dilaksanakan secara terintegrasi dan sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya, baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa, memiliki beberapa model praktik baik. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti *rotation model*, *ex model*, *self-blend model*, *enriched virtual model* atau *flipped learning*, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya.

Model *flipped learning* adalah salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped learning* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu SKS nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan learning management system (LMS) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). SPADA adalah platform pembelajaran daring yang disediakan oleh Kemendikbud. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu SKS. Model *flipped learning* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK).

4.1.2 Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian;

pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

4.1.2.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian menurut SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39 Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. Meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

4.1.2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

4.1.2.3 Teknik Penilaian

Secara garis besar teknik penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Obseervasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau
Keterampilan Umum		
Keterampilan Khusus		

Pengetahuan	Observasi partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

4.1.2.4 Instrumen Penilaian

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu.

Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubric.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh, yakni:

1. **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
2. **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
3. **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

b. Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- a. Mekanisme Penilaian Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian
- b. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan atau penilaian ulang),
- 2) Kegiatan pemberian tugas atau soal,
- 3) Observasi kinerja,
- 4) Pengembalian hasil observasi, dan

- 5) Pemberian nilai akhir.
- c. Pelaksanaan Penilaian Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:
- 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan atau
 - 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
 - 4) Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program-program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Mahasiswa program profesi, dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan mengenai kurikulum S1 Keperawatan dan Ners dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Fokus Profesionalisme:** Kurikulum S1 Keperawatan dan Ners dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk menjadi perawat atau ners profesional. Mereka dilatih untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan perawatan kesehatan yang berkualitas.
2. **Integrasi Teori dan Praktik:** Kurikulum ini umumnya menggabungkan pembelajaran teori yang solid dengan pengalaman praktis di lapangan. Mahasiswa belajar teori dasar sains medis, psikologi, dan keperawatan, sambil menghadapi situasi nyata dalam praktik klinis.
3. **Pengembangan Keterampilan:** Selain pengetahuan akademis, kurikulum ini juga menekankan pengembangan keterampilan praktis seperti keterampilan komunikasi, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk berinteraksi dengan pasien dan tim kesehatan.
4. **Aspek Etika dan Keamanan:** Kurikulum ini juga mencakup pembelajaran tentang etika keperawatan, keamanan pasien, dan regulasi hukum yang relevan dalam praktik keperawatan.
5. **Persiapan untuk Sertifikasi dan Lisensi:** Program S1 Keperawatan dan Ners sering kali dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi atau lisensi yang diperlukan untuk praktik profesional mereka setelah lulus.
6. **Pengembangan Penelitian:** Beberapa kurikulum juga memasukkan elemen pengembangan keterampilan penelitian, mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam penelitian ilmiah di bidang keperawatan dan kesehatan.

Secara keseluruhan, kurikulum S1 Keperawatan dan Ners bertujuan untuk menciptakan profesional kesehatan yang terampil, kompeten, dan siap untuk berkontribusi dalam layanan kesehatan masyarakat secara luas.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran terkait kurikulum S1 Keperawatan dan Ners:

1. **Penyesuaian dengan Kebutuhan Pasar Kerja:** Perbarui kurikulum secara berkala untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang keperawatan dan kebutuhan pasar kerja. Ini bisa termasuk integrasi teknologi baru, perawatan pasien berbasis bukti, atau tren dalam manajemen kesehatan.

2. **Penguatan Keterampilan Praktis:** Berikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis yang nyata. Program klinik, simulasi, atau magang yang lebih luas dapat membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri saat memasuki lapangan kerja.
3. **Fokus pada Aspek Interpersonal:** Kembangkan kurikulum yang lebih kuat dalam keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Ini penting karena keperawatan melibatkan interaksi intensif dengan pasien, keluarga, dan tim multidisiplin.
4. **Pengembangan Etika Profesional:** Berikan lebih banyak penekanan pada etika profesional, termasuk diskusi kasus, studi kasus, dan simulasi yang melibatkan dilema etika dalam praktik keperawatan.
5. **Peningkatan Pendidikan Kontinu:** Buka pintu bagi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan kontinu atau pelatihan lanjutan setelah lulus. Ini dapat membantu mereka tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam keperawatan dan meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik Rutin:** Lakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan atau modifikasi. Libatkan dosen, mahasiswa, dan profesional lapangan dalam proses ini untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif.
7. **Kolaborasi dengan Industri:** Bangun kemitraan yang kuat dengan rumah sakit, lembaga kesehatan, dan organisasi profesi keperawatan untuk memastikan kurikulum selaras dengan kebutuhan industri dan standar praktik yang ada.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, program S1 Keperawatan dan Ners dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan untuk sukses dalam karir profesional di bidang keperawatan.